2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Memberdayakan Pertumbuhan, Meningkatkan Dampak

Empowering Growth, Enhancing Impact

PT Cita Mineral Investindo Tbk

Memberdayakan Pertumbuhan, Meningkatkan Dampak
Empowering Growth, Enhancing Impact

Selama tahun 2024, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) semakin menegaskan upayanya dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang lebih luas. Investasi strategis pada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) telah memperlihatkan hasil yang signifikan. Peningkatan kontribusi ini tidak hanya memperkuat kinerja finansial perusahaan tetapi juga mendorong CITA untuk melakukan pengembangan kapasitasnya dalam menciptakan dampak jangka panjang yang lebih besar bagi masyarakat, lingkungan, dan para pemangku kepentingan. CITA juga telah melakukan pembenahan menyeluruh terkait kepatuhan di berbagai aspek, sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah. Kami berkomitmen untuk memastikan seluruh operasional memenuhi standar regulasi yang berlaku, dengan memperkuat mekanisme pengawasan, meningkatkan pelatihan kepada tim terkait, serta memperbaharui prosedur internal agar sejalan dengan kebijakan terbaru. Langkah-langkah ini diambil guna memastikan perusahaan tetap beroperasi secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang ada, demi mencapai tujuan keberlanjutan dan kepercayaan yang lebih besar dari seluruh pemangku kepentingan sehingga kami dapat terus mengembangkan potensi yang ada dan memastikan bahwa setiap proses yang kami capai dapat membawa dampak positif yang lebih besar bagi masa depan.

During the course of 2024, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) has reaffirmed its commitment to driving sustainable growth and generating a broader positive impact. The Company's strategic investment in PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) has delivered significant results. This increased contribution strengthens the Company's financial performance and drives CITA to expand its capacity, creating a greater long-term impact on society, the environment, and stakeholders. CITA has also undertaken comprehensive enhancements in regulatory compliance across various aspects, aligning its efforts with government policies. The Company is committed to ensuring that all operations adhere to applicable regulations by reinforcing oversight mechanisms, enhancing training programs for relevant teams, and updating internal procedures to reflect the latest policies. These measures are designed to maintain operational transparency, ensure full regulatory compliance, and support CITA's long-term sustainability objectives. By taking these steps, the Company aims to enhance stakeholder trust, unlock new opportunities, and maximize its positive future impact.

Pernyataan Mengenai Masa Depan
Forward-Looking Statements

Dalam dokumen ini mungkin terdapat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perusahaan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perusahaan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perusahaan, atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This document may include the Company's plans, projections, strategies, and objectives, which are not historical facts and should be interpreted as forward-looking statements under applicable laws. These statements are subject to risks and uncertainties that could cause the Company's actual future conditions and results to differ from expectations or indications. The Company makes no assurance that the anticipated outcomes or those suggested by forward-looking statements will be realized.

Daftar Isi
Table of Contents

Sekilas Laporan Keberlanjutan Sustainability Report Overview	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024 2024 Sustainability Performance Highlights	6
Pesan Direksi Message from the Board of Directors	10
Profil Perusahaan Company Profile	15
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	18
Komitmen Kami pada Keberlanjutan Our Commitment to Sustainability	19

Perhatian terhadap Sesama Caring for People 32

Manajemen Sumber Daya Manusia dan Budaya Perusahaan Human Resources Management and Corporate Culture	32
Pengembangan Sumber Daya Manusia Talent Development	33
Keragaman dan Kesempatan yang Sama Diversity and Equal Opportunity	34
Hak Asasi Manusia Human Rights	39
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	40
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	46

Jejak yang Bertanggung Jawab Responsible Footprint 55

Praktik Pertambangan yang Baik Good Mining Practices	55
Pengelolaan Limbah Waste Management	57
Pengelolaan Air Water Management	59
Kualitas Udara Air Quality	62
Pengelolaan Penggunaan Lahan Land Use Management	63
Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	67

Ketahanan Iklim Climate Resilience 68

Konsumsi Energi Energy Consumption	68
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	69
Pengelolaan Emisi Lainnya Management of Additional Emissions	70

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance 71

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	71
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	74
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Pemerintah Compliance with Laws and Government Regulations	82
Mengelola Nilai Ekonomi dan Dampak bagi Masyarakat Lokal Managing Economic Value and Impact on Local Communities	84
Surat Pernyataan Statement Letter	87
Pernyataan Verifikasi Independen Independent Assurance Statement	88
Referensi POJK No.51/POJK.03/ POJK/2017 dan Indeks Standar GRI Reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards Index	90
Lembar Umpan Balik Feedback Form	101

Sekilas Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Overview

Profil Laporan

PT Cita Mineral Investindo Tbk menyajikan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan ini disusun untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. Selain merujuk pada peraturan di Indonesia, Perusahaan juga mengadopsi standar dan inisiatif eksternal yaitu Global Reporting Initiatives (GRI) Standard 2021, serta selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Laporan ini diterbitkan dalam periode tahunan, sehingga laporan ini merupakan kesinambungan dari laporan tahun buku sebelumnya yang telah dipublikasikan pada tanggal 26 April 2024. Periode penyajian data yang dilaporkan mencakup rentang waktu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, dan beberapa data numerik disajikan dengan perbandingan tren data 2 tahun sebelumnya. Dalam laporan ini, seluruh data numerik baik tabel, grafik, dan infografik menggunakan standar kaidah bahasa inggris, sedangkan data numerik dalam teks bahasa inggris dan indonesia sesuai dengan konteksnya. [2-3]

Data keuangan dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Cakupan konsolidasi data keuangan yaitu terdiri dari 10 entitas anak yaitu PT Harita Prima Abadi (HPAM), PT Karya Utama Tambang Jaya (KUTJ), PT Sandai Karya Utama (SKU), PT Ketapang Karya Utama (KKU), PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT), PT Ketapang Karya Tambang (KKT), PT Labai Pertiwi Tambang (LPT), PT Megan Putra Jaya Tambang (MPTJ), PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) dan PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP). Di luar data keuangan, lingkup penyajian data aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola terbatas pada kinerja dua lokasi operasi tambang yaitu Air Upas dan Sandai yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, Indonesia. [2-2]

Selama periode pelaporan, terdapat penyajian kembali atas informasi yang telah disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Penyajian kembali informasi disebabkan banyaknya aktivitas yang masih berlanjut dan dilakukan di tahun 2024. [2-4]

Prinsip Pelaporan dan Keselarasan dengan Laporan Lain

Laporan Keberlanjutan CITA disusun dengan mematuhi prinsip-prinsip seperti akurasi, keseimbangan, kejelasan, pembandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, tata waktu, dan terverifikasi. Laporan ini disusun dengan tata waktu yang baik dan telah diverifikasi. Pembaca akan menemukan sejumlah kinerja keuangan di dalam laporan ini yang isinya sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Tahunan yang dikeluarkan Perusahaan untuk tahun yang sama.

Report Profile

PT Cita Mineral Investindo Tbk provides data and information on sustainability performance, focusing on economic, environmental, social, and governance (ESG) aspects in its Sustainability Report. This report is prepared in compliance with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. In addition to adhering to regulations in Indonesia, the company also adopts external standards and initiatives, including the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 and aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The report is published annually, building upon the previous fiscal year's report, which was released on 26 April 2024. The reporting period covers data from 1 January to 31 December 2024, with some numerical data presented in conjunction with trend comparisons from the past two years. In this report, all numerical data in tables, charts, and infographics follow english grammar standards, while numerical data in both english and indonesian will be stated according to its context. [2-3]

The financial data in this report represents consolidated data based on the Consolidated Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. The scope of the financial data consolidation includes 10 subsidiaries, specifically PT Harita Prima Abadi (HPAM), PT Karya Utama Tambang Jaya (KUTJ), PT Sandai Karya Utama (SKU), PT Ketapang Karya Utama (KKU), PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT), PT Ketapang Karya Tambang (KKT), PT Labai Pertiwi Tambang (LPT), PT Megan Putra Jaya Tambang (MPTJ), PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) dan PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP). Outside of the financial data, the presentation of environmental, social, and governance data is limited to the performance of two mining operation sites: Air Upas and Sandai, located in Ketapang, West Kalimantan, Indonesia. [2-2]

During the reporting period, there was a restatement of the information presented in the previous year's Sustainability Report. The restatement of information is due to the many activities that are still continuing and being carried out in 2024. [2-4]

Principles of Reporting and Alignment with Other Reports

CITA's Sustainability Report has been prepared in accordance with principles such as accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. This report is organized in a proper time frame and has been verified. Readers will find several financial performance indicators in this report, which are consistent with the Consolidated Financial Statements and the Annual Report issued by the Company for the same year.

Verifikasi Pihak Independen [2-5, 2-14]

Laporan Keberlanjutan ini telah melewati proses verifikasi dan/atau penjaminan (*assurance*) yang dilakukan oleh Moores Rowland Indonesia sebagai pihak independen. Penunjukan pihak independen dilakukan berdasarkan kebijakan Perusahaan dalam memilih dan menentukan penyedia jasa *assurance* yang mempertimbangkan keakuratan peninjauan data yang ditampilkan. Penunjukkan lembaga yang menjalankan *assurance* disetujui oleh Direktur dan General Manager. Perusahaan memastikan tidak ada benturan kepentingan dalam proses verifikasi dan penunjukan pihak independen dilakukan secara terbuka.

Pelaksaaan *assurance* mengacu pada Standar ISAE3000. Hasil verifikasi/*assurance service* terlampir pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini.

Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Manajemen menerima umpan baik dari laporan sebelumnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masukan dan penilaian dari pemangku kepentingan tersebut kami tampung dan analisis untuk menyusun strategi perbaikan pada pengelolaan LST dan praktik keberlanjutan pada periode berjalan maupun ke depannya.

Informasi lainnya tentang PT Cita Mineral Investindo Tbk dapat ditemukan di situs web kami. Untuk informasi lebih lanjut, input dan saran untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini, silakan hubungi:

Independent Assurance [2-5, 2-14]

The Sustainability Report has undergone a verification and/or assurance process conducted by Moores Rowland Indonesia as the independent parties. The appointment of the independent party was made based on the Company's policy in selecting and determining assurance service providers, considering the accuracy of the data review displayed. The appointment of an assurance organization is approved by the Director and General Manager. The Company ensures that there is no conflict of interest in the verification process and the appointment of independent parties is done openly.

The assurance process refers to the ISAE3000. The results of the verification/assurance service are attached at the end of this Sustainability Report.

Response to Feedback from the Previous Year's Report

Management has received feedback from the previous report from Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The input and assessments from these stakeholders have been collected and analyzed to develop improvement strategies for managing ESG and sustainability practices in the current period and going forward.

Further information about PT Cita Mineral Investindo Tbk is available on our website. For additional details, as well as feedback and suggestions for enhancing this report, please feel free to contact:

Kontak Terkait Laporan | Contact Related to the Report [2-3]

Divisi Eksternal & Komunikasi Perusahaan
External & Corporate Communications Division
Email: corsec@citamineral.com

PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK
Gedung Bank Panin, Lantai 2 | Panin Bank Building, 2nd Floor
Jl. Jendral Sudirman No. Kav 1 Gelora,
Tanah Abang, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10270

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024
2024 Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi I Economic Aspect

Pendapatan
Revenues

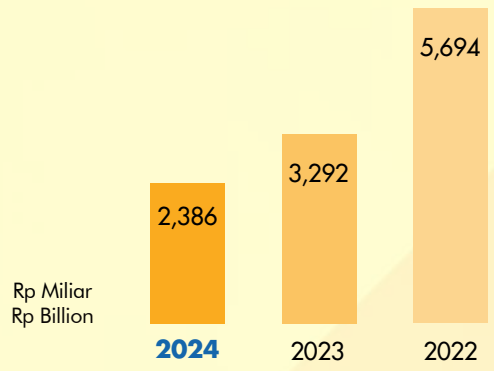

Penjualan Ekspor
Export Sales

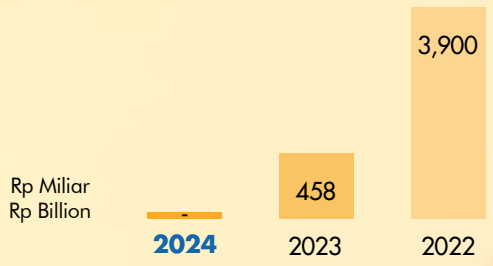

Penjualan Domestik
Domestic Sales

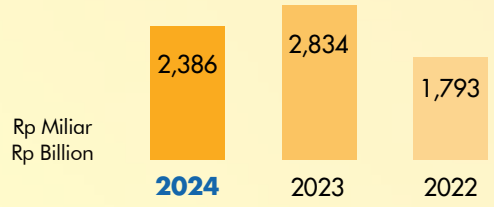

Laba Bersih
Net Profit

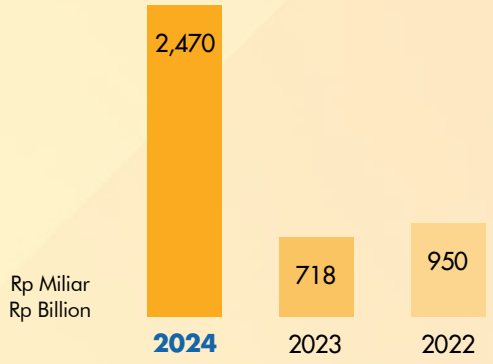

Produksi MGB
MGB Production

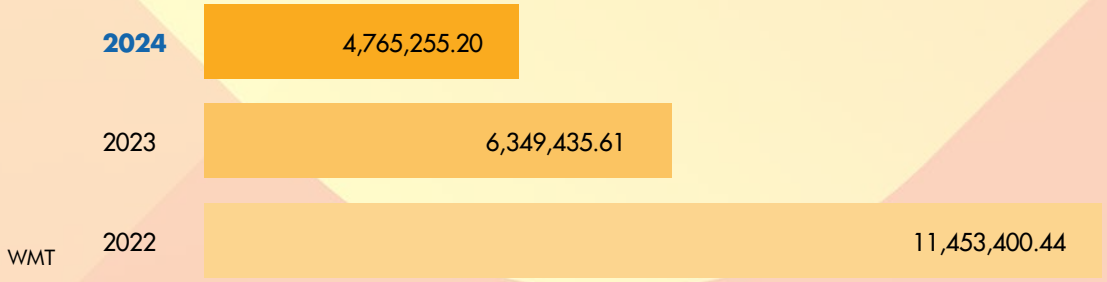

Intensitas Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan
Intensity of New and Renewable Energy Usage

GJ

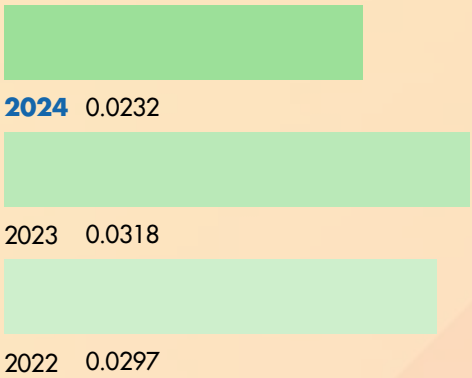

Intensitas Energi
Energy Intensity

GJ

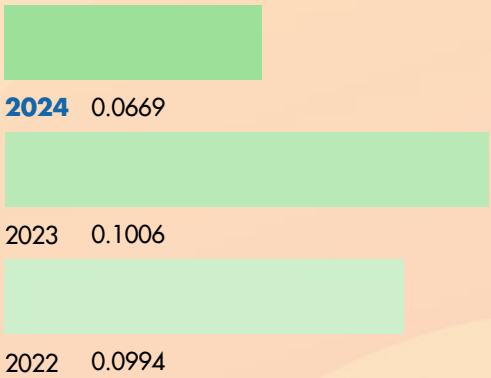

Intensitas Air
Water Intensity

Megaliter WMT MGB

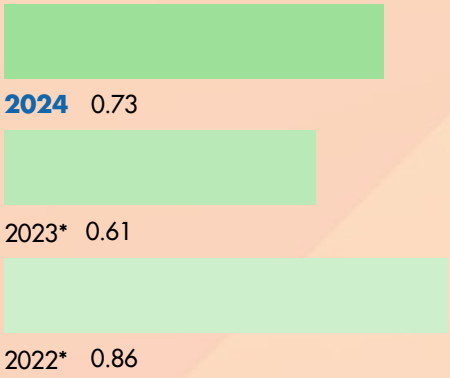

Intensitas Limbah
Waste Intensity

Ton/WMT MGB

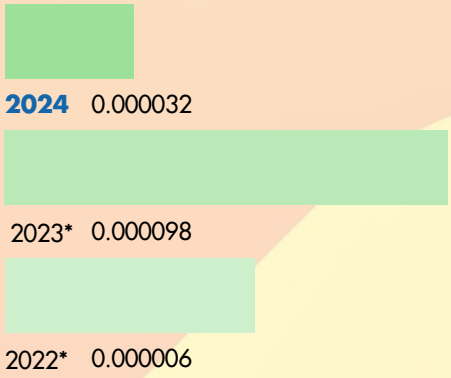

*Penyajian Kembali | Restatement

Intensitas Emisi GRK[1]
GHG Emissions Intensity

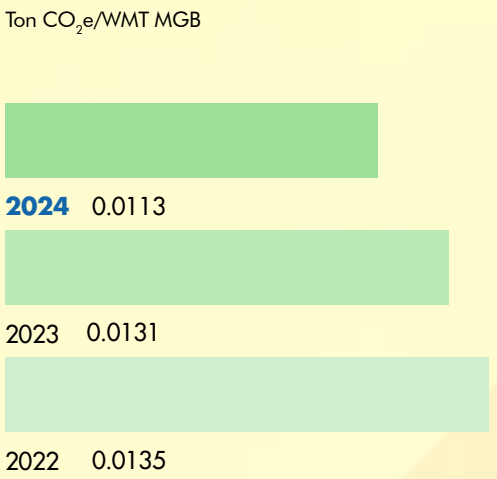

Volume Pengambilan Air
Water Withdrawal Volume

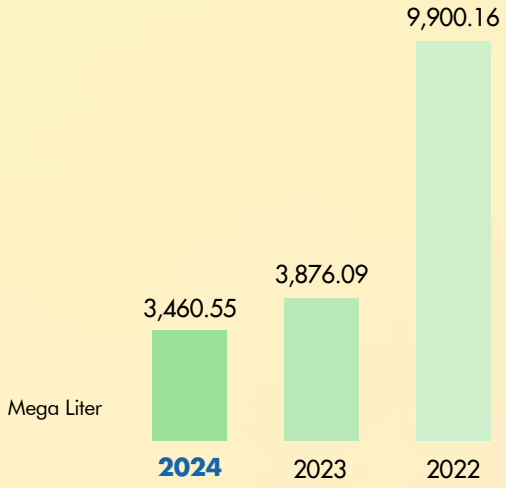

Pemanfaatan Kembali Residu Bauksit[2]
Bauxite Residue Reuse

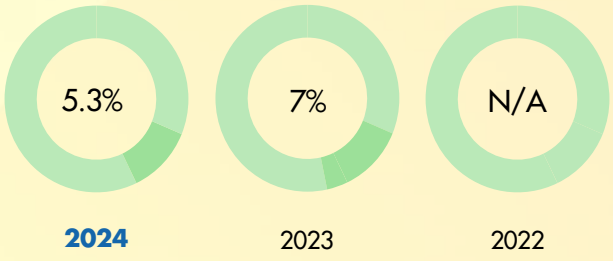

Investasi Lingkungan
Environmental Investment

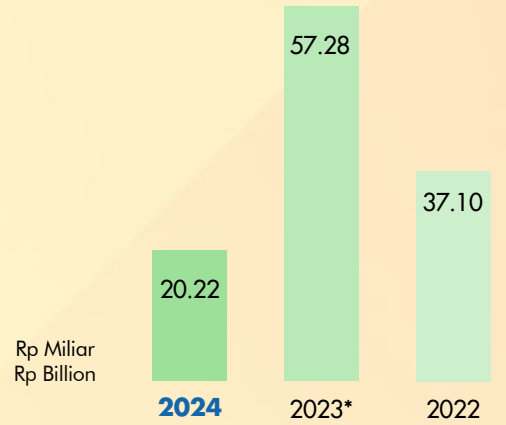

*Penyajian Kembali | Restatement

Area Revegetasi[3]
Revegetation Area

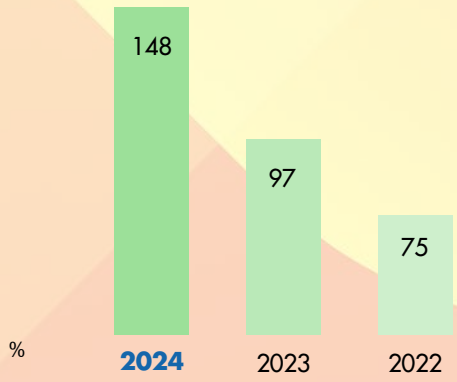

[1] Meliputi Cakupan 1 dan 2.
Consist of Scope 1 and 2.

[2] Residu bauksit yang dimanfaatkan untuk lapisan jalan tambang dibandingkan pada total residu bauksit yang dihasilkan per tahunnya, baik yang tidak masuk ke dalam kolam pencucian maupun yang sudah masuk kolam.
The bauxite residue used for the mining road lining compared to the total bauxite residue generated each year, both those not entering the washing pond and those already in the pond.

[3] Presentasi menunjukkan area yang direvegetasi dibandingkan total lahan yang dibuka per tahunnya.
The presentation shows the area that has been re-vegetated compared to the total land opened for mining each year.

Persentase Karyawan Perempuan
Percentage of Female Employees

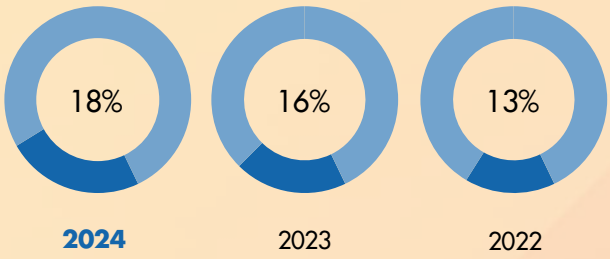

Jumlah Kematian Karyawan CITA dan Kontraktor
Number of CITA's Employee and Contractor Fatalities

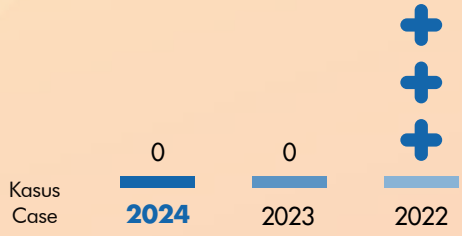

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan
Average Training Hours per Employee

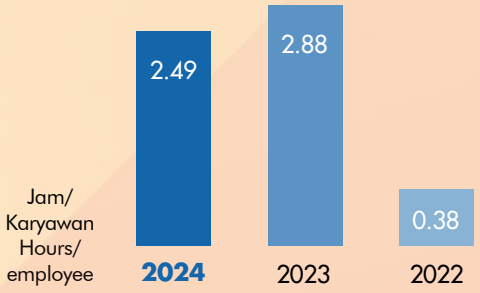

Persentase Pemasok Lokal
Percentage of Local Supplier

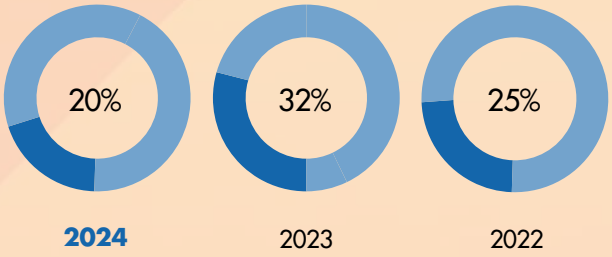

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja - CITA
CITA Total Recordable Injury Frequency Rate

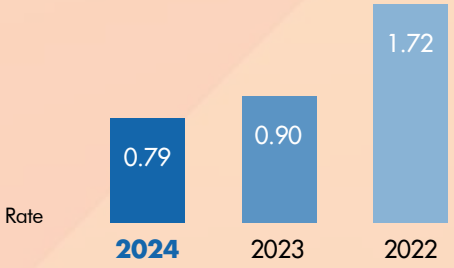

Investasi Program Masyarakat
Community Investment

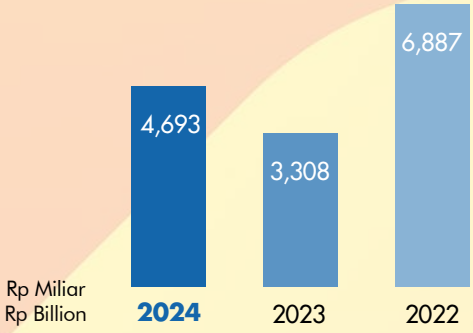

Tingkat Frekeuensi Kecelakaan Kerja - Kontraktor
Contractor Total Recordable Injury Frequency Rate

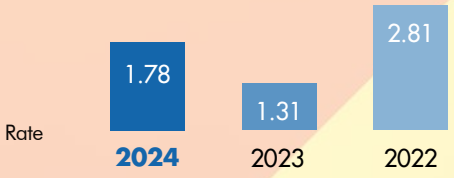

Jumlah Desa Penerima Manfaat
Number of Village Beneficiary

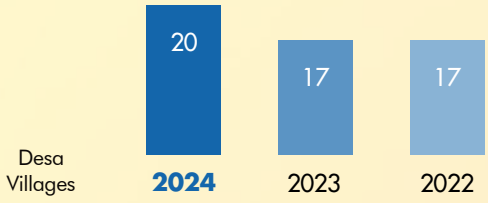

Pesan Direksi
Message from the Board of Directors [2-14]

Perusahaan terus mengembangkan peluang dan potensi atas hilirisasi bauksit ke alumunium secara optimal, diiringi dengan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan guna menciptakan dampak positif bagi masa depan.

The Company continues to develop opportunities and potential for the downstream processing of bauxite into aluminum in an optimal manner, accompanied by application of the sustainability principles in order to create positive impact for the future.

Harry Kesuma Tanoto

Direktur Utama | President Director

Kepada Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024. Laporan ini menjadi refleksi atas perjalanan kami sepanjang tahun dalam mencapai target-target kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, termasuk juga dalam menghadapi berbagai tantangan di sektor pertambangan maupun dinamika tren keberlanjutan.

Sepanjang 2024, kami menyadari bahwa industri ini menghadapi tantangan besar untuk terus bertumbuh di tengah tantangan terbatasnya jumlah fasilitas pemurnian dan pengolahan bijih bauksit di Indonesia. Oleh karena itu, kami berupaya mengoptimalkan potensi sumber daya dan investasi strategis guna mendorong efisiensi operasional dan merencanakan bisnis sejenis yang relevan. Kami menempatkan investasi dengan lebih berhati-hati, termasuk penyertaan saham dalam pembangunan pabrik aluminium baru untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang lebih kuat di masa depan.

Strategi Keberlanjutan

Di tengah tantangan bisnis yang dinamis, peran manajemen dan seluruh Insan CITA menjadi kunci dalam mendukung keberlanjutan perusahaan melalui inovasi, pengembangan strategi, dan pembentukan gagasan baru. Untuk itu, perusahaan telah menetapkan strategi keberlanjutan yang berpedoman pada kerangka kerja yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Dalam peta jalan keberlanjutan CITA, terdapat tiga fase utama dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, yaitu *transformation*, *value creation*, dan *leading innovation*. Ketiga fase ini akan dijalankan dengan tetap mengacu pada sedikitnya 11 target global dan nasional dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), memastikan bahwa langkah kami memberikan dampak positif yang luas.

Upaya kami untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini juga mencakup kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta penghormatan terhadap prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Kami telah menetapkan target keberlanjutan perusahaan untuk tahun 2025 dan 2030 sebagai panduan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan setiap tahunnya dengan kondisi pada tahun 2022 sebagai *baseline*. Dalam prosesnya, manajemen dan tim terkait turut berkontribusi dalam perumusan target kinerja keberlanjutan. Secara konsisten, kami akan melaporkan capaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

Dear Respected Stakeholder,

With heartfelt gratitude, PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) is pleased to present our 2024 Sustainability Report. This report reflects our journey throughout the year in achieving our sustainability performance targets across economic, social, and environmental aspects, while also navigating challenges in the mining sector and the evolving landscape of sustainability trends.

Throughout 2024, we recognized that the industry continues to face significant challenges, particularly due to the limited availability of bauxite refining and processing facilities in Indonesia. In response, we have worked to optimize our resource potential and pursue strategic investments to enhance operational efficiency and plan to expand our business that relevance. We have taken a more prudent approach to investment, including our equity participation in the development of a new aluminium plant, to secure stronger business sustainability in the future.

Sustainability Strategy

In a dynamic business environment, the role of management and every member of CITA is critical in supporting the company's sustainability through innovation, strategic development, and new ideas. Accordingly, the company has established a sustainability strategy based on a framework aligned with our corporate vision, mission, and values.

CITA's sustainability roadmap comprises three key phases in building a sustainable business: transformation, value creation, and leading innovation. These phases are guided by at least 11 global and national targets set forth in the Sustainable Development Goals (SDGs), ensuring our actions deliver broad and meaningful impact.

Our efforts to achieve optimal sustainability performance are supported by the consistent implementation of good corporate governance. This commitment also encompasses compliance with all applicable regulations, both national and international, as well as a strong respect for human rights principles across all aspects of our operations.

We have set sustainability targets for 2025 and 2030 as benchmarks to monitor and evaluate our annual sustainability performance, using 2022 as the baseline year. The management team, together with relevant departments, has actively contributed to formulating these targets. In line with our commitment to transparency and accountability, we will continue to report our progress across economic, social, and environmental dimensions in our annual Sustainability Report.

Target, Upaya, dan Pencapaian Kinerja Ekonomi

Tahun 2024 membawa berbagai tantangan bagi Perusahaan, namun kami tetap berkomitmen untuk menjaga stabilitas kinerja dan memenuhi kewajiban terhadap pemangku kepentingan. Kami mencatat kenaikan volume penjualan sebesar 122% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih tercatat Rp2,4 triliun, naik 244% dibanding tahun lalu. Capaian kinerja ekonomi tersebut didukung terutama oleh kontribusi keuntungan yang didapatkan dari usaha kerja sama (*joint venture*) dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, yang mana CITA memiliki 30% saham dalam proyek pemurnian alumina tersebut.

Economic Performance Targets, Efforts, and Achievements

The year 2024 presented various challenges for the Company, yet we remained committed to maintaining performance stability and fulfilling our obligations to stakeholders. We recorded a sales volume increased of 122% compared to the previous year. Meanwhile, net profit reached Rp2.4 trillion, marking a 244% increase from the prior year. This economic performance achievement was primarily supported by the profit contributions from our joint venture with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, in which CITA holds a 30% equity stake.

> **Kami mencatat kenaikan volume penjualan sebesar 122% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih tercatat Rp2,4 triliun, naik 244% dibanding tahun lalu.**
>
> We recorded a sales volume increased of 122% compared to the previous year. Meanwhile, net profit reached Rp2.4 trillion, marking a 244% increase from the prior year.

Sebagai bagian dari upaya efisiensi, kami mengonsolidasikan kegiatan operasional yang sebelumnya tersebar di dua lokasi menjadi terpusat di *Site* Air Upas. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pertambangan sekaligus meningkatkan efisiensi rantai pasok, terutama dalam mendukung pasokan ke perusahaan asosiasi kami, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Investasi di WHW ini memberikan dampak signifikan secara finansial untuk CITA di 2024.

As part of our efficiency efforts, we consolidated operational activities that were previously spread across two locations into a centralized hub at the Air Upas Site. This strategic move aims to optimize mining processes while enhancing supply chain efficiency, particularly in supporting the supply to our affiliated company, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Our investment in WHW has delivered a significant financial impact for CITA in 2024.

Target, Upaya, dan Pencapaian Kinerja Lingkungan

Di CITA, kami berkomitmen untuk terus mendorong tercapainya hasil positif melalui berbagai inisiatif. Kegiatan tersebut ini meliputi upaya peningkatan efisiensi penggunaan air, pemanfaatan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, serta optimalisasi penggunaan residu bauksit.

Environmental Performance Targets, Efforts, and Achievements

At CITA, we are committed to continually driving positive outcomes through various initiatives. These activities include efforts to improve water use efficiency, utilize more environmentally friendly fuels, and optimize the use of bauxite residue.

Melalui upaya tersebut, pada tahun ini kami mencatat intensitas penggunaan air sebesar 0,73 megaliter/WMT MGB atau turun 16% dari *baseline* tahun 2022. Kami telah memanfaatkan energi terbarukan sebesar 34,70% dari total penggunaan energi. Intensitas energi di 2024 sebesar 0,0669 GJ/WMT MGB. Kami juga memanfaatkan residu bauksit sebesar 5,3% dari total residu bauksit yang dihasilkan selama tahun 2024. Selain itu, kami juga secara rutin melakukan pemantauan terhadap kualitas lingkungan, termasuk air limbah, emisi GRK, dan udara ambien, untuk memastikan kepatuhan terhadap ambang batas yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Intensitas emisi GRK di 2024 sebesar 0,0113 ton CO_2e/WMT MGB.

Target, Upaya, dan Pencapaian Kinerja Sosial

Di 2024, Perusahaan berhasil menjaga tingkat keselamatan kerja dengan mencatat nol kasus kematian dan kecelakaan besar di lingkungan karyawan maupun kontraktor. Selain itu, *total recordable injury frequency rate* (TRIFR) karyawan menunjukkan penurunan yang semula 0,90 menjadi 0,79. Adapun untuk kontraktor terjadi peningkatan yang semula 1,31 menjadi 1,78.

Selain aspek keselamatan, kami juga terus berupaya meningkatkan pengembangan tenaga kerja, termasuk memperluas akses pelatihan bagi karyawan serta mendorong kesempatan yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam pengembangan karier. Per akhir 2024, jumlah karyawan perempuan di CITA sebanyak 18% dari total karyawan. Ke depan, kami akan terus berupaya meningkatkan inklusivitas dan keberagaman di lingkungan kerja, meskipun kami menyadari bahwa hal ini masih menjadi tantangan di industri pertambangan secara umum.

Di samping itu, kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan guna mendukung produktivitas dan kinerja perusahaan. Sepanjang 2024, kami menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan dengan total durasi mencapai lebih dari 1.400 jam jam per tahun. Program ini mencakup pelatihan teknis, kepemimpinan, serta pengembangan keterampilan lain yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan industri tambang. Rata-rata, setiap karyawan menerima pelatihan selama 2,49 jam per tahun, yang diharapkan dapat memperkuat kapabilitas individu serta mendorong pertumbuhan profesional mereka di dalam perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Upaya dan pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan tentunya perlu diterapkan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika dunia bisnis ke depan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga prinsip tata kelola yang baik, memastikan bahwa operasional bisnis tetap selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, serta terus meningkatkan daya saing di industri pertambangan, baik di tingkat nasional maupun regional. Kami juga menjunjung tinggi integritas dan menerapkan kebijakan antikorupsi untuk mencegah segala bentuk korupsi, gratifikasi, suap, dan *fraud*, serta memastikan bahwa kebijakan ini dipahami dan diterapkan dengan baik oleh seluruh elemen perusahaan.

Through these efforts, in 2024 we recorded a water usage intensity of 0.73 megaliters per WMT of bauxite ore (MGB), representing a 16% reduction from our 2022 baseline. We also utilized renewable energy amounting to 34.70% of our total energy consumption. The energy intensity for 2024 was recorded at 0.0669 GJ/WMT MGB. In addition, we reused 5.3% of the total bauxite residue generated throughout the year. We also regularly monitor environmental quality parameters—such as wastewater, greenhouse gas (GHG) emissions, and ambient air quality—to ensure compliance with government regulatory limits. In 2024, our GHG emissions intensity was 0.0113 tons CO_2e per WMT MGB.

Social Performance Targets, Efforts, and Achievements

In 2024, the Company successfully maintained high occupational safety standards, recording zero fatalities or major accidents among both employees and contractors. The employee's total recordable injury frequency rate (TRIFR) showed a decrease from 0.90 to 0.79. As for contractors, there was an increase from 1.31 to 1.78.

Beyond safety, we remain committed to workforce development, including expanding access to training opportunities and promoting equal career advancement for both women and men. By the end of 2024, women accounted for 18% of our total workforce. We recognize that increasing workplace inclusivity and diversity continues to be a challenge in the mining industry, but we are committed to making progress.

Additionally, we aim to enhance employee competencies to support productivity and performance. Throughout 2024, we conducted various training and development programs with a total duration of over 1,400 hours. These included technical training, leadership development, and skills training aligned with business and industry needs. On average, each employee received 2.49 hours of training, which is expected to strengthen individual capabilities and foster professional growth within the company.

Implementation of Sustainable Governance

The progress and achievements made by the company must be maintained through consistent implementation and regular evaluation to ensure relevance in the evolving business landscape. Therefore, we are committed to upholding good governance principles, ensuring that our operations remain aligned with the company's vision, mission, and core values, while continuously enhancing our competitiveness in the mining sector both nationally and regionally. We also uphold integrity and implement anti-corruption policies to prevent all forms of corruption, gratuities, bribery, and fraud, and ensure that these policies are clearly understood and effectively applied across all levels of the organization.

Penutup

Pencapaian yang diraih pada tahun 2024 merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi yang patut disyukuri. Namun, kami juga melihat peluang untuk terus berkembang dan menyempurnakan berbagai aspek, khususnya dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan. Sejalan dengan itu, kami mencermati dinamika eksternal yang berpengaruh langsung terhadap operasional perusahaan, termasuk perkembangan standar keberlanjutan nasional dan internasional yang semakin komprehensif. Kami yakin bahwa perubahan ini tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga membuka ruang bagi inovasi dan perbaikan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan. Kontribusi mereka menjadi kekuatan utama bagi perusahaan untuk terus bertumbuh, beradaptasi, dan semakin tangguh dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Closing Statement

The achievements of 2024 are the result of hard work and meaningful collaboration, for which we are truly grateful. At the same time, we recognize the opportunities to continue evolving and refining various aspects of our operations, particularly in advancing our sustainability performance. In this context, we remain attentive to external dynamics that directly impact our operations, including the ongoing development of increasingly comprehensive national and international sustainability standards. We believe that these changes present not only challenges, but also opportunities for innovation and improvement in the areas of environment, social, and governance (ESG).

We extend our sincere appreciation and respect to all stakeholders for their continued support and collaboration. Your contributions remain a vital force driving the company's ability to grow, adapt, and strengthen its commitment to sustainable development in the years ahead.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi PT Cita Mineral Investindo Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Cita Mineral Investindo Tbk

Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama | President Director

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Inti Perusahaan | Key Company Information [2-1, 2-6]

Nama Perusahaan Company Name	PT Cita Mineral Investindo Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 Juni 1992 | 27 June 1992
Bidang Usaha Business Activities	Proses penambangan dan pengelolaan bauksit untuk menghasilkan Metallurgical Grade Bauxite (MGB) Bauxite ore mining and processing to produce Metallurgical Grade Bauxite (MGB)
Kepemilikan Saham Shareholdings	PT Harita Jayaraya (60.64%) Glencore International Investments Ltd. (31.68%) Publik | Public (7.68%)
Alamat Kantor Pusat Headquarter Address	Gedung Bank Panin lantai 2 Jl. Jend Sudirman Kav 1 – Senayan Jakarta Pusat 10270, Indonesia Bank Panin Building, 2nd floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Senayan Central Jakarta 10270, Indonesia
Negara Beroperasi Country of Operation	Indonesia
Area Operasional Operational Areas	Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat Ketapang Regency, West Kalimantan
Jenis Pasar yang Dilayani Type of Market Served	Lokasi : Pasar Dalam dan Luar Negeri Sektor : Industri Pengolahan Jenis Pelanggan : Industri Location : Domestic and Export Market Sector : Processing Industry Customer Type : Industry
Kontak Perusahaan Company Contacts	P. (021)-7251344 F. (021)-72789885 W. www.citamineral.com E. corsec@citamineral.com

Skala Usaha | Business Scale [2-1, 2-7]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Karyawan | Total Employees	Orang People	596	596	1,215
Total Aset | Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	7,943.81	6,224.31	5,805.95
Total Liabilitas | Total Liabilities		322.60	702.91	932.72
Total Ekuitas | Total Equity		7,621.21	5,521.40	4,873.24
Total Produksi | Total Production	MGB	4,765,255,20	6,349,435.61	11,453,500.48

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Inti Perusahaan

Company Vision, Mission, and Core Values [2-1]

Visi | Vision

Menjadi Produsen Bauksit dan Alumina terkemuka di Indonesia.
To become the leading producer of Bauxite and Alumina in Indonesia.

Misi | Mission

- Mengelola sumber daya bauksit secara optimal.
- Menerapkan good mining practices.
- Berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan K3LH (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup) yang bertanggung jawab.
- Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

- Optimally managing bauxite resources.
- Implementing good mining practices.
- Committed to responsibly applying the Health, Safety, and Environmental (HSE) Policy.

- Achieving a balance between environmental stewardship and the community interest.
- Enhancing value for shareholders.

Nilai-nilai Inti Perusahaan
Core Values

H A R I T A

- **H** – Humility
- **A** – Achievement Oriented
- **R** – Respect for Every Individual
- **I** – Integrity
- **T** – Teamwork
- **A** – Accountability

Sekilas Perusahaan

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) adalah perusahaan tambang bauksit hulu yang berbasis di Ketapang, Kalimantan Barat. Kami memulai operasi melalui akuisisi PT Harita Prima Alam Mineral yang berfokus pada ekspor Metallurgical Grade Bauxite (MGB) ke pasar global. Pada 2012, CITA memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor *midstream* dengan mendirikan pabrik pemurnian bijih bauksit di Ketapang.

Masuknya kami ke sektor *midstream* pengolahan bijih bauksit adalah langkah strategis untuk memperkuat bisnis perusahaan. Inisiatif ini diperkuat dengan kemitraan baru pada 2022 untuk pembangunan pabrik aluminium dan fasilitas pendukungnya. Meski sebagian entitas baru merupakan usaha bersama, CITA secara nyata berperan dalam mendukung kebijakan hilirisasi mineral, khususnya dalam meningkatkan nilai tambah produk bauksit olahan.

Di 2023, CITA mengoperasikan satu tambang bauksit melalui PT Cita Mineral Investindo Tbk dan mendukung pengolahan bauksit menjadi Smelter Grade Alumina (SGA) melalui PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), dengan kapasitas produksi sebesar 2 juta ton per tahun.

Di 2024, CITA mulai mengembangkan rencana bisnis lebih lanjut untuk membangun fasilitas pemurnian bauksit lain sekaligus rantai pasoknya.

Company Overview

PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) is a bauxite mining company based in Ketapang, West Kalimantan. Our operations began with the acquisition of PT Harita Prima Alam Mineral, which specializes in the export of Metallurgical Grade Bauxite (MGB) to global markets. In 2012, CITA expanded its business into the midstream sector by establishing a bauxite ore refining plant in Ketapang.

Our entry into the bauxite ore processing sector was a strategic decision to further strengthen our business. This initiative was reinforced in 2022 through a new partnership for the development of an aluminium plant and its supporting facilities. While some of the new ventures are joint operations, CITA plays a key role in supporting the mineral downstream policy, particularly in adding value to processed bauxite products.

As of 2023, CITA operates a bauxite mine through PT Cita Mineral Investindo Tbk and supports the processing of bauxite into Smelter Grade Alumina (SGA) through PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), with an annual production capacity of 2 million tons.

In 2024, CITA began developing a more advanced business plan to establish an additional bauxite refining facility along with its supporting supply chain.

Peta Area Operasi | Operational Areas Map [2-6]

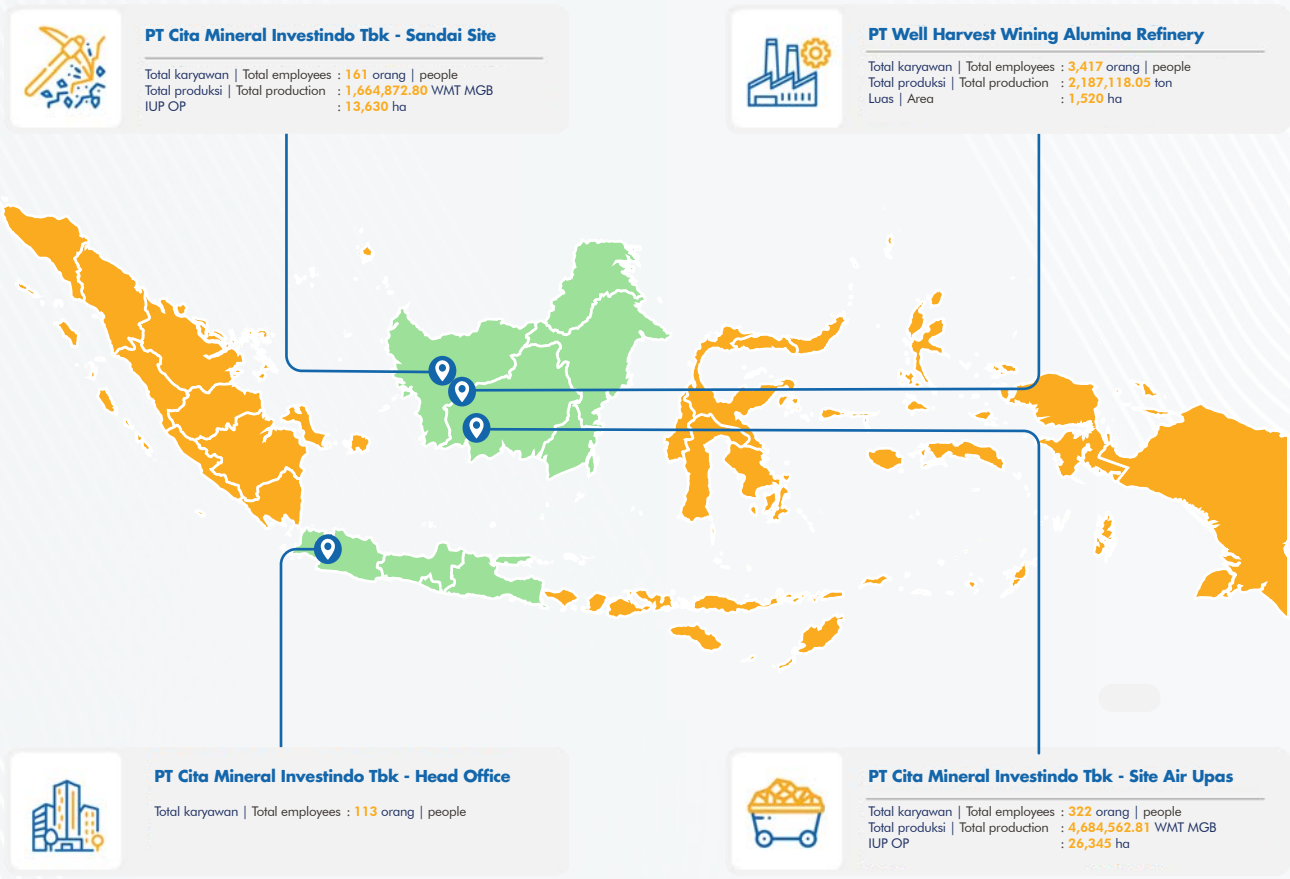

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan | Awards

No.	Penghargaan Award	Pihak yang Memberikan Penghargaan Awarding Parties
1	TAMASYA Award - Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Komoditas Mineral - Kategori Implementasi Bidang Kemandirian Ekonomi TAMASYA Award - Performance of Community Development and Empowerment in the Mineral Commodities Sector - Category Implementation of Economic Independence Sector CSR and Sustainable Village Development Awards - Commitment in Accelerating Village Development and Achieving Village SDGs - Gold Category	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources
2	CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards - Komitmen dalam Percepatan Pembangunan Desa dan Pencapaian SDGs Desa - Kategori Gold Award for Commitment in Realizing Investment Plans in West Kalimantan as well as Activeness and Compliance in Submitting Investment Activity Reports (LKPM) in 2023 Indonesia Sustainable Development Goals Award - Economic Pillar (Sustainable Development of Mining Ring Village) - Gold Category	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Village, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia
3	Penghargaan atas Komitmen dalam Merealisasikan Rencana Investasi di Kalimantan Barat serta Keaktifan dan Kepatuhan dalam Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Tahun 2023 Award for Commitment to Implementing the Investment Plan in West Kalimantan and Active Compliance in Submitting the 2023 Investment Activity Report (LKPM)	Gubernur Kalimantan Barat Governor of West Kalimantan
4	Indonesia Sustainable Development Goals Award - Pilar Ekonomi (Pembangunan Berkelanjutan Desa Lingkar Tambang) - Kategori Gold Indonesia Sustainable Development Goals Award – Economic Pillar (Sustainable Development in Mining Ring Villages) – Gold Category	CFCD dan Kementerian PPN CFCD and Ministry of PPN
5	Tribun Pontianak Awards - Perusahaan Peduli Pembangunan Desa Keberlanjutan Tribun Pontianak Awards - Company Caring for Sustainable Village Development	Tribun Pontianak Pontianak Tribune
6	Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan Award - Top Ten Perusahaan Terbaik di Kalimantan Barat, Kategori Pembangunan Infrastruktur, Kesehatan, Keagamaan, Seni, Sosial dan Budaya Corporate Social Responsibility and Community Development Award - Top Ten Best Companies in West Kalimantan, Categories Infrastructure Development, Health, Religion, Art, Social and Culture	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Regional Development Planning Agency of West Kalimantan Provincial Government

Sertifikasi
Certifications

CITA telah mengimplementasikan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang diaudit setiap tahun oleh Internal Auditor bersertifikat dari Kementerian ESDM dan independen. Pada tahun 2024, nilai audit SMKP mencapai 26,42%.

CITA has implemented the Mining Safety Management System (SMKP) Certification which is audited annually by a certified Internal Auditor from the Ministry of Energy and Mineral Resources and independent. In 2024, the SMKP audit value reached 26.42%.

Komitmen Kami pada Keberlanjutan
Our Commitment to Sustainability

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy [2-22, 2-23, 2-24]

Kami telah mengadopsi strategi keberlanjutan yang terintegrasi, dalam operasional utama Entitas Anak, dengan menitikberatkan pada keseimbangan pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, K3, pengembangan SDM, pemberdayaan masyarakat, serta tata kelola perusahaan. Melalui pendekatan ini, CITA berupaya mempertahankan dan memperluas bisnisnya secara berkelanjutan. Kami juga terus mendorong harmoni antara pengelolaan aspek LST dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga mampu memberikan nilai tambah serta dampak positif bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

Di 2022, CITA telah menetapkan kerangka keberlanjutan yang lebih terstruktur, berlandaskan lima pilar utama yaitu *Care for People*, *Responsible Footprint*, *Climate Resilience*, *Ethical Governance*, dan *Business Resilience*. Untuk mewujudkan visi ini, kami menyusun peta jalan keberlanjutan dengan tiga sasaran utama yaitu *Transformation*, *Value Creation*, dan *Leading Innovation*.

Di samping itu, kami terus mengeksplorasi peluang dalam pengembangan berkelanjutan yang sejalan dengan kebutuhan industri dan perubahan dinamika global. Dalam jangka panjang, kami berupaya untuk menjalankan operasi yang semakin adaptif terhadap tantangan lingkungan, serta terus mengoptimalkan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam mengintegrasikan aspek LST ke dalam operasional perusahaan melalui kebijakan dan prosedur yang mendukung pencapaian target keberlanjutan. Manajemen secara berkala akan mengevaluasi progres dan efektivitas strategi yang diterapkan untuk memastikan pendekatan yang relevan dan berdampak nyata.

We have adopted an integrated sustainability strategy, in the main operations of our subsidiaries, with an emphasis on balancing economic growth, environmental conservation, OHS, human resource development, community empowerment and corporate governance. Through this approach, CITA seeks to sustainably maintain and expand its business. We also continue to encourage harmony between the management of ESG aspects and economic growth, so as to provide added value and positive impacts for the company, stakeholders and the environment.

In 2022, CITA has established a more structured sustainability framework built upon five key pillars: Care for People, Responsible Footprint, Climate Resilience, Ethical Governance, and Business Resilience. To bring this vision to life, we have developed a sustainability roadmap focused on three key objectives: Transformation, Value Creation, and Leading Innovation.

In addition, we continue to explore opportunities in sustainable development in line with industry needs and changing global dynamics. In the long term, we strive to run operations that are increasingly adaptive to environmental challenges, and continue to optimize responsible business practices. These steps are part of an ongoing effort to integrate ESG aspects into the company's operations through policies and procedures that support the achievement of sustainability targets. Management will periodically evaluate the progress and effectiveness of the strategies implemented to ensure a relevant and impactful approach.

Peta Jalan Keberlanjutan | Sustainability Roadmap

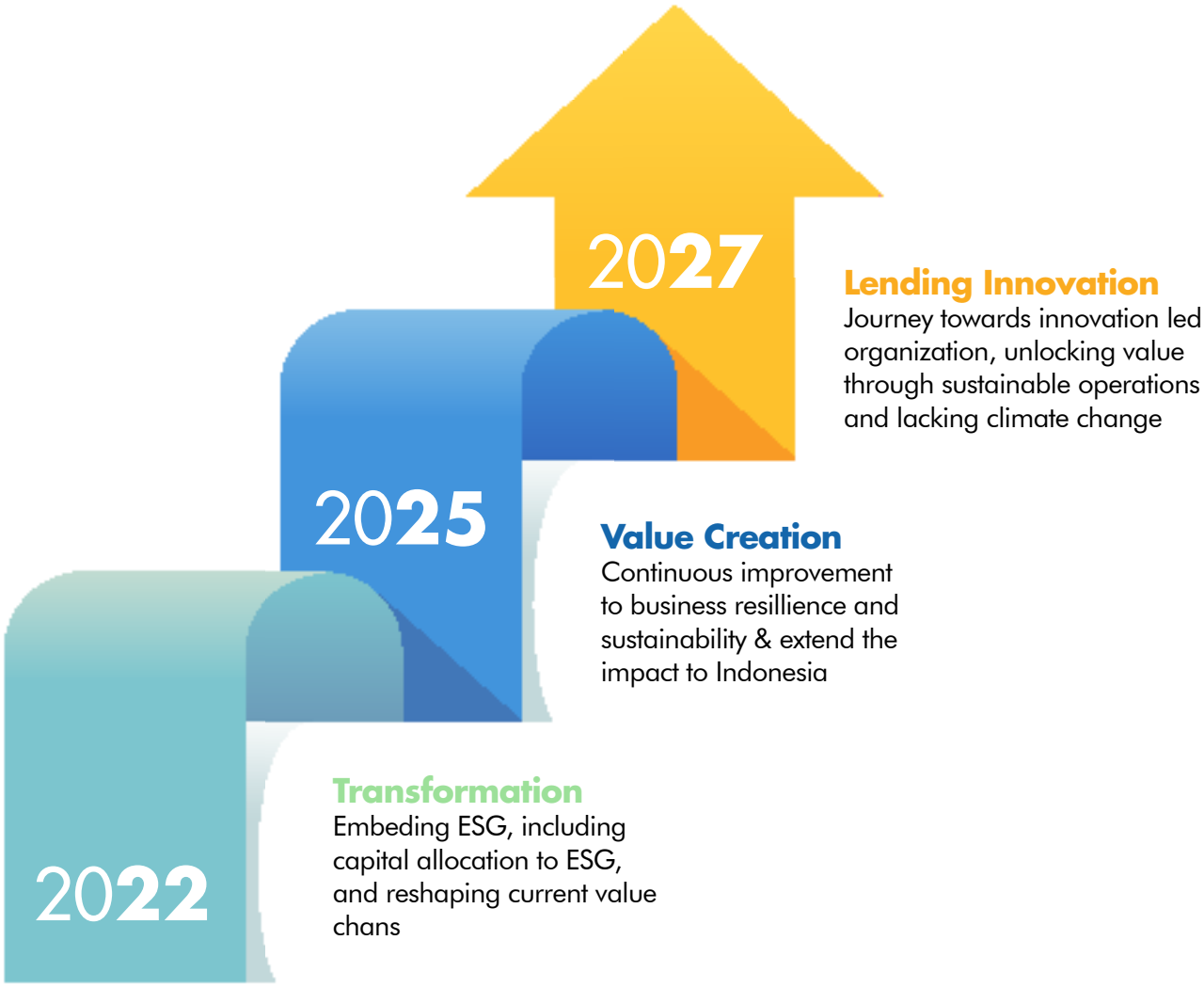

Kerangka Kerja Keberlanjutan | Sustainability Framework

VISION: TO BECOME THE LEADING PRODUCER OF BAUXITE AND ALUMINA IN INDONESIA

KEY STRATEGY	Strengthening the revenue stream		Product development & downstreaming		
BUSINESS FOCUS	Responsible mining operations		Sustainable bauxite processing		Circular businesses
SUSTAINABILITY	Care for People	Responsible Footprint	Climate Protection	Ethical Governance	Business Resilience
KEY PROGRAM	• Care for People • People and Culture • Community Empowerment	• Waste Management • Air Quality • Water Management • Biodiversity	• Emission/ GHG Reduction • Land Use Management • Energy Reduction	• Human Rights • Diversity • Code of Conduct • Economic Performance and Value to Society	• Good Mining Practice • Continuous Improvement • Business Process Reengineering
KEY ENABLERS	People development, Organizational transformation (strategies), Roadmap & action plan (targets & KPIs), Flagship program & partnership				

Hubungan Pemangku Kepentingan [2-29]

Pemangku kepentingan memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, kami berupaya terus memastikan bahwa semua pemangku kepentingan terlibat dalam aktivitas perusahaan, menciptakan interaksi yang saling menguntungkan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dalam membangun hubungan yang baik, kami menggunakan berbagai pendekatan seperti pertemuan rutin, tatap muka, umpan balik, dan *platform* virtual. Kami juga secara aktif mendengarkan aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan masukan dari pemangku kepentingan. Berikut adalah ringkasan kelompok pemangku kepentingan, metode keterlibatan, serta frekuensi keterlibatannya.

Stakeholder Engagement [2-29]

Stakeholders play a vital role in supporting the company's sustainability. Therefore, we continuously strive to ensure meaningful stakeholder engagement in our activities, fostering mutually beneficial interactions across economic, social, environmental, and governance aspects. We utilize multiple approaches to build and maintain strong relationships, including regular meetings, face-to-face discussions, feedback mechanisms, and virtual platforms. We also actively listen to stakeholders' aspirations, needs, ideas, and suggestions. Below is a summary of stakeholder groups, engagement methods, and the frequency of interactions.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Keterlibatan dan Frekuensi** Engagement Method and Frequency	**Topik Relevan** Relevant Topic	**Respons Perusahaan** Company Responses
Pemangku Kepentingan Internal Internal Stakeholders			
Karyawan Employees	· Rapat dan sosialisasi berkala · Bulanan/Insidentil · Meeting and periodic dissemination · Monthly/Incidental	Operasional, K3, WBS, promosi, serta kebijakan perusahaan Operations, OHS, WBS, promotions, and company policies	· Pemberian informasi melalui berbagai saluran seperti *Monday Morning Talk*, majalah karyawan, sosial media. · Jaminan K3. · Penyediaan sarana dan prasarana untuk mengembangkan diri. · Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. · Sharing of information through various channels such as Monday Morning Talk, employee magazine, social media. · OHS assurance. · Provision of facilities and infrastructure for self-development. · Bipartite Labor-Management Committee.
Pemegang Saham Shareholders	Laporan tahunan Annual report	Kinerja perusahaan Company performance	Pelaporan rutin termasuk pelaporan perkembangan usaha dan perkembangan prosedur kerja. Regular reporting includes reporting on business progress and development of work procedures.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Keterlibatan dan Frekuensi** Engagement Method and Frequency	**Topik Relevan** Relevant Topic	**Respons Perusahaan** Company Responses
Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders			
Pelanggan Customer	· Korespondensi · Sesuai kebutuhan · Correspondence · As required	Kualitas produk dan komunikasi Product quality and communication	· Penyediaan produk yang berkualitas dan memenuhi kriteria pelanggan. · Pembuatan kontrak komersial. · Komunikasi intensif dalam pemenuhan persyaratan bisnis maupun aspek lainnya. · Provision of good quality products that meet customer criteria. · Creation of commercial contracts. · Intensive communication in the fulfillment of business requirements and other aspects.
Pemerintah Government	· Diseminasi · Kuartal, tahunan, atau sesuai kebutuhan · Dissemination · Quarterly, yearly, or as needed	Dampak kegiatan TJSL, dan komunikasi Impact of CSR activities and communication	· Pemenuhan regulasi dan dukungan untuk kebijakan pemerintah. · Konsultasi kebijakan publik. · Musyawarah Pembangunan Daerah dengan pemerintahan tingkat provinsi. · Pelaporan rutin sesuai regulasi pemerintah. · Komunikasi terkait penelitian khusus yang dilakukan perusahaan. · Regulatory compliance and support for government policies. · Public policy consultation. · Regional Development Conference with the provincial government. · Routine reporting in accordance with government regulations. · Communication related to specific research conducted by the company.
Masyarakat Society	· Lembaga Desa · Bulanan, tahunan, atau sesuai kebutuhan · Village Institutions · Monthly, annually, or as needed	Pemberdayaan masyarakat Community empowerment	· Sosialisasi perihal operasional yang akan berdampak pada aktivitas masyarakat. · Menyelenggarakan program TJSL dengan melibatkan masyarakat. · Pelibatan masyarakat dalam studi khusus terkait lingkungan dan sosial. · Socialization of operations that will have an impact on community activities. · Organizing TJSL programs by involving the community. · Community involvement in environmental and social studies.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Keterlibatan dan Frekuensi** Engagement Method and Frequency	**Topik Relevan** Relevant Topic	**Respons Perusahaan** Company Responses
Pemasok dan Kontraktor Suppliers and Contractors	· Korespondensi · Sesuai kebutuhan · Correspondence · As required	Kinerja aktivitas Activity performance	· Transparansi informasi dan prosedur kerja sama. · Mendorong terciptanya pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui sosialisasi. · Edukasi perihal kerja sama dan operasional yang berkelanjutan untuk kontraktor. · Transparency of information and cooperation procedures. · Encourage responsible and sustainable supply through socialization. · Education on cooperation and sustainable operations for contractors.
Media Mass Media	· Paparan publik dan siaran pers · Tahunan · Public exposure and press releases · Annual	Kinerja perusahaan Company performance	Penyajian informasi tentang kinerja perusahaan. Information disclosure about the company's performance.

Kontribusi Kami terhadap Pencapaian TPB

Sebagai *corporate citizen*, kami tidak hanya fokus pada kegiatan bisnis, tetapi juga berusaha memberikan nilai tambah bagi lingkungan dengan menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasional kami, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Melalui kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan selama periode pelaporan, perusahaan fokus pada tujuan prioritas yang sejalan dengan kegiatan bisnis dan kami telah mengidentifikasi 11 TPB yang relevan dengan bisnis dan operasi CITA.

Our Contribution to SDG Achievement

As a responsible corporate citizen, we are not only focused on business activities but also strive to deliver added value to the environment by implementing sustainable practices in our operations and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Through our sustainability efforts during the reporting period, we have prioritized goals aligned with our business activities and identified 11 SDGs relevant to CITA's operations.

CARE FOR PEOPLE

TPB SDGs	**Target 2030** 2030 Target	**Kinerja 2024** 2024 Performance	
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Mempertahankan target nol angka kematian dan kecelakaan berat. Maintain a target of zero fatalities and serious accidents.	**Tercapai** Nol angka kematian dan kecelakaan berat.	**Achieved** Zero fatalities and serious accidents.
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Karyawan menerima minimal 24 jam pelatihan per tahun. Employees receive a minimum of 24 hours of training per year.	**Belum Tercapai** Di 2024, rata-rata angka pelatihan karyawan mencapai 2,49 jam per karyawan/tahun.	**Not Yet Achieved** In 2024, the average number of employee trainings reached 2.49 hours per employee/year.

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 6 CLEAN WATER AND SANITATION	Akses air bersih untuk 15.000 penerima manfaat dan penurunan hingga 2% penyakit yang ditularkan melalui air. Access to clean water for 15,000 beneficiaries and up to 2% reduction in waterborne diseases.	**Tercapai** Persentase dan Kumulatif (2020-2024) penerima manfaat: 1. Air Upas: 15,65% (6.855 orang penerima manfaat dari 43.807 total penduduk). 2. Harapan Baru: 18,32% (2.803 orang penerima manfaat dari 15.303 total penduduk). 3. Banda Sari: 20,15% (1.494 orang penerima manfaat dari 7.414 total penduduk). 4. Mekar Jaya: 17,09% (821 orang penerima manfaat dari 4.805 total penduduk). 5. Membuluh Baru: 18,42% (1.818 orang penerima manfaat dari 9.870 total penduduk). 6. Sukaria: 17,71% (1.054 orang penerima manfaat dari 5.951 total penduduk). 7. Pelanjau Jaya: 20,28% (1.024 orang penerima manfaat dari 5.050 total penduduk). 8. Bantan Sari: 17,30% (1.195 orang penerima manfaat dari 6.908 total penduduk). 9. Suka Karya: 20,37% (2.998 orang penerima manfaat dari 14.735 total penduduk). 10. Karya Baru: 18,74% (1.546 orang penerima manfaat dari 8.248 total penduduk).	**Achieved** Percentage and Cumulative (2020-2024) beneficiaries: 1. Air Upas: 15.65% (6,855 beneficiaries out of 43,807 total population). 2. Harapan Baru: 18.32% (2,803 beneficiaries out of 15,303 total population). 3. Banda Sari: 20.15% (1,494 beneficiaries out of 7,414 total residents). 4. Mekar Jaya: 17.09% (821 beneficiaries out of 4,805 total residents). 5. Membuluh Baru: 18.42% (1,818 beneficiaries out of 9,870 total population). 6. Sukaria: 17.71% (1,054 beneficiaries out of 5,951 total residents). 7. Pelanjau Jaya: 20.28% (1,024 beneficiaries out of 5,050 total population). 8. Bantan Sari: 17.30% (1,195 beneficiaries out of 6,908 total population). 9. Suka Karya: 20.37% (2,998 beneficiaries out of 14,735 total population). 10. Karya Baru: 18.74% (1,546 beneficiaries out of 8,248 total population).

RESPONSIBLE FOOTPRINT

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Mencapai 50% pemanfaatan residu bauksit. Achieved 50% utilization of bauxite residue.	**Belum Tercapai** Sejauh ini, residu bauksit dimanfaatkan untuk pemadatan jalan tambang. Selama 2024, sebanyak 5,3% residu bauksit telah dimanfaatkan.	**Not Yet Achieved** So far, bauxite residue is used for mine road compaction. During 2024, about 5.3% bauxite residue has been utilized.

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
13 CLIMATE ACTION	CO_2, NO_2, dan TSP 30% lebih rendah dibandingkan dengan *baseline*. CO_2, NO_2, and TSP 30% lower compared to the baseline.	**Belum Tercapai** Masih terdapat beberapa titik di antara 8 titik di *Site* Sandai dan 9 titik di *Site* Air Upas yang lebih tinggi rekam kualitas pemantauannya dari *baseline* tahun 2022. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan perawatan kendaraan lebih intensif dan penggunaan alat berat yang rendah emisi sehingga mampu menekan emisi.	**Not Yet Achieved** Some monitoring points among the 8 points at Sandai Site and the 9 points at Air Upas Site still show air quality records higher than the 2022 baseline. The efforts are to carry out more intensive vehicle maintenance and the use of low-emission heavy equipment so as to reduce emissions.
6 CLEAN WATER AND SANITATION 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Mengurangi intensitas penggunaan air hingga 30%. Reduce water intensity by 30%.	**Belum Tercapai** Intensitas penggunaan air pada 2024 meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, semula 0,61 menjadi 0,73.	**Not Yet Achieved** The water intensity in 2024 increased compared to the previous year, from 0.61 to 0.73.
14 LIFE BELOW WATER 15 LIFE ON LAND	Program konservasi untuk spesies yang terancam punah berdasarkan Daftar Merah Spesies Terancam Punah IUCN. Conservation programs for endangered species based on the IUCN Red List of Threatened Species.	**Belum Tercapai** Belum ada kerja sama spesifik dengan pihak ketiga dalam pengelolaan keanekaragaman hayati berdasarkan Daftar Merah Spesies Terancam Punah IUCN.	**Not Yet Achieved** There is currently no spesific collaboration with third parties for biodiversity management based on the IUCN Red List of Threatened Species.

CLIMATE PROTECTION

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION	Mengurangi intensitas emisi GRK sebesar 20%. Reduced GHG emissions intensity by 20%.	**Belum Tercapai** Pada 2024, intensitas emisi GRK turun 13% dari intensitas emisi GRK tahun 2023.	**Not Yet Achieved** In 2024, GHG emission intensity decreased by 13% compared to the 2023 GHG emission intensity.

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 13 CLIMATE ACTION 15 LIFE ON LAND	Merehabilitasi 90% area bekas tambang. Rehabilitated 90% of ex-mining area.	**Tercapai** Rehabilitasi lahan dengan reklamasi dan revegetasi sepanjang 2024 mencapai 148% dari luasan lahan yang dibuka untuk penambangan.	**Achieved** Land rehabilitation through reclamation and revegetation throughout 2024 reached 148% of the area opened for mining.
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 13 CLIMATE ACTION	Tercapainya 40% bauran energi terbarukan. Achieved 40% energy mix renewable.	**Belum Tercapai** Pada 2024, bauran energi terbarukan mencapai 35% yang bersumber dari penggunaan B35 untuk sebagian besar kendaraan operasional.	**Not Yet Achieved** In 2024, the renewable energy mix reached 35%, sourced from the use of B35 biodiesel for the majority of operational vehicles.

ETHICAL GOVERNANCE

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Tanggapan atas pengajuan keluhan dijamin dalam waktu 1 X 24 jam. Response to grievances guaranteed within 1 X 24 hours.	**Belum Tercapai** Selama 2024, 80% pengaduan karyawan telah ditindaklanjuti.	**Not Yet Achieved** During 2024, 80% of employee complaints have been followed up.
5 GENDER EQUALITY 10 REDUCED INEQUALITIES	Meningkatkan proporsi karyawan perempuan di tingkat manajerial menjadi lebih dari 20%. Increase the proportion of female employees at managerial level to more than 20%.	**Tercapai** Pada 2024, jumlah karyawan perempuan mencapai 18%, mengalami peningkatan sebesar 8,2% dari tahun 2023.	**Achieved** By 2024, the number of female employees reached 18%, an increase of 8.2% from 2023.

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Menjaga agar tidak ada indikasi pelanggaran yang terbukti terhadap kebijakan etik perusahaan. Maintain no indication of proven violations of the company's ethics policy.	**Tercapai** Tidak ada kasus pelanggaran kebijakan etik perusahaan selama tahun 2024.	**Achieved** No cases of violation of the company's ethical policy during 2024.
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Meningkatkan persentase pemasok lokal hingga 40%. Increase the percentage of local suppliers to 40%.	**Belum Tercapai** Jumlah pemasok lokal pada tahun 2024 adalah 20%.	**Not Yet Achieved** The number of local suppliers by 2024 is 20%.

BUSINESS RESILIENCE

TPB SDGs	Target 2030 2030 Target	Kinerja 2024 2024 Performance	
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Nilai SMKP mencapai 80%. SMKP (Mining Safety Management System) score reaches 80%.	**Belum Tercapai** Nilai SMKP pada tahun 2024 adalah 26,42%.	**Not Yet Achieved** SMKP (Mining Safety Management System) value in 2024 is 26.42%.
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	100% karyawan dan kontraktor menerima pelatihan LST. 100% of employees and contractors received ESG training.	**Belum Tercapai** Selama 2024, terdapat 5 sesi pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 156 orang namun belum menjangkau supervisor hingga jabatan yang lebih tinggi di atasnya.	**Not Yet Achieved** During 2024, there were 5 training sessions with a total of 156 participants but did not reach supervisors to higher positions above them.

Topik Material
Material Topics

Proses Penentuan Topik Material [3-1, 3-2]

Penentuan topik material dalam laporan ini melibatkan pendapat dan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pada akhir asesmen, telah divalidasi 4 topik material prioritas.

Process of Material Topic Determination [3-1, 3-2]

The determination of material topics in this report is involve input and feedback from both internal and external stakeholders. At the end of the assessment, 4 priority material topics were validated.

Langkah 1 | Step 1
Identifikasi Risiko dan Peluang
Identifying Risk and Opportunities

Langkah pertama dalam membuat penilaian materialitas adalah dengan mengidentifikasi risiko dan peluang terkait kegiatan operasional perusahaan. Proses identifikasi ini melibatkan analisis dampak positif dan negatif terhadap berbagai aspek bisnis, seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola. Identifikasi melibatkan pemangku kepentingan utama, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal yang membantu mengenali area di mana perusahaan dapat meningkatkan kinerja, mengurangi risiko, dan memanfaatkan peluang baru.

The initial step in defining materiality assessment is identifying the risks and opportunities associated with the company's operations. This involves analyzing both the positive and negative impacts on various aspects of the business, such as environmental, social, and governance factors. Engaging with key stakeholders, including employees, customers, suppliers, and local communities, helps recognizing potential areas where the company can improve, mitigate risks, and finding new opportunities.

Langkah 2 | Step 2
Menentukan Topik Material
Determine Material Topics

Langkah selanjutnya adalah mendefinisikan topik material, yaitu megleompokkan isu-isu yang sangat relevan bagi kesuksesan jangka panjang perusahaan. Topik-topik ini diidentifikasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kepedulian pemangku kepentingan, tren industri, dan konteks keberlanjutan yang lebih luas. Perusahaan perlu mengevaluasi pengaruh internal dan eksternal, termasuk perubahan regulasi, pergeseran pasar, dan tantangan global yang muncul. Dengan menentukan topik material ini, perusahaan dapat fokus pada isu-isu yang paling penting bagi bisnis, pemangku kepentingan, dan keberlanjutan masa depan.

The next step is to define the material topics, which are the critical issues most relevant to the company's long-term success. These topics are identified by considering various factors, such as stakeholder concerns, industry trends, and the broader sustainability context. The company should evaluate both internal and external influences, including regulatory changes, market shifts, and emerging global challenges. By carefully determining these material topics, the company ensures that it focuses on the issues that matter most to its business, stakeholders, and future sustainability.

Langkah 3 | Step 3
Memprioritaskan Topik Material
Prioritize Material Topics

Setelah topik material diidentifikasi, topik-topik tersebut diprioritaskan berdasarkan jajak pendapat para pemangku kepentingan, kemudian disusun berdasarkan potensi dampak dan relevansinya bagi perusahaan. Langkah ini melibatkan evaluasi signifikansi setiap topik, dengan mempertimbangkan faktor seperti urgensi isu, potensi risiko yang terlibat, dan manfaat atau konsekuensi jangka panjang. Masukan dari pemangku kepentingan sangat penting pada tahap ini untuk memahami perspektif dan prioritas mereka. Memprioritaskan topik-topik ini memastikan bahwa perusahaan dapat bertindak fokus pada isu keberlanjutan yang paling mendesak.

Once the material topics are identified, they are prioritized based on stakeholder surveys, then organized according to their potential impact and relevance to the company. This step involves evaluating the significance of each topic, considering factors such as the urgency of the issue, the potential risks involved, and the long-term benefits or consequences. Input from stakeholders is crucial at this stage to understand their perspectives and priorities. Prioritizing these topics ensures that the company can focus on the most urgent sustainability issues.

Topik Material Material Topics	**Pentingnya Topik** Importance of the Topic	**TPB** SDGs
K3 Pertambangan Mining OHS	Sektor perusahaan tambang memiliki potensi risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Aktivitas tambang yang melibatkan alat berat, bahan berbahaya, dan lingkungan kerja yang ekstrem dapat menimbulkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang berdampak pada produktivitas dan kesejahteraan pekerja. Dengan menyoroti K3 dalam laporan keberlanjutan, perusahaan tidak hanya menunjukkan komitmennya dalam melindungi pekerja, tetapi juga memperkuat reputasi dan transparansi kepada pemangku kepentingan. Implementasi K3 yang baik dapat mengurangi risiko kecelakaan, biaya pengobatan, dan klaim asuransi, serta meningkatkan keberlanjutan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, K3 menjadi elemen krusial untuk menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. The mining company sector carries a high risk potential for worker safety and health. Mining activities involving heavy equipment, hazardous materials and extreme working environments can lead to accidents or occupational illnesses which in turn impact employee' productivity and well-being. By highlighting OHS in sustainability reports, the company not only demonstrates their commitment to protecting workers, but also strengthens their reputation and transparency with stakeholders. Effective Good OHS implementation can reduce the risk of accidents, medical costs and insurance claims, while enhancing long-term sustainability of company's operations. Therefore, OHS is a crucial element to demonstrate corporate social responsibility in creating a safe and healthy working environment.	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Environmental Management and Control	Pengelolaan dan pengendalian lingkungan sangat penting untuk memastikan bahwa operasional tambang bauksit tidak merusak ekosistem, mengurangi dampak negatif terhadap kualitas air, udara, dan tanah, serta memenuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Ini juga mendukung keberlanjutan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kelestarian lingkungan. Environmental management and control are essential to ensure that bauxite mining operations do not damage ecosystems, minimize negative impacts on water, air and soil quality, and comply with applicable environmental regulations. It also supports the sustainability of the company by maintaining a balance between productivity and environmental preservation.	13 CLIMATE ACTION 15 LIFE ON LAND
Reklamasi Pasca Tambang Post-Mining Reclamation	Reklamasi pasca tambang adalah langkah penting untuk memulihkan fungsi ekologis dan sosial dari area tambang yang telah selesai beroperasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lahan bekas tambang dapat digunakan kembali dengan aman dan bermanfaat untuk masyarakat serta tidak menimbulkan dampak negatif jangka panjang. Post-mining reclamation is an important step in restoring the ecological and social functions of areas where mining activities have concluded. It is important to ensure that former mining land can be reused safely and beneficially by the community and does not cause long-term negative impacts.	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 15 LIFE ON LAND

Topik Material Material Topics	**Pentingnya Topik** Importance of the Topic	**TPB** SDGs
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Pemberdayaan masyarakat adalah aspek penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Dengan meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, perusahaan dapat membangun reputasi yang positif serta mendukung terciptanya keberlanjutan sosial dalam jangka panjang. Community empowerment is an important aspect in creating a harmonious relationship between the company and the surrounding communities. By improving the socio-economic welfare of local residents, companies can build a positive reputation and support the achievement of long-term social sustainability.	1 NO POVERTY 10 REDUCED INEQUALITIES

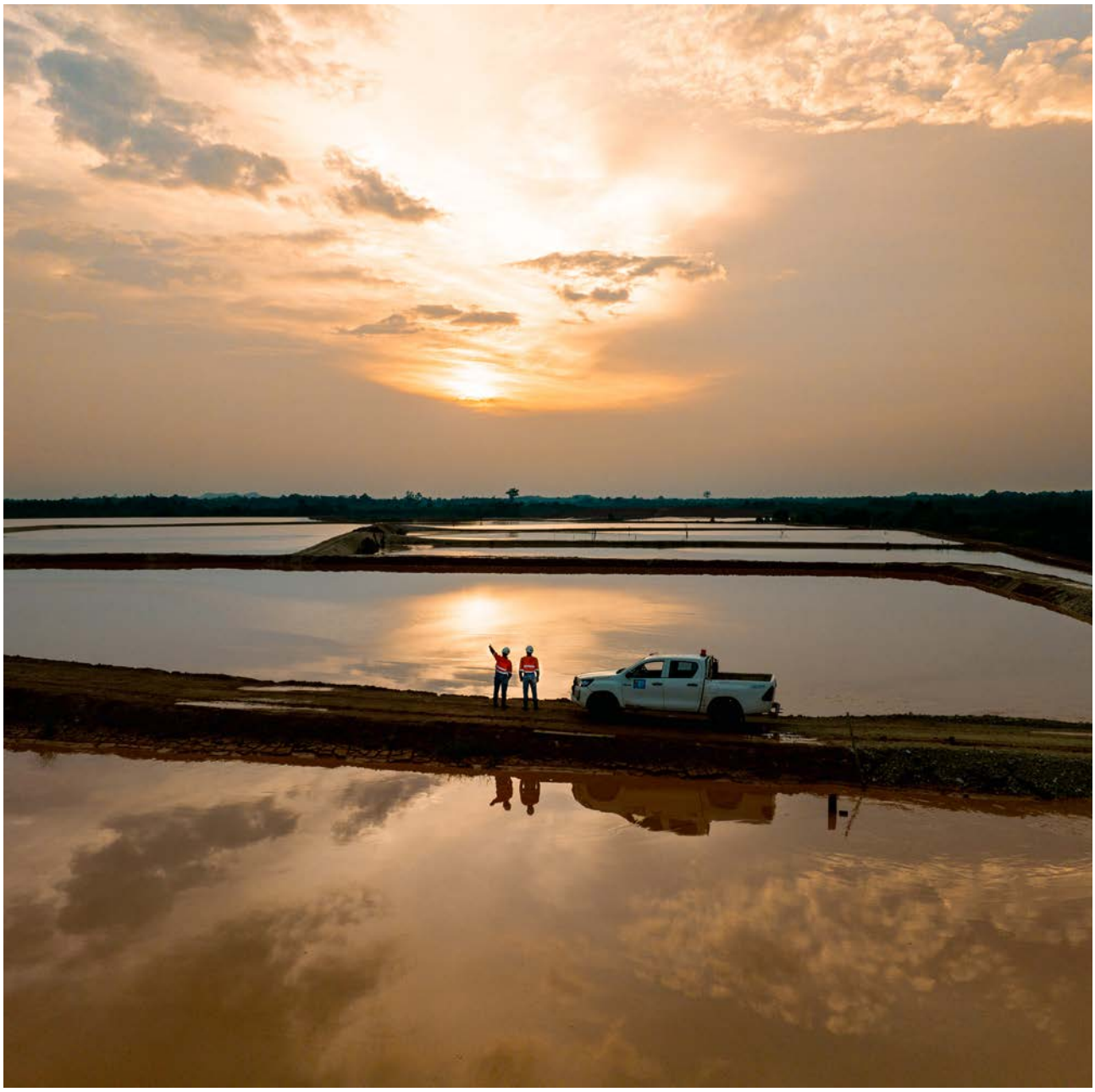

PERHATIAN TERHADAP SESAMA

CARING FOR PEOPLE

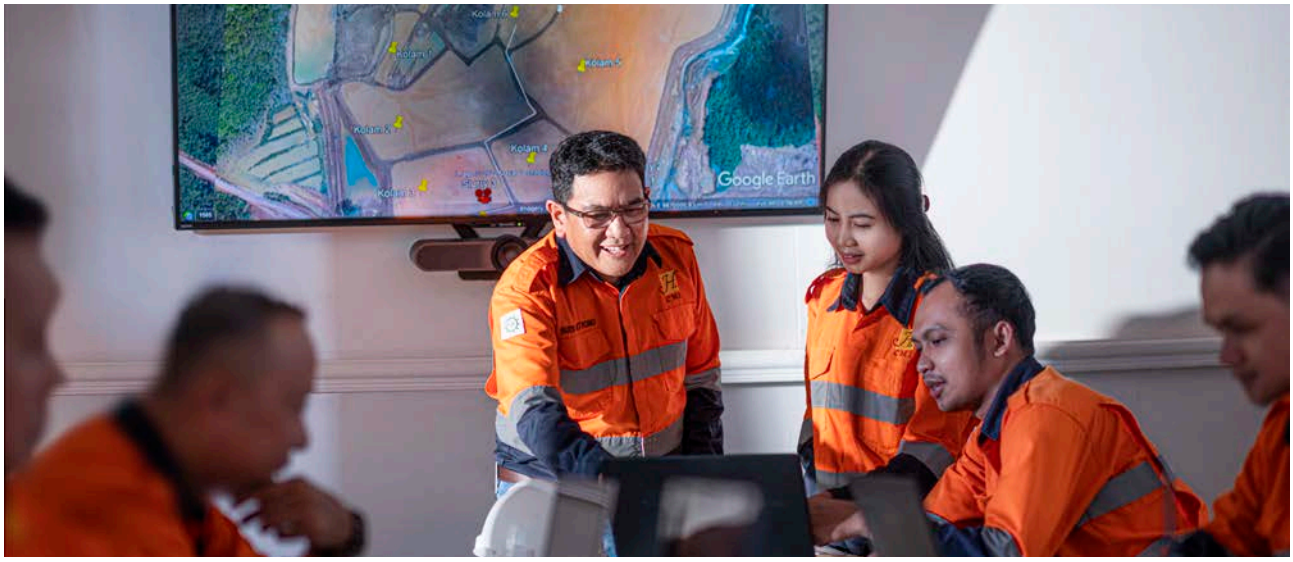

Manajemen Sumber Daya Manusia dan Budaya Perusahaan

Human Resources Management and Corporate Culture

CITA mengakui bahwa karyawan adalah aset utama yang mendukung keberlanjutan bisnis. Kami berkomitmen menciptakan lingkungan kerja inklusif dengan menghormati keberagaman, menjamin kesetaraan peluang, dan melindungi hak asasi setiap individu. Melalui lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat, kami mendorong pengembangan karier serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Budaya perusahaan berfokus pada pengembangan karyawan yang berkelanjutan, pertumbuhan karier, dan praktik yang adil serta inklusif untuk kesejahteraan seluruh karyawan. CITA senantiasa berusaha dalam mengembangkan kapasitas karyawan melalui pelatihan maupun sosialisasi rutin agar tetap kompetitif dalam menghadapi perkembangan industri. Sesuai dengan nilai perusahaan, kami mengutamakan kepatuhan hukum dan menciptakan lingkungan yang inklusif melalui kebijakan remunerasi yang adil dan sesuai dengan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. Kami juga memberikan rencana pensiun untuk keamanan finansial jangka panjang karyawan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk menciptakan tempat kerja yang produktif dan sesuai hukum.

CITA recognizes that employees are the key assets that support business sustainability. We are committed to fostering an inclusive work environment by respecting diversity, ensuring equal opportunities, and protecting the fundamental rights of every individual. Through a safe, comfortable, and healthy workplace, we encourage career development and enhancement workforce competencies to help employees reach their full potential.

The company culture prioritizes continuous employee development, career growth, fair and inclusive practices to enhance the well-being of all employees. CITA continuously strives to develop employees' capabilities through regular training and awareness programs, ensuring competitiveness in an evolving industry. Aligned with our corporate values, we emphasize legal compliance and foster an inclusive environment through equitable remuneration policies that uphold the principles of diversity, equity, and inclusion. Additionally, we provide a retirement plan to support employees' long-term financial security. This approach reflects our commitment to maintaining a productive and legally compliant workplace.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Talent Development [404-1, 404-2]

CITA menyadari akan pentingnya regenerasi dan pengembangan potensi karyawan untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, selain membuka peluang bagi talenta baru, CITA berkomitmen meningkatkan kapasitas dan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan yang dirancang sesuai kebutuhan dan strategi bisnis. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keahlian karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan mereka, sehingga mendukung pencapaian kinerja optimal perusahaan.

Perusahaan mengadakan program pelatihan baik secara internal maupun eksternal. Sejak 2022, pelatihan internal terkait aspek LST telah dilaksanakan dan akan terus dilanjutkan hingga seluruh karyawan serta kontraktor mendapatkan pemahaman mendalam. Dalam hal ini, Direksi juga telah mengikuti pengarahan khusus (*executive briefing*) mengenai topik LST yang disampaikan oleh narasumber eksternal. Selain itu, sepanjang tahun ini, karyawan CITA telah menerima pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan lingkup kerja masing-masing.

Di 2024, CITA telah mengadakan pelatihan untuk semua level jabatan, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan baru. Rata-rata durasi pelatihan per karyawan mencapai 2,49 jam per tahun, menurun 61% jika dibandingkan capaian pelatihan selama tahun 2023. Penurunan ini disebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan pada hampir seluruh area manajemen yang mengakibatkan nilai dan jumlah pelatihan karyawan mengalami penurunan signifikan sepanjang 2024. Meski demikian, CITA berupaya untuk tetap memberikan hak edukasi bagi karyawan.

Kami mengupayakan pelatihan atau sosialisasi internal untuk menanamkan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh insan perusahaan dan melakukan pembinaan kepemimpinan. Kami juga memberikan pelatihan pengantar yang mencakup pengetahuan awal bagi karyawan baru baik secara teori maupun praktik langsung di lapangan, terutama bagi karyawan teknis. Sementara pelatihan eksternal difokuskan untuk meningkatkan kepatuhan dan pengetahuan terhadap regulasi nasional di area tertentu seperti informasi mengenai standar keselamatan bagi personel keselamatan atau standar kesehatan bagi personel kesehatan yang mengelola klinik.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas masyarakat lokal, CITA menyadari pentingnya pelatihan dan pemberdayaan. Namun, hingga saat ini, program pelatihan bagi masyarakat di Desa Air Upas masih terbatas pada pelatihan dukungan kemampuan bagi komunitas yang dilakukan oleh kontraktor perusahaan.

CITA recognizes the importance of building the next generation of talent to ensure the company's long-term sustainability. In addition to opening opportunities for new talents, CITA is committed to strengthening the capabilities and competencies of its employees through a range of tailored training programs aligned with business needs and strategic goals. These initiatives are designed not only to sharpen employee skills but also to foster stronger engagement, ultimately supporting the company's overall performance and future growth.

The company conducts both internal and external training programs. Since 2022, internal training related to ESG aspects has been implemented and will continue until all employees and contractors have a comprehensive understanding. In this regard, the Board of Directors has also participated in specialized executive briefings delivered by external experts. Furthermore, throughout the year, CITA employees have received training designed to align with their roles and work scope.

In 2024, CITA conducted training for all job levels, from senior management to new employees. The average training duration per employee was 2.49 hours per year, reflecting a 61% decline compared to 2023. The decrease was primarily due to significant organizational changes affecting nearly all management areas, leading to a substantially reduced number and value of training sessions in 2024. Nevertheless, CITA remains committed to providing employees with access to educational opportunities.

We strive to provide internal training and awareness programs to instill the Company's vision, mission, and values among all employees while fostering leadership development. Additionally, we provide introductory training that equips new employees with foundational knowledge, combining theoretical instruction with hands-on field practice, particularly for technical staff. Meanwhile, external training programs focus on enhancing compliance and understanding of national regulations in specific areas, such as safety standards for safety personnel and health standards for healthcare staff managing clinics.

Recognizing the importance of training and empowerment in strengthening local communities, CITA is committed to capacity-building initiatives. However, to date, training programs for communities in Air Upas Village have been limited to community skills support training conducted by company's contractors.

Penilaian Karyawan dan Umpan Balik
Employee Performance Evaluation and Feedback [404-3]

Perusahaan memberikan penilaian kinerja karyawan yang secara langsung akan menjadi dasar promosi jabatan ataupun rotasi divisi. Penilaian kinerja karyawan tersebut dilakukan secara berkala setiap tahun dan didasarkan pada pendidikan, kinerja, dan masa kerja, tanpa membedakan gender. Selama tahun 2024, 100% karyawan mendapatkan penilaian rutin terhadap kinerja serta perkembangan karier mereka selanjutnya. Saat ini, penilaian karyawan masih berfokus pada perilaku dan bagaimana karyawan mengatur KPI-nya (penilaian *behavioral*).

The company conducts employee performance evaluations, which directly serve as the basis for promotions and divisional rotations. These evaluations are carried out annually based on education, performance, and tenure, without any gender discrimination. In 2024, 100% of employees received regular performance assessments to review their progress and future career development. Currently, the evaluations focus primarily on behavior and how employees manage their Key Performance Indicators (KPIs) through a behavioral assessment approach.

Kewajiban Rencana Pensiun Karyawan
Employee Retirement Plan Obligations [201-3]

Kami sangat menghargai kontribusi yang diberikan oleh karyawan selama masa kerja mereka dan juga menghargai peran mereka sebagai bagian dari perusahaan. Kami mengutamakan kesejahteraan karyawan dan memperhatikan keamanan jangka panjang, baik selama masa kerja maupun setelah karyawan pensiun. Sebagai upaya untuk mendukung kesejahteraan karyawan, kami berpartisipasi dalam Program Jamsostek yang memberikan perlindungan komprehensif untuk Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Program-program ini bertujuan untuk melindungi karyawan dari berbagai risiko kehidupan dan memastikan stabilitas keuangan di tahun mendatang. Pengelolaan dana pensiun mencakup kontribusi perusahaan sebesar 5% dan kontribusi karyawan sebesar 3%. Kami secara rutin memberikan penjelasan kepada karyawan untuk memastikan bahwa mereka sepenuhnya memahami manfaat yang mereka terima dan cara mengaksesnya. Kami berupaya untuk melampaui kewajiban hukum minimum dengan menawarkan manfaat tambahan yang meningkatkan keamanan keuangan karyawan dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

We greatly value the contributions made by employees throughout their tenure and recognize their role as an integral part of the company. We prioritize employee well-being and consider long-term security, both during their employment and after retirement. As part of our efforts to support employee welfare, we participate in the Jamsostek Program, which provides comprehensive protection through the Old Age Security (JHT) and Pension Security (JP) schemes. These programs aim to protect employees from various life risks and ensure financial stability in the coming years. Pension fund management includes a 5% contribution from the company and a 3% contribution from employees. We regularly provide explanations to employees to ensure they fully understand the benefits they receive and how to access them. We strive to go beyond the minimum requirements by offering additional benefits that enhance employees' financial security and overall quality of life.

Keragaman dan Kesempatan yang Sama
Diversity and Equal Opportunity

CITA berkomitmen untuk menciptakan keberagaman karyawan dan lingkungan kerja yang inklusif. Karyawan CITA berasal dari berbagai latar belakang suku, agama, jenis kelamin, disabilitas, dan usia, dengan perlakuan yang adil dan setara tanpa diskriminasi. Kami juga memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk bergabung, dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kompetensi. Pada tahun 2024, 12% karyawan tingkat manajemen (*superintendent* hingga direktur) direkrut dari masyarakat lokal Kalimantan Barat. [202-2]

CITA is committed to fostering employee diversity and an inclusive work environment. Our workforce comprises individuals from diverse ethnic, religious, gender, disability, and age backgrounds, all of whom are treated fairly and equitably without discrimination. We also provide opportunities for local communities to join the company, considering qualifications and competencies. In 2024, 12% of management-level employees (from superintendent to director) were recruited from the local community in West Kalimantan. [202-2]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Employee Recruitment and Turnover [401-1]

Dalam proses rekrutmen, CITA mengevaluasi kandidat berdasarkan pencapaian, kualifikasi, dan kompetensi yang sesuai dengan persyaratan setiap posisi. Setelah diberlakukannya larangan ekspor bauksit pada Juni 2023, terjadi penyesuaian dalam jumlah perekrutan karyawan baru, disertai dengan peningkatan tingkat perputaran karyawan dari 7% menjadi 10% antara tahun 2023 dan 2024. Selama periode ini, CITA tetap berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan kebijakan perusahaan, termasuk pemberian pesangon dan insentif berbasis masa kerja. Selain itu, CITA terus bekerja sama dengan kontraktor dan memprioritaskan perekrutan talenta dari komunitas lokal.

During the recruitment process, CITA evaluates candidates based on their achievements, qualifications, and competencies to ensure alignment with the requirements of each position. Following the bauxite ore export ban in June 2023, there was a corresponding adjustment in the volume of new hires, accompanied by an increase in employee turnover from 7% to 10% between 2023 and 2024. Throughout this period, CITA has remained committed to fulfilling employee rights in accordance with company policies, including the provision of severance benefits and tenure-based incentives. Furthermore, CITA continues to collaborate with contractors and prioritize the recruitment of talent from local communities.

Jumlah Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan Level Jabatan, Usia, dan Asal

Number of New Employee Hires by Job Level, Age, and Region

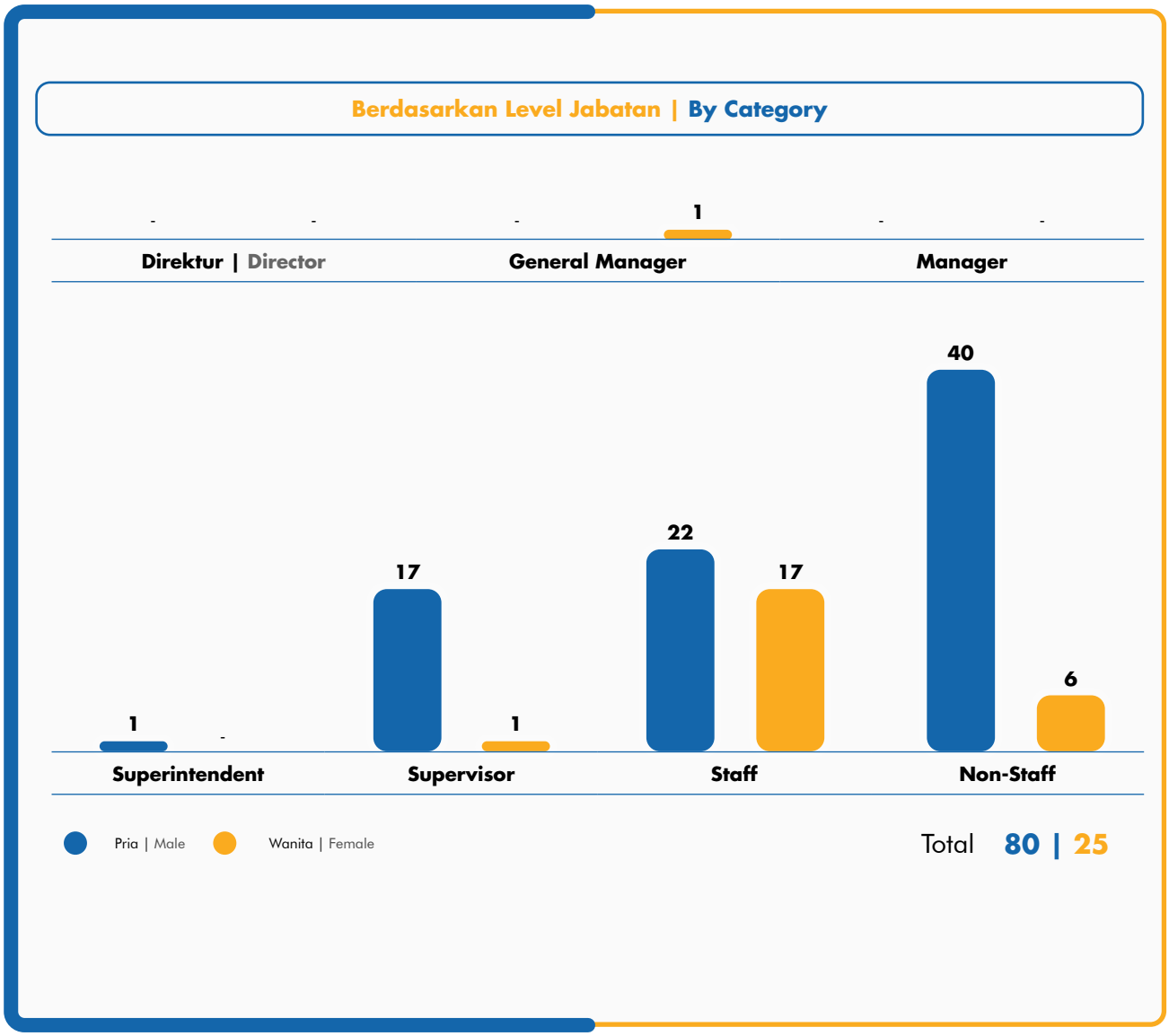

Berdasarkan Usia | By Age

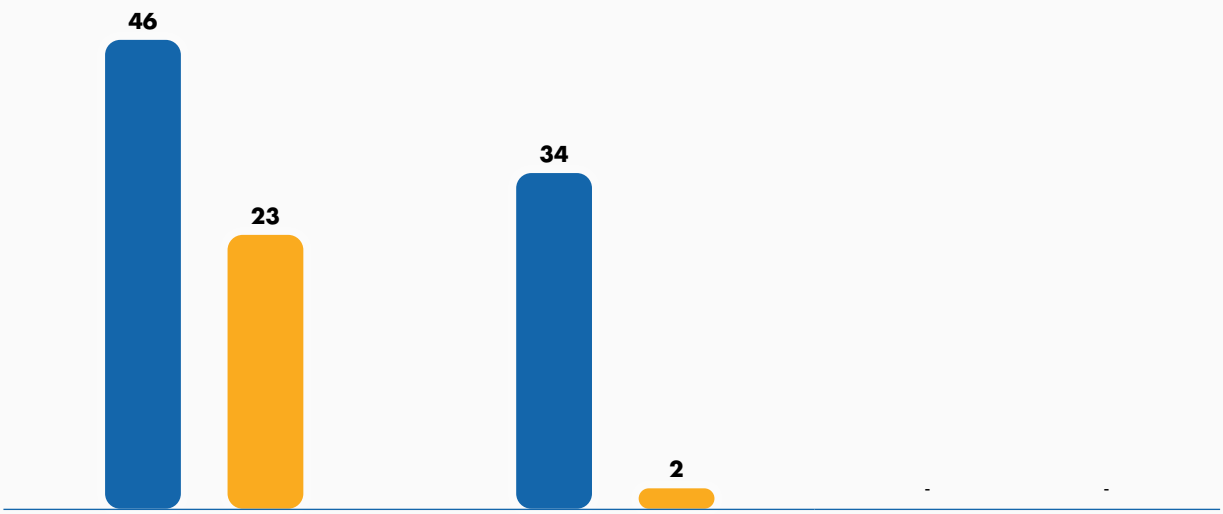

Pria | Male Wanita | Female

Total **80 | 25**

Berdasarkan Asal | By Region

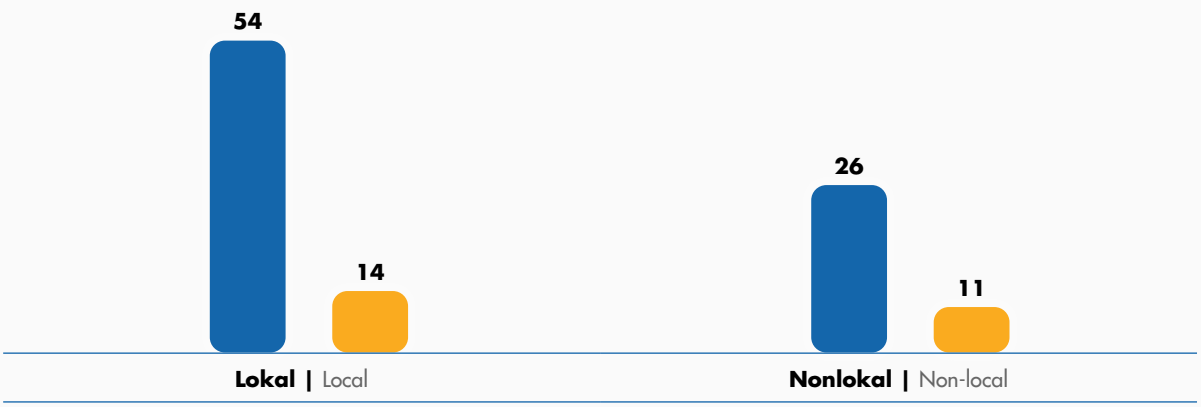

Pria | Male Wanita | Female

Total **80 | 25**

Catatan I Note:
Karyawan lokal: karyawan yang berdomisili di Kalimantan Barat
Karyawan non-lokal: karyawan yang berdomisili kecuali di Kalimantan Barat
Local employee: who comes from West Kalimantan
Non-local employee: who does not come from West Kalimantan

Keberagaman [2-8, 405-1]

CITA berkomitmen untuk menghormati kesetaraan gender dan meningkatkan inklusivitas. Meskipun industri tambang umumnya didominasi oleh karyawan laki-laki, Perusahaan terus berupaya menyeimbangkan peran perempuan di sektor ini. Saat ini, persentase perempuan yang bekerja di CITA adalah 18% dari total karyawan, dengan jumlah 106 karyawan. Data tersebut menunjukkan peningkatan sebanyak 8,2% dari tahun 2023.

Diversity [2-8, 405-1]

CITA is committed to respecting gender equality and enhancing inclusivity. Although the mining industry is generally male-dominated, the company strives for a more significant gender balance. Currently, the percentage of female employees at CITA stands at 18% of the total workforce, amounting to 106 employees. The data represents an increase from 8.2% in 2023.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan, Usia, Asal, dan Status Kepegawaian
Number of Employees by Category, Age, Region, and Employment Status

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Berdasarkan Jabatan | by Category						
Direktur | Director	4	0	4	0	4	0
General Manager	14	0	13	0	13	0
Manager	21	5	28	5	32	5
Supertintendent	57	6	60	6	64	7
Supervisor	118	22	125	14	178	46
Staff	148	51	147	48	294	44
Non Staff	128	22	121	25	474	54
Jumlah | Total	**490**	**106**	**498**	**98**	**1,059**	**156**
Berdasarkan Usia | by Age						
< 30 tahun | years old	168	65	164	52	396	98
30-50 tahun | years old	275	33	288	39	582	50
> 50 tahun | years old	47	8	46	7	81	8
Jumlah | Total	**490**	**106**	**498**	**98**	**1,059**	**156**
Berdasarkan Asal | by Region						
Lokal | Local	301	50	Data Tidak Tersedia Data Unavailable			
Non-lokal | Non-local	189	56				
Jumlah | Total	**490**	**106**				
Berdasarkan Status | by Status						
Tetap | Permanent	328	61	359	77	459	58
Kontrak | Contract	162	45	139	21	600	98
Jumlah | Total	**490**	**106**	**498**	**98**	**1,059**	**156**

Mempromosikan Work-Life Balance

CITA mengkampanyekan budaya *Work-Life Balance* untuk membantu karyawan menyeimbangkan waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Diharapkan, dengan keseimbangan ini, karyawan dapat memiliki etos kerja yang tinggi dan menghasilkan ide kreatif untuk Perusahaan. Untuk mendukung ini, CITA mengadakan kegiatan rutin seperti gathering dan pertandingan olahraga, serta menyediakan fasilitas olahraga seperti lapangan bulu tangkis dan *jogging track* di setiap *site* operasional.

Monday Morning Talk

CITA mengadakan kegiatan rutin setiap Senin pagi yang dihadiri oleh seluruh karyawan, sebagai bagian dari pelibatan dan menjaga hubungan yang harmonis antar karyawan. Dalam forum ini, setiap departemen memiliki kesempatan untuk menyampaikan informasi yang relevan bagi semua karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan di bidang yang berkaitan dengan perusahaan serta memberikan dampak positif dalam menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Upah dan Tunjangan [202-1, 401-2, 405-2]

Dalam rangka memastikan kesetaraan dan keadilan dalam penetapan upah dan tunjangan, kami menerapkan kebijakan pemberian upah dan tunjangan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk memenuhi Upah Minimum Provinsi (UMP). Kami memastikan setiap karyawan menerima upah dan remunerasi yang sesuai, tanpa membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan, demi mendukung hak dan kesejahteraan karyawan.

Rasio upah antara karyawan perempuan dan laki-laki di sektor pertambangan mencerminkan perbedaan dalam jenis pekerjaan, lokasi, dan manfaat yang terkait, serta pengaruh faktor kesulitan dan keselamatan. Karyawan yang bekerja di posisi berbasis lapangan umumnya memiliki tanggung jawab yang lebih besar dan menghadapi kondisi kerja yang lebih menantang, seperti risiko keselamatan dan faktor lingkungan ekstrem, yang tercermin dalam kompensasi dan manfaat yang lebih tinggi. Posisi ini cenderung lebih sering didapatkan oleh karyawan laki-laki karena kebanyakan peran lapangan lebih banyak dijalankan oleh mereka, meski tidak menutup kemungkinan ada juga karyawan perempuan yang bertugas di lapangan. Sementara karyawan perempuan kebanyakan mengambil posisi berbasis kantor, yang memiliki tanggung jawab dan manfaat yang berbeda, serta paparan yang lebih sedikit terhadap tantangan tersebut.

Encouraging Work-Life Balance

CITA advocates for a Work-Life Balance culture to help employees maintain a healthy equilibrium between their professional and personal lives. By achieving this balance, employees are expected to develop a strong work ethic and contribute creative ideas to the company. To support this initiative, CITA organizes regular activities such as gatherings and sports competitions and provides sports facilities at each operational site, including badminton courts and jogging tracks.

Monday Morning Talk

CITA organizes regular Monday morning gatherings attended by all employees as part of its engagement efforts and to foster harmonious workplace relationships. The forum allows each department to share relevant information with all employees. The initiative aims to enhance employees' knowledge in areas related to the company and encourage a healthier work-life balance.

Compensation and Benefits [202-1, 401-2, 405-2]

To ensure fairness and equity in wage and benefit determination, we implement a compensation policy that aligns with applicable Indonesian regulations, including compliance with the Provincial Minimum Wage (UMP). We guarantee that all employees receive fair wages and remuneration, regardless of gender, to uphold their rights and well-being.

The wage ratio between female and male employees in the mining sector reflects differences in job types, locations, and associated benefits, as well as the impact of hardship and safety factors. Employees in field-based roles typically have greater responsibilities and face more challenging working conditions, such as safety risks and extreme environmental factors, which are reflected in higher compensation and benefits. These roles are more commonly held by male employees, as most field-based positions are typically occupied by them, although female employees also take on field roles. Meanwhile, female employees are more often assigned to office-based positions, which come with different responsibilities and benefits, and less exposure to such challenges.

Perbandingan Upah Standar Tingkat Pemula terhadap Upah Minimum Provinsi Berdasarkan Lokasi Operasi
Comparison of Entry-Level Standard Wages to Provincial Minimum Wage by Operational Location

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Kantor Pusat | Head Office			
Persentase Gaji Pokok Perempuan vs UMP Female Basic Salary Percentage vs UMP	101%	123%	127%
Persentase Gaji Pokok Laki-Laki vs UMP Male Basic Salary Percentage vs UMP	103%	121%	131%
Lokasi Operasi | Site			
Persentase Gaji Pokok Perempuan vs UMP Female Basic Salary Percentage vs UMP	100%	129%	152%
Persentase Gaji Pokok Laki-Laki vs UMP Male Basic Salary Percentage vs UMP	100%	140%	176%

Keterangan: Perbedaan rasio upah karyawan laki-laki dan perempuan disebabkan karena perbedaan posisi atau level jabatan.
Notes: The difference in the wage ratio between male and female employees is due to differences in position or level.

Perusahaan juga memberikan tunjangan tambahan untuk karyawan, terutama yang bekerja di area operasi, seperti tempat tinggal, makan, binatu, layanan kesehatan, dan fasilitas olahraga. Selain itu, terdapat tunjangan bonus tahunan, hari raya, cuti tahunan, cuti melahirkan, serta asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Karyawan tetap juga mendapatkan tunjangan kesehatan swasta untuk diri mereka dan keluarga.

Cuti Melahirkan [401-3]

Perusahaan memberikan hak cuti melahirkan kepada semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan yang sudah menikah. Di 2024, 34% karyawan berhak atas cuti melahirkan, dan 60% dari 5 karyawan yang mengambil cuti tersebut telah kembali bekerja setelah cuti berakhir. Adapun karyawan yang tidak kembali bekerja disebabkan oleh pengurangan karyawan yang terjadi di tahun 2024.

The company also provides additional benefits for employees, particularly those working in operational areas, including housing, meals, laundry services, healthcare, and sports facilities. In addition, employees receive annual bonuses, holiday allowances, annual leave, maternity leave, and BPJS Health and Employment insurance. Permanent employees are also entitled to private health insurance for themselves and their families.

Maternity Leave [401-3]

The company provides maternity leave to all married employees, regardless of gender. In 2024, 34% of employees were eligible for maternity leave, and 60% of the five employees who took it returned to work afterwards. The employees who did not return to work were caused by the reduction in employees that occurred in 2024.

Hak Asasi Manusia
Human Rights

Kami menghormati hak asasi manusia, baik hak karyawan maupun semua pihak eksternal, termasuk masyarakat yang terdampak oleh aktivitas operasional kami. Komitmen ini diperkuat melalui kebijakan perusahaan yang sejalan dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UNGP), serta sistem pelaporan yang memungkinkan baik pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan keluhan/pelanggaran. Selain itu, kami secara tegas melarang pekerja anak atau individu di bawah usia 18 tahun.

Perusahaan menghormati prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) dan menuangkannya dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kode Etik Karyawan. Selain itu, prinsip HAM juga terkandung dalam beberapa klausul kontrak kerja sama dengan pemangku kepentingan. Kami telah mengkomunikasikan kebijakan tersebut kepada seluruh

We respect human rights, both the rights of our employees and all external parties, including the communities impacted by our operational activities. This commitment is reinforced through company policies aligned with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP), along with a reporting system that allows both internal and external parties to report any violations. Additionally, we strictly prohibit the employment of children or individuals under 18.

The company respects human rights principles and incorporates them into its Company Regulations and Employee Code of Conduct Policy. Additionally, the principles are embedded in several contractual clauses with stakeholders.

karyawan dan pemangku kepentingan eksternal, seperti vendor, kontraktor, pekerja alih daya, dalam sosialisasi kode etik karyawan. Penerapan prinsip HAM dilakukan dengan tujuan untuk mencegah praktik pelanggaran HAM dalam rantai nilai kegiatan usaha CITA. [410-1]

Untuk memastikan personel keamanan perusahaan patuh terhadap prinsip-prinsip dasar HAM, CITA juga melaksanakan pelatihan dasar untuk 7 personel keamanan dari total 14 personel yang bekerja sama dengan kepolisian. Pelatihan ini dilakukan oleh perusahaan tanpa melibatkan *outsource* untuk memastikan keterampilan dan profesionalisme personel keamanan dalam menjaga hak dan keamanan di lingkungan kerja.

Kami juga menghadapi tantangan terkait kasus kriminal, terutama pencurian bahan bakar yang melibatkan warga setempat dan kontraktor. Untuk mengatasi hal ini, CITA bekerja sama dengan tim Bantuan Keamanan Operasional (BKO) untuk memperkuat pengawasan dan meminimalkan risiko kriminal di area operasional.

We have communicated the policies to all employees and external stakeholders, including vendors, contractors, and outsourced workers, by disseminating the employee code of conduct. The implementation of human rights principles aims to prevent violations within CITA's business value chain. [410-1]

To ensure that company security personnel adhere to basic human rights principles, CITA has conducted fundamental training for seven out of 14 security personnel in collaboration with the police. The training was provided directly by the company, without outsourcing involvement, to ensure the professionalism and competency of security personnel in protecting workplace rights and safety.

We also face challenges related to criminal activities, particularly fuel theft involving local residents and contractors. To mitigate these risks, CITA collaborates with the Operational Security Assistance Team (BKO) to enhance surveillance and strengthen security measures across operational areas.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

Penerapan pilar *Caring for People* di perusahaan kami berfokus pada manajemen SDM dan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang optimal. Kami menyadari bahwa kesuksesan perusahaan bergantung pada keselamatan dan kesehatan karyawan, sehingga CITA mengintegrasikan kebijakan dan praktik K3 sebagai bagian dari budaya kerja untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Pengelolaan SDM bukan hanya kewajiban, tetapi juga investasi berkelanjutan yang mendukung perusahaan dalam mencapai kegiatan bisnis yang memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan guna mencegah terjadinya kecelakaan tambang yang dapat menyebabkan kematian, cedera berat, atau penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan. Melalui penerapan standar K3 yang mencakup seluruh karyawan dan kontraktor, serta audit secara rutin sesuai regulasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), CITA berupaya mencapai target nol kematian akibat kecelakaan kerja di area kegiatan operasional kami. Kebijakan K3 yang diterapkan meliputi pelatihan, pemantauan, dan evaluasi berkala untuk memastikan operasional yang aman dan berkelanjutan. [3-3, 403-1, 403-8]

Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-2]

CITA menerapkan manajemen risiko berdasarkan prinsip Hierarki Pengendalian Risiko dengan pendekatan *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP). Pendekatan ini memungkinkan identifikasi bahaya dan pengurangan risiko hingga level terendah yang dapat diterima. Tahapan manajemen risiko K3 meliputi identifikasi bahaya serta pengendalian dampak risiko, baik yang bersifat historis, potensial, maupun aktual selama operasional berlangsung.

The implementation of the Caring for People pillar in the company focuses on effective human resource management and the optimal execution of occupational health and safety (OHS) measures. We recognize that the company's success is directly tied to the safety and well-being of our employees. Therefore, CITA integrates OHS policies and practices into its workplace culture to ensure a safe and healthy work environment. Human resource management is not merely an obligation but a long-term investment that enables the company to conduct business activities that generate positive outcomes for all stakeholders.

We are committed to providing a safe and conducive working environment for all employees, preventing mining accidents that could result in fatalities, severe injuries, or work-related illnesses. By implementing comprehensive OHS standards for both employees and contractors and conducting regular audits in compliance with the Mining Safety Management System (SMKP) regulations, CITA strives to achieve a zero-fatality target across our operational areas. The company's OHS policies encompass continuous training, monitoring, and periodic evaluations to ensure safe, efficient, and sustainable operations. [3-3, 403-1, 403-8]

Occupational Health and Safety Risk Management [403-2]

CITA applies risk management based on the Hierarchy of Risk Control principles, using the As Low As Reasonably Practicable (ALARP) approach. This approach enables the identification of hazards and the reduction of risks to the lowest acceptable level. Our Occupational Health and Safety (OHS) risk management process includes hazard identification and risk mitigation, addressing historical, potential, and actual risks throughout our operations.

Untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko kecelakaan di lokasi operasional, kami melakukan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) serta uji kelelahan acak bagi karyawan dan kontraktor. Identifikasi ini ditinjau secara berkala. Kami juga memastikan adanya rambu-rambu keselamatan yang jelas, mengkomunikasikan prosedur operasi standar (SOP), menyediakan alat pelindung diri, mengadakan pelatihan K3, dan melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan setiap tahun.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Audit ini dilakukan sekali dalam setahun, tepatnya pada Triwulan IV (akhir tahun) dan berjalan dengan melibatkan auditor internal yang telah terdaftar dan memiliki nomor registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KAIT). Hasil dari audit ini adalah laporan evaluasi terkait kepatuhan terhadap SMKP, yang diharapkan dapat meningkatkan manajemen dan performa keselamatan kerja dan meminimalisir risiko dalam operasional pertambangan. Selain itu juga diharapkan tercapainya perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen keselamatan, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman.

Di lain sisi, CITA memiliki Program Tanggap Darurat (Emergency Preparedness Response Plan/EPRP). EPRP dirancang untuk menghadapi situasi darurat yang mungkin terjadi di area pertambangan, seperti kecelakaan kerja, bencana alam, atau insiden lain yang membahayakan keselamatan karyawan, masyarakat sekitar operasi, lingkungan, dan operasi perusahaan. EPRP di CITA mencakup identifikasi risiko, perencanaan, pelatihan, dan simulasi sistem tanggap darurat. Semua karyawan, baik manajerial maupun operasional, dilatih untuk merespons secara cepat dan efektif. Selain itu, perusahaan juga menyediakan peralatan dan infrastruktur yang dibutuhkan, seperti jalur evakuasi dan alat komunikasi darurat. CITA bekerja sama dengan pihak berwenang dan komunitas lokal untuk memastikan EPRP berjalan lancar dan sesuai peraturan. Selama tahun 2024, sudah dilakukan dua kali simulasi drill pemadaman api di Kelampai, melibatkan tim ERT di *site* dan kantor. Hal ini sejalan dengan Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 185 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-5]

CITA berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja selama operasional, baik bagi karyawan maupun kontraktor. Hal ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan pelatihan, termasuk pelatihan untuk karyawan baru, pelatihan penyegaran (*refreshment*), dan pelatihan kualifikasi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan spesifik. Kami memastikan personel yang mengelola kebijakan dan melaksanakan K3 memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan peraturan melalui pelatihan dan sertifikasi wajib.

To proactively identify and mitigate workplace accident risks, we conduct Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) and random fatigue testing for employees and contractors, with regular reviews to ensure effectiveness. We also implement clear safety signage, communicate standard operating procedures (SOPs), provide personal protective equipment (PPE), deliver comprehensive OHS training, and conduct annual employee health check-ups. The measures foster a safe and healthy work environment while supporting operational sustainability.

The company regularly evaluates and monitors the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) to ensure compliance and continuous improvement. This audit is carried out annually in the fourth quarter and involves registered internal auditors with official registration numbers issued by the Chief Inspector of Mines. The audit results in an evaluation report on SMKP compliance, which is expected to improve safety management and performance and minimize risks in mining operations. Additionally, it supports continuous improvements in safety management systems and fosters a safer working environment.

Furthermore, CITA has established an Emergency Preparedness Response Plan (EPRP) to effectively manage potential emergencies in mining areas, including workplace accidents, natural disasters, or other incidents that may endanger employee, surrounding communities, the environment, and company operations. The EPRP encompasses risk identification, planning, training, and emergency response simulations. All employees, from managerial to operational levels, receive training to ensure a swift and effective response. The company also provides essential equipment and infrastructure, such as evacuation routes and emergency communication tools. To strengthen emergency preparedness, CITA collaborates with authorities and local communities to ensure the smooth and regulatory-compliant implementation of the EPRP. In 2024, two fire suppression drills were conducted in Kelampai involving the Emergency Response Team (ERT) at both site and office levels. This initiative aligns with the Director General of Minerals and Coal Regulation No. 185 on Technical Guidelines for Mining Safety Implementation.

Occupational Health and Safety Training [403-5]

CITA is committed to raising awareness of the importance of workplace safety for employees and contractors throughout its operations. The commitment is implemented through various training programs, including induction training for new employees, refresher courses, and other qualification training tailored to specific job requirements.Through mandatory training and certification programs, we ensure that personnel responsible for managing policies and implementing OHS measures possess the necessary competencies in accordance with job requirements and regulations.

Sebagai upaya proaktif dalam mencegah kecelakaan kerja di lokasi operasional, perusahaan melaksanakan pelatihan *Behaviour Based Safety* (BBS). Pelatihan ini diikuti oleh karyawan dan kontraktor, yang difasilitasi oleh *trainer* internal bersertifikasi K3 dan *Training of Trainer* (ToT). Program BBS diadakan secara rutin setiap minggu untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya keselamatan dalam bekerja.

Manajemen Kesehatan Karyawan [403-3, 403-6, 403-7]

Memfasilitasi kesehatan kerja merupakan salah satu elemen krusial dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Melalui fasilitas kesehatan kerja berupa klinik yang berlokasi di *site* Air Upas, CITA memastikan bahwa karyawan memiliki kondisi kesehatan yang optimal agar dapat bekerja dengan produktif dan aman. Terdapat 1 orang dokter dan 5 perawat yang siap siaga selama 24 jam untuk merespons keadaan darurat, serta menyediakan layanan gratis untuk pemeriksaaan kesehatan berkala dan konsultasi.

Klinik juga memastikan kesejahteraan seluruh karyawan dengan menyediakan masker dan memberikan vitamin kepada karyawan untuk mencegah adanya penyakit, seperti ISPA, serta pelaksanaan program *medical check-up* (MCU) juga dilaksanakan setiap tahunnya di *site*. MCU sudah 100% dilaksanakan di *site*, termasuk untuk karyawan baru yang juga menjalani MCU saat baru bergabung. Pemeriksaan dilakukan sekali setahun, dengan *output* berupa status "*Fit to Work*." Perusahaan memperhatikan karyawan yang dalam kondisi tidak *fit to work* agar mereka tetap dapat bekerja dengan baik. Kami juga menjaga kerahasiaan data medis dengan memastikan bahwa semua catatan medis disimpan secara tertutup dan rahasia.

Klinik tidak hanya menyediakan fasilitas kesehatan, tetapi juga aktif memberikan edukasi kesehatan kepada karyawan dan karyawan kontraktor melalui *health talk* atau sosialisasi khusus. Kegiatan edukasi sepanjang 2024 antara lain:

- Pelatihan internal bantuan hidup dasar;
- Penyakit kronis tidak menular;
- Screening dan pengobatan kesehatan mental;
- Penyakit menular seksual;
- Penyakit rabies;
- Penyakit scabies.

Partisipasi dan Komunikasi K3 [403-4]

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan tambang adalah tanggung jawab bersama yang hanya dapat terwujud melalui komunikasi aktif antara karyawan dan kontraktor. Dengan berbagi informasi, mengenali risiko, dan melaporkan potensi bahaya, kita dapat menciptakan tempat kerja yang lebih aman. Kolaborasi dan keterbukaan dalam berdiskusi adalah kunci untuk mencegah kecelakaan dan memastikan setiap pekerjaan dilakukan dengan aman. Setiap kontraktor yang terlibat diwajibkan memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dan memenuhi persyaratan K3 yang tercantum dalam kontrak kerja sama. Pekerjaan yang melibatkan kontraktor antara lain pengupasan tanah penutup, penambangan bijih bauksit, pengangkutan, pemuatan, survei dan konsultasi, serta konstruksi fasilitas pertambangan.

As a proactive measure to prevent workplace accidents at operational sites, the company conducts Behaviour-Based Safety (BBS) training. The training is attended by employees and contractors and is facilitated by certified internal trainers in OHS and Training of Trainers (ToT). The BBS program is held weekly to enhance employees' awareness of the importance of workplace safety.

Employee Health Management [403-3, 403-6, 403-7]

Ensuring occupational health is crucial to CITA's occupational health and safety (OHS) management system. Through its on-site health facility located in Air Upas, CITA ensures that employees maintain optimal health conditions to work safely and productively. The clinic operates 24/7 and is staffed by one doctor and five nurses who are always on standby to respond to emergencies and provide free periodic health check-ups and consultations.

The clinic also ensures the well-being of all employees by providing masks and vitamins to prevent illnesses such as ISPA. Additionally, the medical check-up (MCU) program is conducted annually on-site. MCU has been 100% implemented on-site, including for new employees who undergo MCU upon joining. The examination is performed once a year, with the output being a "Fit to Work" status. The company pays attention to employees who are not fit to work to ensure they can continue working effectively. We also maintain the confidentiality of medical data by ensuring that all medical records are securely stored and kept strictly confidential.

Beyond healthcare services, the clinic actively promotes health education for employees and contractors through health talks and specialized awareness programs. Educational initiatives conducted throughout 2024 include:

- Internal basic life support training;
- Chronic non-communicable diseases awareness;
- Mental health screening and treatment;
- Sexually transmitted diseases awareness;
- Rabies prevention;
- Scabies prevention and treatment.

OHS Participation and Communication [403-4]

Occupational health and safety (OHS) in the mining environment is a shared responsibility that can only be achieved through active communication between employees and contractors. We can create a safer workplace by sharing information, identifying risks, and reporting potential hazards. Collaboration and openness to discussion are key to preventing accidents and ensuring every task is carried out safely. Every contractor involved must hold a Mining Services Business License (IUJP) and comply with the OHS requirements outlined in the cooperation contract. Contractor-involved work includes overburden removal, bauxite ore mining, transportation, loading, surveying and consulting, as well as the construction of mining facilities.

Struktur Organisasi Komite Keselamatan Pertambangan CITA
Organizational Structure of CITA Mining Safety Committee

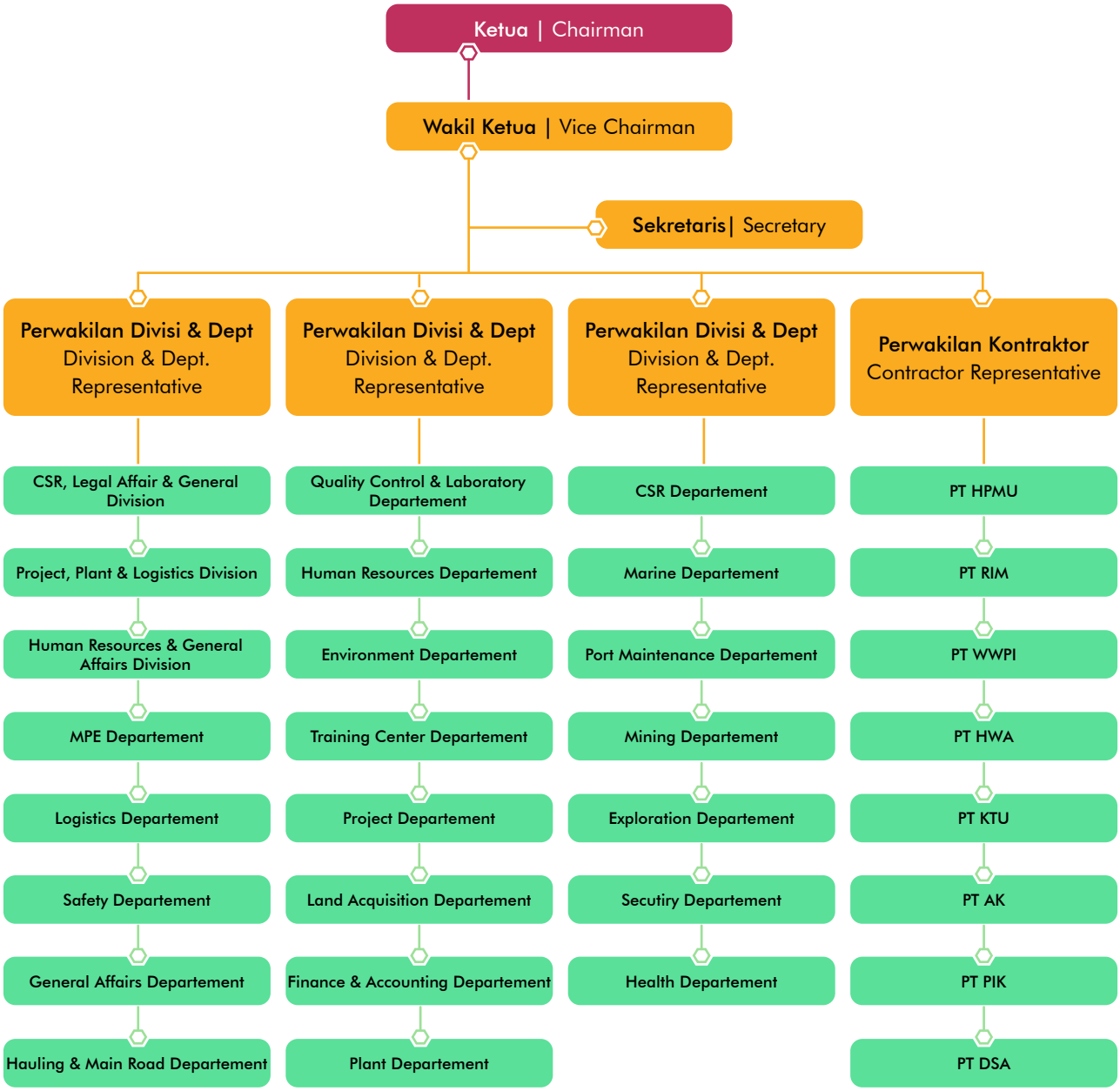

Selain itu, Perusahaan juga memiliki Komite Keselamatan Pertambangan di area tambang yang masih aktif, yakni *site* Air Upas. Komite dibentuk untuk memastikan bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja diperhatikan secara konsisten selama proses operasional. Di tahun 2024, terdapat 35 personel di *site* Air Upas yang termasuk ke dalam Komite Keselamatan Pertambangan, atau 10% dari jumlah karyawan di *site*.

Di samping itu, sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan, CITA secara acak melakukan uji kelelahan pada karyawan dan kontraktor, terutama yang bekerja dengan sistem *shift*. Jika ditemukan indikasi kelelahan (*fatique*), langkah pemulihan segera diambil, termasuk memberikan waktu istirahat dan izin bagi karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya sementara.

Additionally, the Company has established a Mining Safety Committee at its active mining site, Air Upas. The committee was formed to ensure that occupational health and safety aspects are consistently addressed throughout operational processes. In 2024, there are 35 personnel at the Air Upas site included in the Mining Safety Committee at the Air Upas site, or 10% of the total workforce at the site.

As part of the company's responsibility for employee health and safety, CITA conducts random fatigue tests on employees and contractors, particularly those working in shifts. If signs of fatigue are detected, immediate recovery measures are taken, including temporarily granting rest time and allowing employees to leave their duties.

Dalam proses operasional, karyawan maupun kontraktor juga memiliki hak untuk menolak pekerjaan tidak aman. Apabila terdapat indikasi kondisi pekerjaan tidak aman, karyawan dapat melaporkan informasi tersebut melalui departemen HSC. Apabila ditemukan kondisi tidak aman, akan diadakan rapat untuk membahas solusi.

Employees and contractors have the right to refuse unsafe work during operations. If there are indications of hazardous working conditions, employees can report them through the HSC department. If a hazardous condition is identified, a meeting will be held to discuss and implement solutions.

Manajemen Kecelakaan Kerja [403-9]

Untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja, kami terus memantau kinerja implementasi program K3, melacak indikator utama untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memastikan efektivitas pelaksanaannya. Setiap insiden yang terjadi segera dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Di 2024, kami berhasil mencapai nol angka kematian dan kecelakaan berat, baik di lingkungan kerja perusahaan maupun kontraktor.

Workplace Accident Management [403-9]

To minimize workplace accidents, we continuously monitor the performance of our OHS program implementation, track key indicators to identify areas for improvement, and ensure its effectiveness. Every incident is promptly reported and addressed in accordance with applicable procedures. In 2024, we achieved zero fatalities and serious accidents within the company's operations and among contractors.

Kinerja K3 2024
2024 OHS Performance

Deskripsi Description	**UoM**	**Perusahaan** Company	**Kontraktor** Contractor
Jam Kerja Man hour	Satuan Unit	1,269,124	8,407,096
Waktu Kerja Hilang Lost Time Injury		0	0
Jam tanpa Lost Time Injury Hours without Lost Time Injury		1,269,124	2,357,137
Total Recordable Injury Frequency Rate[1]	Rate	0.79	1.78
Kehilangan Waktu Kerja Lost Time Injury	Jam Hour	0	0
Lost Time Injury Rate	Rate	0	0
Insiden | Incident			
Hampir Celaka Near Miss	Kasus Case	0	19
Kerusakan Properti Property Damage		4	48
Pertolongan Pertama First Aid		1	15
Insiden Kecil Minor Incident		0	0
Insiden Besar Major Incident		0	0
Kematian Fatality	Jiwa Person	0	0

Catatan I Note:
[1]Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR): (Total cedera kerja/jumlah jam kerja) *1.000.000. Cedera kerja termasuk pertolongan pertama, kecelakaan ringan dan berat, dan kematian.
[1]Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR): (Total work injuries/number of hours worked) *1,000,000. Work injuries include first aid, minor and major accidents, and fatalities.

Pencegahan Terjadinya Keadaan Darurat
Prevention of Emergencies

Identifikasi Risiko Risk Identification	**Menentukan Respon terhadap Risiko untuk Keadaan Tanggap Darurat** Determine Response to Risk for Emergency Response	**Menyusun *Improvement*** Develop Improvement	**Melakukan *Monitoring*** Conduct Monitoring
Identifikasi RIsiko dari setiap area kerja dan kegiatan inti dalam pekerjaan di setiap stasiun dan diungkapkan dalam IBPR. Identify the Risks of each work area and core activities in the work at each station and disclose them in the IBPR.	· Mempertimbangkan kelayakan sarana, prasarana dan APD yang harus digunakan; · Memberikan informasi dan pemahaman regulasi kesehatan dan keselamatan kerja pada karyawan dan kontraktor; · Membangun Sistem Tanggap Darurat; · Melakukan audit internal melalui SMKP dengan output penilaian terhadap kinerja K3 di pertambangan; · Melakukan kampanye kesehatan dan keselamatan kerja. · Consider the feasibility of facilities, infrastructure and PPE that must be used; · Provide information and understanding of occupational health and safety regulations to employees and contractors; · Establish an Emergency Response System; · Conducting internal audits through SMKP with the output of assessment of OHS performance in mining; · Conducting occupational health and safety campaigns.	· *Monitoring* dan *maintenance* sarana dan prasarana serta memastikan ketersediaan APD; · *Safety training*, baik yang dijadwalkan khusus maupun yang termasuk dalam topik Safety Briefing pada Monday Morning Talk); · Evaluasi terhadap hasil skor SMKP setiap tahunnya. · Monitoring and maintenance of facilities and infrastructure and ensuring the availability of PPE; · Safety training, both specially scheduled and included in the Safety Briefing topic on Monday Morning Talk); · Evaluation of SMKP score results every year.	· Manajemen kinerja dengan audit internal; · Proses koreksi dengan mengidentifikasi dan menentukan Rencana Koreksi (*Corrective Action Plan*). · Performance management with internal audits; · Correction process by identifying and defining Corrective Action Plan.

Diagram Alur Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat | Emergency Preparedness and Response Flow Diagram

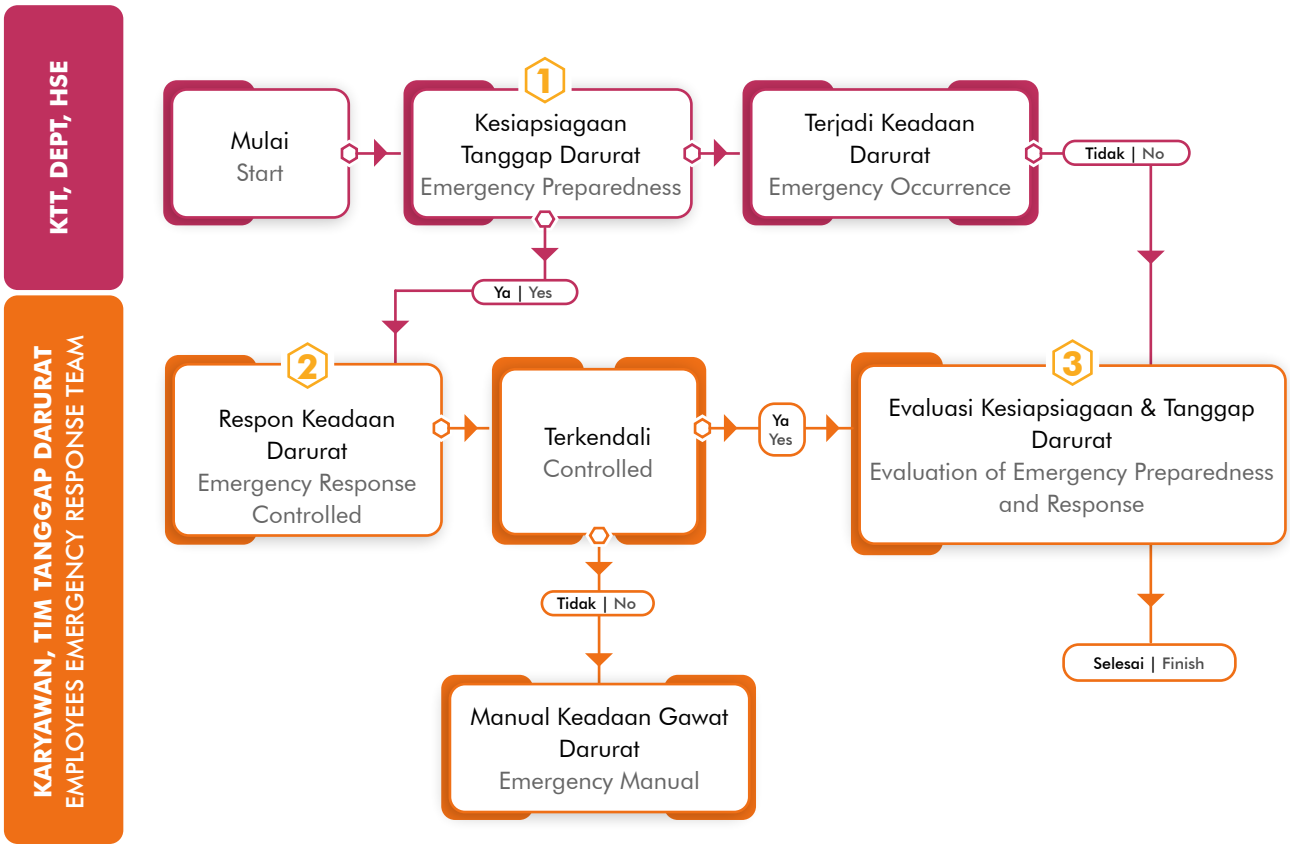

Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment [3-3, 413-1, 413-2]

Perusahaan mengembangkan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) dengan pendekatan konsultatif yang melibatkan masyarakat secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk menerima masukan, aspirasi, dan harapan masyarakat terkait kesejahteraan lokal. Semua aspirasi yang diterima menjadi dasar dalam penentuan program prioritas. Program yang telah ditentukan kemudian disesuaikan dengan kapasitas dan sumber daya perusahaan. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan, CITA mengikuti panduan internasional ISO 26000 tentang Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memastikan kualitas program yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan serta penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes).

Kami juga memastikan bahwa pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara; Keputusan Menteri ESDM No. 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat; serta Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

The company develops the Community Empowerment Program (PPM) using a consultative approach involving the local community. This approach allows us to gather input, aspirations, and expectations regarding local welfare. All received aspirations serve as the foundation for determining priority programs. The selected programs are adjusted based on the company's capacity and resources. In implementing the empowerment program, CITA follows international guidelines, specifically ISO 26000 on Corporate Social Responsibility (CSR), to ensure the quality of programs that contribute to sustainable development and the formulation of the Village Medium-Term Development Plan (RPJMDes).

We also ensure that the implementation of the Community Empowerment Program (PPM) complies with applicable laws and regulations, such as Law No. 3 of 2020, which amends Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining; Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 of 2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment; and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 41 of 2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.

Langkah-langkah implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat dimulai dengan menyelaraskan program pengembangan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan mengidentifikasi kebutuhan melalui pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). Selanjutnya, kami fokus pada peningkatan kapasitas penerima manfaat untuk memastikan implementasi program yang berkualitas serta keterlibatan pemangku kepentingan yang relevan. Kami juga memastikan bahwa program yang dilaksanakan dapat berjalan secara mandiri tanpa bergantung pada dukungan perusahaan dan secara rutin berkunjung untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana. Keberhasilan ini dievaluasi melalui penilaian yang meliputi pemahaman setiap anggota mengenai peran dan tanggung jawab mereka, serta adanya peningkatan keuntungan setiap tahunnya.

The implementation steps of the Community Empowerment Program begin with aligning development initiatives with community needs. This is achieved by actively engaging the community and identifying their needs through the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach. Subsequently, we focus on enhancing the capacity of beneficiaries to ensure high-quality program implementation and the involvement of relevant stakeholders. We also ensure that the implemented programs can operate independently without relying on company support and conduct regular visits to monitor their progress. Success is evaluated through assessments that measure each participant's understanding of their roles and responsibilities and annual improvements in outcomes.

Pada tahun 2024, CITA mendapatkan penghargaan dari TAMASYA Award yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan atas prestasi CITA dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat di bidang mineral, terutama dalam hal kemandirian ekonomi. Sebagai perusahaan pertambangan, CITA berkomitmen mendukung ekonomi masyarakat sekitar melalui program-program berkelanjutan yang berdampak positif. Fokus utama CITA adalah memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan menciptakan peluang ekonomi yang inklusif. Penghargaan ini menunjukkan dedikasi CITA dalam mengembangkan sektor mineral dengan cara yang bertanggung jawab, serta memberikan manfaat bagi perekonomian lokal. Perolehan penghargaan ini juga memperkuat posisi CITA sebagai perusahaan yang peduli dengan keberlanjutan sosial dan ekonomi Indonesia, bukan hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan keberlanjutan sosial dan ekonomi bagi masyarakat Indonesia.

In 2024, CITA received an award from the TAMASYA Award, organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. The award was given in recognition of CITA's achievements in developing and empowering communities in the mineral sector, particularly in fostering economic independence. As a mining company, CITA is committed to supporting the local economy through sustainable programs that create a positive impact. CITA's primary focus is on empowering communities in the management of natural resources and creating inclusive economic opportunities. The award also highlights CITA's dedication to developing the mineral sector responsibly while contributing to the local economy. Moreover, it reinforces CITA's position as a company that prioritizes social and economic sustainability in Indonesia—not merely profit-driven but actively fostering long-term social and economic well-being for Indonesian communities.

Investasi dan Kinerja Program Masyarakat

Kami telah melaksanakan intervensi dan pemberdayaan masyarakat melalui 6 pilar yang dilaksanakan di lebih dari 15 desa di sekitar area operasional perusahaan selama 2024. Investasi terbesar pada tahun tersebut difokuskan pada program infrastruktur, mengingat kondisi jalan, bangunan, dan fasilitas publik yang sangat memerlukan perbaikan, terutama jalan penghubung antar kampung ke desa, dan desa ke kecamatan.

Sebagian besar program komunitas yang dijalankan CITA selama beberapa tahun, kini telah memasuki tahap *exit strategy*, di mana perusahaan mulai meminimalisir peranannya dan menyerahkan kepemilikan serta pelaksanaan program kepada masyarakat maupun pemerintah setempat untuk dikelola secara mandiri. Meskipun demikian, kami tetap memantau program secara berkala untuk memastikan kemandirian dan memastikan manfaat yang diterima oleh masyarakat setempat telah optimal.

Pada tahun 2024, kami juga bekerja sama dengan salah satu universitas di Indonesia untuk mengukur pandangan komunitas terhadap program CSR yang telah dilaksanakan. Terdapat 957 responden yang telah dikumpulkan dan rata-rata penerima manfaat memiliki pandangan yang positif terhadap CITA.

Investment and Community Programs Performance

Throughout 2024, we implemented community interventions and empowerment initiatives through 6 pillars across more than 15 villages surrounding the company's operational areas. The largest investment during this period was allocated to infrastructure programs, considering the urgent need for improvements in roads, buildings, and public facilities—particularly the connecting roads between villages and from villages to sub-districts.

The majority of community programs implemented by CITA over the years have entered the exit strategy phase, in which the company is gradually reducing its role and transferring ownership and execution of the programs to the local community and government for independent management. However, we continue to monitor these programs periodically to ensure self-sufficiency and optimize the benefits received by the local community.

In 2024, we also collaborated with a university in Indonesia to assess the community's perception of the CSR programs that have been implemented. A total of 957 respondents were collected and the average beneficiary had a positive view of CITA.

Jumlah Program, Desa Penerima, dan Investasi Pelaksanaan PPM
Number of Programs, Beneficiary Villages, and PPM Implementation Investment

Deskripsi Description	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah Program Number of Programs	140	131	291
Desa Penerima Recipient Villages	20	17	17
Nilai Investasi Masyarakat (Rp) Community Investment Value (Rp)	4,693,791,654	7,027,411,660	6,887,970,150

Program Kesehatan

Perusahaan telah merancang dan melaksanakan berbagai program kesehatan, yang mencakup penyediaan sarana dan prasarana air bersih, penyuluhan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), program pengobatan gratis, serta kegiatan donor darah. Kami juga terus berkolaborasi dengan puskesmas setempat dalam pelaksanaan program-program kesehatan tersebut. Tujuan dari seluruh program ini adalah untuk mendorong kesadaran hidup bersih dan sehat yang sesuai dan memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Di 2024, program kesehatan telah memberikan manfaat kepada 1.268 orang dari masyarakat di sekitar area operasional perusahaan.

Program Si Asih Berbakat

CITA telah mengambil langkah proaktif dalam menyediakan infrastruktur air bersih, termasuk mesin pompa, pembangunan jalur pipa, dan pembangunan menara air, yang tersebar di 17 desa di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di kalangan masyarakat. Selama 5 tahun dari 2019 hingga 2024, terdapat kumulatif total 125 unit infrastruktur air bersih telah terpasang, yang telah memberikan manfaat langsung kepada 1.235 penerima manfaat.

Pembangunan fasilitas air bersih dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan identifikasi lokasi, kondisi masyarakat setempat, dan akses terhadap air bersih. Mengakses air bersih menjadi tantangan di beberapa lokasi sekitar *site* kami karena jarak yang cukup jauh. Pembangunan fasilitas air bersih kemudian dimulai dengan sosialisasi kepada warga di lokasi yang menjadi target pengembangan program. Dengan meningkatnya akses terhadap air bersih, kami melihat adanya penurunan signifikan dalam beberapa kasus penyakit. Berdasarkan informasi dari Puskesmas setempat, kasus penyakit kulit turun dari 4% menjadi 3,5%, sementara kasus diare menurun dari 2,9% menjadi 2,1% pada 2024. Penurunan angka penyakit ini menjadi salah satu indikator keberhasilan dari program kesehatan yang telah dijalankan CITA.

Health Programs

The company has designed and implemented various health programs, including providing clean water facilities and infrastructure, education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), free medical treatment programs, and blood donation activities. We also continue collaborating with local health centers (puskesmas) to execute the health initiatives. The primary goal of these programs is to promote awareness of clean and healthy living while addressing the community's healthcare needs. In 2024, the health programs have benefited 1,268 individuals from communities surrounding the company's operational areas.

Si Asih Berbakat Program

CITA has proactively provided clean water infrastructure, including water pumps, pipeline construction, and water tower development, across 17 villages in Ketapang Regency, West Kalimantan Province. The initiative aims to promote the adoption of Clean and Healthy Living Behaviors (PHBS) within the community. Over five years, from 2019 to 2024, 125 clean water infrastructure units have been installed, directly benefiting 1,235 beneficiaries.

The development of clean water facilities follows several stages, beginning with site identification, assessment of local community conditions, and evaluation of clean water access. Accessing clean water remains challenging in some areas surrounding our site due to significant distances. The facility construction process starts with community outreach in target development locations. With improved access to clean water, we have observed a substantial decline in certain diseases. According to data from local health centers (Puskesmas), cases of skin diseases decreased from 4% to 3.5%, while diarrhea cases dropped from 2.9% to 2.1% in 2024. The reduction in disease rates is a key indicator of the success of CITA's health programs.

CITA juga telah mengupayakan terbentuknya kelompok pengelolaan fasilitas air bersih bersama Pemerintah Desa dan Lembaga Adat. Tugas pokok dari kelompok tersebut adalah melakukan perawatan serta pemeliharaan fasilitas air bersih yang sudah dibangun oleh CITA. Setiap bulannya, kelompok tersebut akan menarik dana iuran yang akan dipergunakan untuk pembayaran token listrik serta biaya yang timbul dalam perawatan tersebut. Hingga saat ini, masih dilakukan pemantauan secara berkala atas fasilitas yang sudah dibangun.

Program Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, CITA aktif mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan bagi anak-anak di sekitar area operasional kami. Terdapat tiga program unggulan yang menjadi fokus CITA dalam bidang pendidikan antara lain:

1. Revitalisasi bangunan sekolah, di mana selama 2024, sebanyak 12 sekolah yang terletak di Ring-1 telah direnovasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih layak dan nyaman.
2. Pemberian beasiswa pendidikan kepada siswa dan siswi berprestasi dari tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK sebagai bentuk dukungan bagi mereka yang memiliki potensi akademik namun terkendala secara finansial.
3. Program Problem Based Learning (PBL) yang dirancang khusus untuk siswa-siswi tingkat kejuruan, dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan guna mendukung sektor pertanian dan peternakan, yang sejalan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Selain tiga program unggulan tersebut, CITA juga memberikan bantuan alat praktikum, menyelenggarakan festival kewirausahaan, dan dukungan untuk siswa berprestasi. Dalam setahun terakhir, CITA telah menyelenggarakan dua *batch* program, dengan total 100 peserta per batch. Peserta pelatihan berasal dari Desa Air Upas dan Marau yang rata-rata berusia 15 tahun. CITA telah menginvestasikan dana untuk program pendidikan sebesar Rp294.200.000 sebagai investasi dalam pengembangan pendidikan.

Tidak hanya berfokus pada pengembangan siswa didik, CITA juga melaksanakan program peningkatan kesejahteraan guru dan kapasitas tenaga pengajar. Program ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendorong pengembangan sumber daya pengajar yang unggul dan berdaya saing. Pada tahun 2024, program peningkatan kapasitas guru dan tenaga pengajar telah menjangkau 45 orang.

Program ini mendapat sambutan positif dari peserta. Para guru yang terlibat merasa terbantu dalam meningkatkan kompetensi mereka, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa.

CITA has also facilitated establishing clean water facility management groups in collaboration with the Village Government and Traditional Institutions. The primary responsibility of these groups is to oversee the maintenance and upkeep of the clean water facilities developed by CITA. Each month, these groups collect contributions from the community to cover electricity token payments and other maintenance costs. Regular monitoring of the established facilities is ongoing to ensure their continued functionality.

Education Program

In the education sector, CITA actively supports efforts to improve the quality of education for children in the communities surrounding our operational areas. CITA focuses on three flagship education programs:

1. School Building Revitalization—In 2024, 12 schools within the Ring-1 area were renovated to create a more conducive and comfortable learning environment.
2. Scholarship Program – CITA provides scholarships for outstanding elementary, junior high, and senior high school/vocational school students as a form of support for academically talented students facing financial constraints.
3. Problem-Based Learning (PBL) Program – Designed specifically for vocational school students, this program aims to develop relevant skills to support the agriculture and livestock sectors, aligning with the company's operational activities.

Beyond the flagship programs, CITA provides laboratory equipment, organizes entrepreneurship festivals, and offers additional support for high-achieving students. Over the past year, CITA has conducted two program batches, each with 100 participants. The training participants, primarily 15-year-olds, came from Air Upas and Marau villages. CITA has invested funds for education programs amounting to Rp294,200,000 as an investment in educational development.

In addition to student development, CITA implements programs to enhance teacher welfare and build educator capacity. This initiative is part of the company's corporate social responsibility to foster a highly skilled and competitive teaching workforce. In 2024, the teacher capacity-building program reached 45 educators.

The program received positive feedback from participants, with teachers expressing that it helped improve their competencies, ultimately enhancing the quality of education for students.

Beasiswa Pendidikan Cita untuk Siswa & Siswi Berprestasi

Sepanjang 2024, CITA kembali memberikan beasiswa pendidikan kepada pelajar di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat berupa bantuan dana yang langsung disalurkan pada pihak sekolah, untuk biaya pendukung seperti buku, praktikum, dan kegiatan pendukung lainnya. Adapun kriteria penerima beasiswa ini adalah siswa dan siswi yang memiliki nilai terbaik atau menduduki peringkat teratas di sekolah, dan atau yang memiliki sertifikat penghargaan di bidang tertentu. Program beasiswa ini meningkatkan motivasi belajar mereka sebagai generasi penerus bangsa.

Program Kemandirian Ekonomi

Kami secara konsisten mendorong potensi ekonomi lokal dengan meningkatkan kapasitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Inisiatif ini mencakup pengembangan program pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan, serta budidaya perikanan dan peternakan. Perusahaan juga berfokus pada pengembangan kapasitas kelompok binaan, dengan mendorong peningkatan kualitas produk, membuka akses pasar, dan memberikan bantuan dalam pengaturan modal pembiayaan. Selain area pertambangan, lokasi operasional CITA juga mencakup lahan perkebunan sawit yang merupakan area reklamasi pasca tambang. Melalui program Kemandirian Ekonomi, kami berusaha memberikan alternatif bagi masyarakat untuk menggali potensi lain yang bisa dikembangkan, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada industri yang ada di sekitar area kami.

Selama 2024, CITA menginvestasikan total Rp103.410.000 untuk program ini, yang memberikan manfaat kepada 45 orang penerima manfaat. Ke depan, kami akan terus memberikan pendampingan kepada kelompok binaan kami agar mereka dapat berkembang secara mandiri. Hal ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Pemberdayaan Perempuan Melalui UMKM

CITA telah mengembangkan UMKM dengan fokus pada pemberdayaan wanita melalui program "Krumpe" dan "Raja Herbal". Program Krumpe adalah usaha kecil yang mengolah dan memproduksi keripik tempe, dengan produk yang dipasarkan secara lokal dan telah mendapatkan izin resmi untuk usaha kecil. Program Krumpe melibatkan 5 orang masyarakat lokal, yang semuanya adalah wanita. Di lain sisi, Program Raja Herbal adalah program pengolahan minuman tradisional murni dari masyarakat (jahe, kunyit, temulawak, kunir, dan kencur). Program Raja Herbal melibatkan sekitar 10 orang dan semuanya adalah wanita. Pengembangan Program Raja Herbal diterapkan melalui pengembangan produk, yakni SiUmbi dan SiEngkong.

CITA Educational Scholarship for Outstanding Students

Throughout 2024, CITA continued its educational scholarship program for students in Ketapang Regency, West Kalimantan in the form of financial assistance directly channeled to the school, for supporting costs such as books, practicum, and other supporting activities. The scholarship is awarded to students who achieve top academic rankings in their schools and/or hold certificates of achievement in specific fields. The scholarship program serves as a motivation for students to excel in their studies and contribute as future leaders of the nation.

Economic Independence Program

We consistently support local economic potential by enhancing the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The initiative includes the development of environmentally friendly and sustainable agriculture, fishery, and livestock cultivation. The company also focuses on strengthening the capacity of assisted groups by improving product quality, expanding market access, and providing support in financial management. Beyond mining operations, CITA's operational areas also include oil palm plantations, which serve as reclaimed land for post-mining activities. Through the Economic Independence Program, we aim to provide alternative opportunities for communities to explore and develop new economic potentials, reducing their reliance on industries in our vicinity.

During 2024, CITA invested Rp103,410,00 in this program, benefiting 45 recipients. Moving forward, we will continue to provide mentorship to the assisted groups to help them achieve self-sufficiency. The initiative is expected to improve individual livelihoods and contribute significantly to local economic growth.

Women's Empowerment Through MSMEs

CITA has developed MSMEs focusing on women's empowerment through the "Krumpe" and "Raja Herbal" programs. The Krumpe program is a small business that processes and produces tempeh chips, with products marketed locally and officially licensed as a small business. The Krumpe program involves five local community members, all women. On the other hand, the Raja Herbal program is a traditional beverage processing initiative using local ingredients (ginger, turmeric, java ginger, curcuma, and sand ginger). The Raja Herbal program involves approximately ten people, all of whom are women. The development of the Raja Herbal program includes product innovations such as SiUmbi and SiEngkong.

Aktivitas untuk mendorong usaha Krumpe dan Raja Herbal telah dimulai sejak 2019 dan masih berlanjut hingga 2024. Meskipun intervensinya telah beralih ke program lain, program ini tetap menjadi perhatian kami. Pada 2024, kami melibatkan beberapa individu yang telah aktif mengelola usaha untuk mengikuti acara-acara berskala nasional, membuka akses bagi komunitas, dan memperkenalkan kepada *audiens* yang lebih luas.

Selain program pelatihan untuk mendukung kewirausahaan, CITA juga memberikan dukungan untuk Posyandu dengan memberdayakan komunitas perempuan dan memberikan pelatihan tata boga. Kami ingin membuka peluang seluas-luasnya bagi perempuan untuk lebih mandiri secara ekonomi dan berkontribusi pada pengembangan komunitas mereka.

Activities to support the Krumpe and Raja Herbal businesses began in 2019 and continue through 2024. Although interventions have shifted to other programs, this initiative remains our priority. In 2024, we engaged several individuals actively managing these businesses to participate in national-scale events, providing access for communities and introducing them to a broader audience.

In addition to entrepreneurship training programs, CITA also supports Posyandu by empowering women's communities and offering culinary training. We aim to create broader opportunities for women to become economically independent and contribute to the development of their communities.

Ibu Dewi Anggraini - UMKM Krumpe

Ibu Dewi adalah salah satu penerima manfaat dari program kami yang kini sudah lebih berkembang. Melalui usaha Kerupuk Tempe (Krumpe), Ibu Dewi turut memberdayakan ibu-ibu disekitar desa dan mampu mendapatkan penghasilan tambahan dari usaha tersebut. CITA mendampingi Ibu Dewi mulai dari perizinan, produksi, hingga distribusi produk melalui *expo*. Hingga saat ini, CITA masih mendampingi UMKM Krumpe dengan senantiasa mendukung dan menjalin hubungan baik.

Ibu Dewi Anggraini - UMKM Krumpe

Ibu Dewi is one of the beneficiaries of our program who has successfully expanded. Through her Tempeh Crackers (Krumpe) business, Ibu Dewi empowers women in her village and enables them to earn additional income. CITA has assisted Ibu Dewi from licensing, production, to product distribution through expos. To this day, CITA continues to support UMKM Krumpe by providing ongoing assistance and maintaining a strong relationship.

Program Infrastruktur [203-1]

Program infrastruktur yang dilaksanakan CITA mencakup penyediaan akses dan sarana prasarana umum di desa-desa sekitar lokasi operasi perusahaan. Program ini meliputi pembangunan fasilitas umum, perbaikan akses jalan, dan instalasi jaringan listrik. Pada tahun 2024, CITA menginvestasikan dana sebesar Rp2,76 miliar yang merupakan investasi terbesar dalam program ini. Dukungan ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses fasilitas umum dan memperlancar aktivitas perekonomian, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Selain itu, CITA telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Membuluh Baru dan Air Upas melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berfokus pada peningkatan infrastruktur, pemberian bantuan dana, serta pembukaan lapangan kerja. Bantuan sosial yang diberikan telah mencapai lebih dari 100% memberikan manfaat nyata bagi masyarakat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa pencapaian yang menonjol antara lain, pembangunan jalan, fasilitas umum, dan pemberian alat produksi yang mendukung kegiatan ekonomi warga.

Infrastructure Program [203-1]

The infrastructure program implemented by CITA includes providing access and public facilities to villages surrounding the company's operational areas. The program covers the construction of public facilities, road access improvements, and electricity network installations. In 2024, CITA invested Rp2.76 billion, making this program's most significant investment. The support is expected to facilitate public access to essential facilities and improve economic activities, ultimately enhancing the well-being of local communities.

Additionally, CITA has significantly contributed to economic development in Membuluh Baru and Air Upas villages through corporate social and environmental responsibility programs focused on infrastructure improvement, financial assistance, and job creation. The social aid provided has increased by more than 100%, delivering tangible benefits to the community compared to the previous year. Some notable achievements include road construction, public facility development, and providing production tools that support residents' economic activities.

Program Sosial Budaya

CITA juga memberikan dukungan pada berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian kebudayaan dan keagamaan masyarakat lokal seperti menyediakan barang untuk kebutuhan adat Dayak (ayam hitam, beras, dan lain-lain), kegiatan adat yang perlu melibatkan kontribusi perusahaan (keselamatan desa) dan hari besar nasional. Selama 2024, Perusahaan tidak mendapat pengaduan terkait hak masyarakat adat.

Program Berbasis Lingkungan

Perusahaan terus berkomitmen untuk mendukung upaya menjaga kelestarian alam dan berbasis lingkungan, salah satunya melalui program konservasi air dengan melakukan reboisasi di lahan yang sudah kritis untuk menjaga ketersediaan air tanah. Pada tahun 2024, luas area yang telah ditanami mencapai ±325 m^2, dengan total 150 pohon. Program ini menggunakan enam spesies pohon, yaitu bambu, mangga, jambu, nangka, cempedak, dan duku.

Untuk mendukung program-program sosial nasional, CITA juga berkontribusi dalam mendukung Program Konversi 1.000 Motor Listrik gratis bagi warga yang diadakan oleh Kementerian ESDM. Kontribusi kami berupa penyediaan sebanyak 15 motor yang dikonversi menjadi kendaraan listrik di wilayah JABODETABEK. Adapun penerima manfaat ditunjuk oleh pemerintah.

Kajian Persepsi

Perusahaan melakukan studi persepsi untuk mengukur dan menganalisis pandangan masyarakat terkait keberadaan dan aktivitas PT Cita Mineral Investindo Tbk di Kecamatan Air Upas dan Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, yang mencakup beberapa desa. Kajian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai persepsi masyarakat setempat terhadap perusahaan, terutama terkait program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan, seperti perbaikan akses jalan, penyediaan fasilitas air bersih, dan replanting kelapa sawit. Berdasarkan kajian yang dilakukan, diperoleh tingkat persepsi "Tinggi" yang berarti persepsi masyarakat terhadap keberadaan dan aktivitas PT Cita Mineral Investindo Tbk bersifat positif.

Solusi untuk Keluhan Masyarakat

CITA secara aktif mengelola dan menangani keluhan masyarakat melalui mekanisme pengaduan yang transparan dan responsif. Penanganan keluhan masyarakat dirancang untuk memastikan bahwa suara masyarakat didengar dan setiap masalah diselesaikan secara efektif. Keluhan masyarakat disampaikan melalui tim CSR untuk kemudian disampaikan dan ditindaklanjuti. Perusahaan berkomitmen untuk menanggapi setiap pengaduan dengan serius dan memberikan alternatif solusi melalui forum-forum yang melibatkan masyarakat, seperti konsultasi publik, diskusi kelompok, dan musyawarah.

Social and Cultural Program

CITA also provides support for various activities related to the preservation of local culture and religious traditions, such as supplying essential items for Dayak customary rituals (black chickens, rice, etc.), contributing to traditional ceremonies that require corporate involvement (village safety), and supporting national holidays. Throughout 2024, the company did not receive any grievances related to the rights of indigenous communities.

Environment-Based Program

The company remains committed to supporting environmental sustainability efforts, including a water conservation program through reforestation in degraded land areas to maintain groundwater availability. In 2024, the reforested area reached approximately 325 m^2, with 150 trees planted. The program utilized six tree species: bamboo, mango, guava, jackfruit, chempedak, and langzones.

CITA also contributed to the 1,000 Free Electric Motorcycle Conversion Program initiated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to support national social programs. Our contribution included providing 15 motorcycles converted into electric vehicles in the JABODETABEK area, with beneficiaries designated by the government.

Perception Study

The company conducted a perception study to measure and analyze community views regarding the presence and activities of PT Cita Mineral Investindo Tbk in Air Upas and Marau Districts, Ketapang Regency, West Kalimantan, covering several villages. The study aims to provide an overview of local community perceptions of the company, particularly concerning community development and empowerment programs, such as road access improvements, clean water facilities, and oil palm replanting. Based on the study conducted, a perception level of "High" was obtained, which means that the community's perception of the existence and activities of PT Cita Mineral Investindo Tbk is positive.

Solutions to Community Grievances

CITA actively manages and addresses community grievances through a transparent and responsive grievance mechanism. Community grievances are handled to ensure community voices are heard, and issues are resolved effectively. Grievances are submitted through the CSR team, which then forwards them for review and follow-up action. The company is committed to taking every grievance seriously and providing alternative solutions through community engagement forums, such as public consultations, group discussions, and deliberations.

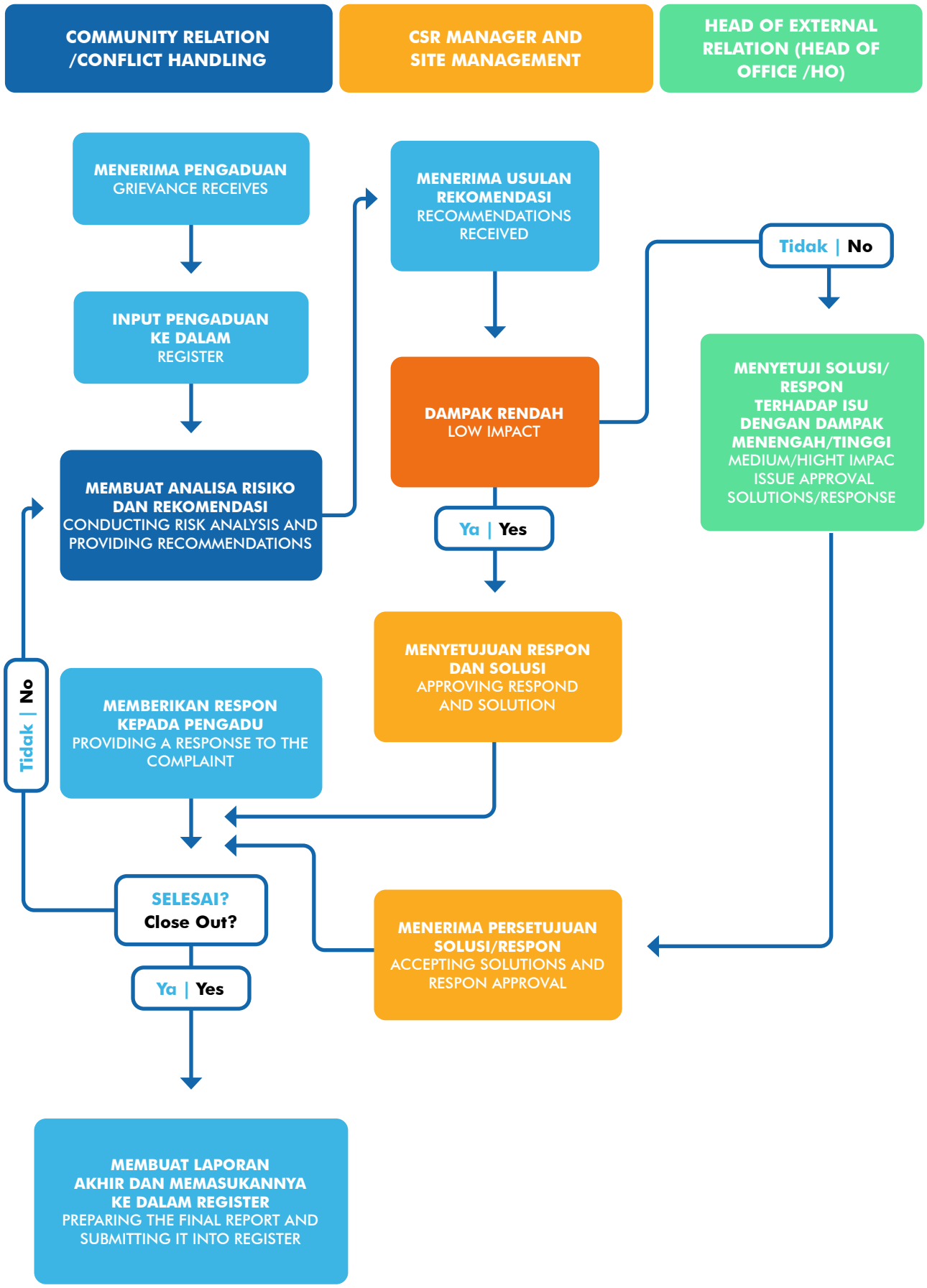
COMMUNITY RELATION /CONFLICT HANDLING
CSR MANAGER AND SITE MANAGEMENT
HEAD OF EXTERNAL RELATION (HEAD OF OFFICE /HO)
MENERIMA PENGADUAN
GRIEVANCE RECEIVES
INPUT PENGADUAN KE DALAM REGISTER
MEMBUAT ANALISA RISIKO DAN REKOMENDASI
CONDUCTING RISK ANALYSIS AND PROVIDING RECOMMENDATIONS
MENERIMA USULAN REKOMENDASI
RECOMMENDATIONS RECEIVED
DAMPAK RENDAH
LOW IMPACT
Ya | Yes
Tidak | No
MENYETUJI SOLUSI/ RESPON TERHADAP ISU DENGAN DAMPAK MENENGAH/TINGGI
MEDIUM/HIGHT IMPAC ISSUE APPROVAL SOLUTIONS/RESPONSE
MENYETUJUAN RESPON DAN SOLUSI
APPROVING RESPOND AND SOLUTION
MENERIMA PERSETUJUAN SOLUSI/RESPON
ACCEPTING SOLUTIONS AND RESPON APPROVAL
MEMBERIKAN RESPON KEPADA PENGADU
PROVIDING A RESPONSE TO THE COMPLAINT
Tidak | No
SELESAI?
Close Out?
Ya | Yes
MEMBUAT LAPORAN AKHIR DAN MEMASUKANNYA KE DALAM REGISTER
PREPARING THE FINAL REPORT AND SUBMITTING IT INTO REGISTER

Divisi CSR bekerja sama dengan departemen terkait untuk memeriksa dan menindaklanjuti setiap keluhan atau masukan dari masyarakat. Untuk isu-isu yang lebih kompleks, perusahaan akan melakukan penyelidikan lebih lanjut guna memastikan bahwa anggota komunitas yang terdampak selalu mendapatkan informasi yang transparan dan jelas, serta dilibatkan dalam proses pencarian solusi hingga tercapai kesepakatan solusi.

Dengan pendekatan ini, kami berkomitmen untuk tidak hanya menyelesaikan masalah secara efektif, tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dan berkelanjutan dengan masyarakat sekitar. Proses ini mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, yang menjadi dasar dalam setiap interaksi kami dengan komunitas.

Hingga akhir tahun 2024, CITA menangani 47 keluhan dari masyarakat dengan keluhan terbanyak adalah keluhan perihal peningkatan intensitas debu di sekitar lokasi operasional. Divisi CSR bekerja sama dengan departemen HSE untuk segera menyelesaikan masalah tersebut dengan melakukan penyiraman jalan secara rutin di area yang padat debu serta melakukan penanaman (vegetasi) di sepanjang jalan yang sering dilalui kendaraan.

The CSR Division collaborates with relevant departments to examine and follow up on every grievance or feedback from the community. For more complex issues, the company will conduct further investigations to ensure that affected community members always receive transparent and clear information and are involved in the solution-finding process until a resolution is reached.

With this approach, we are committed to resolving issues effectively and building better and more sustainable relationships with the surrounding community. The process reflects the principles of transparency, accountability, and participation, which form the foundation of every interaction we have with the community.

By the end of 2024, CITA had addressed 47 community grievances, with the most frequent complaint concerning the increased intensity of dust around the operational sites. The CSR Division worked closely with the HSE department to resolve the issue promptly by regularly watering roads in high-dust areas and planting vegetation along frequently used routes.

Data Penyelesaian Keluhan
Complaint Resolution Data

Tahun Year	**Jumlah Keluhan** Number of Complaints	**Status** Status	
		Terselesaikan Resolved	**Belum Terselesaikan** Unresolved
2024	47	100.00%	0%
2023	49	97.96%	2.04%
2022	51	96.08%	3.92%

JEJAK YANG BERTANGGUNG JAWAB
RESPONSIBLE FOOTPRINT

Operasi pertambangan memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi, dan sangat penting untuk menerapkan praktik manajemen risiko yang proaktif guna mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi tantangan lingkungan yang mungkin timbul. Dengan pendekatan ini, Perusahaan dapat mengembangkan strategi, program, dan inisiatif yang terarah untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan.

Mining operations play a key role in driving economic development, and it is essential to implement proactive risk management practices to identify, manage, and mitigate potential environmental challenges. By adopting this approach, the Company is able to develop targeted strategies, programs, and initiatives that focus on enhancing environmental stewardship and promoting sustainability.

Praktik Pertambangan yang Baik
Good Mining Practices

Untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan, kami berkomitmen untuk menerapkan inisiatif keberlanjutan melalui praktik pertambangan yang bertanggung jawab, konservasi keanekaragaman hayati, dan pengelolaan yang efektif terhadap lahan, energi, emisi, air, dan limbah. Selain itu, kami telah mengintegrasikan sistem manajemen lingkungan yang kuat, kepatuhan terhadap peraturan, dan praktik tata kelola yang sesuai dengan peraturan Indonesia, memastikan bahwa semua kegiatan operasional kami berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mempromosikan keberlanjutan jangka panjang. [3-3]

To enhance our environmental stewardship, we are dedicated to implementing sustainability initiatives through responsible mining practices, biodiversity conservation, and effective management of land, energy, emissions, water, and waste. Additionally, we have integrated robust environmental management systems, regulatory compliance, and governance practices in alignment with Indonesian regulations, ensuring that all our operations contribute to minimizing environmental impact while promoting long-term sustainability. [3-3]

Operasi Pertambangan Mining Operations	**Kegiatan Pasca Tambang** Post-Mining Activity	**Kesehatan dan Keselamatan** Health and Safety	**Sosial dan Lingkungan** Social and Environmental
• Pembukaan lahan secara semi mekanis (tanpa pembakaran lahan). • Konservasi sumber daya mineral mulai eksplorasi hingga tahap produksi. • Penilaian kualitas sumber daya mineral dengan uji laboratorium.	• Mengacu Keputusan Menteri energi dan Sumber Daya Mineral 1827K/30/MEM.2018 tentang Pedoman Praktik Pertambangan yang Baik. • Restorasi lahan mencakup reklamasi dan revegetasi, dan melakukan kegiatan perawatan yang tepat.	• Mengacu peraturan perundangan yang berlaku dan dengan manajemen risiko yang tepat. • Induksi kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan pengunjung, dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) secara rutin.	• Pengelolaan penggunaan air dan residu bauksit, serta melakukan pemantauan air limbah, emisi, dan udara ambien secara berkala, yang bekerja sama dengan laboratorium pihak ketiga. • Mengimplementasikan program tanggung jawab sosial perusahaan.
• Semi-mechanized land clearing (without land burning). • Conservation of mineral resources from exploration to production stage. • Quality assessment of mineral resources with laboratory tests.	• Referring to Minister of Energy and Mineral Resources Decree 1827K/30/MEM.2018 on Good Mining Practice Guidelines. • Land restoration includes reclamation and revegetation, and conducting appropriate maintenance activities.	• In compliance with applicable laws and regulations and with appropriate risk management. • Health and safety induction for employees and visitors, by providing Personal Protective Equipment (PPE) on a regular basis.	• Managing the use of water and bauxite residue, as well as conducting regular monitoring of wastewater, emissions and ambient air, in collaboration with third party laboratories. • Implementing corporate social responsibility programs.

Kepatuhan Lingkungan

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mematuhi setiap peraturan dan regulasi yang berlaku. Kami secara proaktif memantau perkembangan kebijakan terbaru guna memastikan keselarasan dengan regulasi terkini. Sebagai wujud kepatuhan, kami rutin menyampaikan laporan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan kepada pemerintah melalui dokumen RKL-RPL. Pemantauan indikator lingkungan dilakukan berdasarkan acuan yang ditetapkan dalam dokumen AMDAL Perusahaan. Sepanjang 2024, CITA telah menganggarkan Rp20,22 miliar untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan, termasuk pemantauan lingkungan, pengelolaan dampak lingkungan, konsultasi, operasional reklamasi, dan aktivitas terkait lainnya. Biaya investasi ini menurun dari alokasi investasi tahun sebelumnya, penurunan terjadi karena dampak dari kebijakan larangan ekspor, sehingga aktivitas operasional sangat terbatas dikarenakan output produksi juga menjadi terbatas.

Environmental Compliance

The Company remains fully committed to complying with all applicable laws and regulations. We actively monitor regulatory developments to ensure alignment with the latest policies and requirements. As part of our commitment to compliance, we routinely submit environmental management and monitoring performance reports to the government through the RKL-RPL (Environmental Management and Monitoring Plan) documentation. Environmental monitoring is based on the indicators and standards outlined in the Company's Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents. In 2024, CITA allocated Rp20.22 billion to support various environmental management initiatives, including environmental monitoring, impact mitigation, consultancy services, reclamation operations, and other related activities. This investment represents a decrease compared to the previous year's allocation, primarily due to the government's export ban policy, which significantly limited the Company's operational activities and reduced production output.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Kami berupaya untuk meminimalkan produksi limbah, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan menerapkan prinsip ekonomi sirkular dalam operasional kami sebagai bentuk komitmen terhadap pengelolaan lingkungan. Limbah yang dikelola termasuk B3, non-B3, dan sisa hasil produksi. Semua limbah ini dikelola dengan pemisahan berdasarkan sifat, komposisi, dan tujuan akhirnya, sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

We strive to minimize waste generation, improve resource efficiency, and implement circular economy principles in our operations as part of our commitment to environmental management. The types of waste managed include hazardous and toxic (B3) waste, non-B3 waste, and production residues. All waste is managed by segregating it based on its nature, composition, and intended disposal method, in full compliance with applicable regulations.

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

[306-1, 306-3, 306-4, 306-5]

Limbah B3 yang dihasilkan dari operasional kami meliputi oli bekas, filter bekas, akumulator, gemuk (*grease*), limbah medis, bahan terkontaminasi, dan kemasan B3. Di area operasional, limbah tersebut disimpan sementara di TPS Limbah B3 yang telah memenuhi spesifikasi sesuai regulasi, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk pengolahan, penerimaan, atau transportasi. Berkat pengelolaan limbah B3 yang efektif, sepanjang 2024 tidak terjadi insiden tumpahan limbah B3 yang berdampak negatif pada lingkungan di area operasional kami.

Hazardous and Toxic Waste Management [306-1, 306-3, 306-4, 306-5]

The hazardous and toxic waste (B3) generated from our operations includes used oil, filters, batteries, grease, medical waste, contaminated materials, and hazardous waste packaging. Within our operational areas, this waste is temporarily stored at designated B3 Waste Temporary Storage Facilities, which have been constructed in compliance with applicable regulations. The waste is then handed over to licensed third parties for further processing, treatment, or transportation. Through effective B3 waste management practices, there were no incidents of hazardous waste spills that negatively impacted the environment within our operational areas throughout 2024.

Sistem Pengelolaan Limbah
Waste Management System

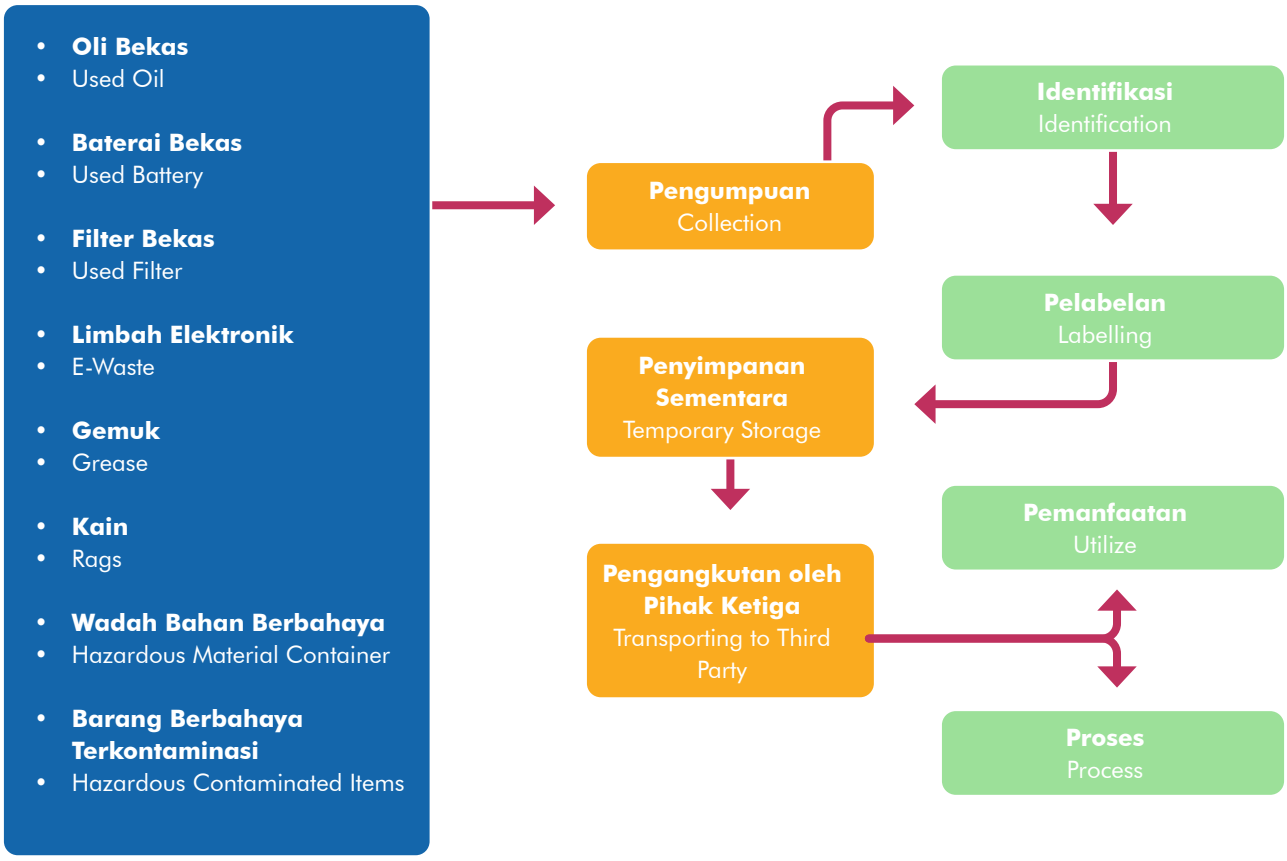

Pengelolaan Limbah Non Bahan Berbahaya dan Beracun

Kegiatan operasi CITA menghasilkan limbah non-B3 yang terdiri dari dua kategori yakni limbah domestik yang berasal dari aktivitas kantor, fasilitas operasional, tempat tinggal, kantin, dan gudang, serta limbah sisa hasil produksi berupa residu bauksit dari proses pencucian bijih bauksit di *Bauxite Washing Plant*. Pengelolaan limbah Non-B3 dimulai dengan pemisahan limbah berdasarkan kategori sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Limbah organik kemudian akan ditimbun untuk proses dekomposisi alami.

Perusahaan mengimplementasikan inisiatif untuk memanfaatkan limbah dengan cara mengolah sisa hasil produksi dari pencucian bijih bauksit. Sisa berbentuk bongkahan dan kerikil (*laterit*) digunakan kembali sebagai material tambahan untuk pemadatan jalan hauling di lokasi operasional. Hal ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mengurangi volume sisa hasil produksi penambangan yang biasanya berakhir sebagai limbah yang ditimbun.

Pengelolaan Residu Bauksit [306-2]

Proses pencucian bijih bauksit menjadi MGB dilakukan tanpa bahan kimia, menghasilkan residu bauksit yang tidak tergolong limbah B3 menurut Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Residu ini memiliki komposisi mirip dengan Overburden (OB), yang hanya mengandung sedikit aluminium, sementara sisanya terdiri dari mineral lainnya, air, tanah liat, dan tanah.

Setelah proses pencucian, sedimentasi menggunakan gravitasi diterapkan untuk memisahkan residu bauksit. Residu yang lebih berat yang mengendap di kolam pertama diambil dan dimanfaatkan kembali, karena masih memiliki kandungan aluminium. Residu yang lebih ringan yang mengalir ke kolam-kolam berikutnya memiliki kandungan aluminium yang lebih rendah dan umumnya tidak digunakan untuk pemrosesan lebih lanjut. Residu yang sudah mengering dari kolam pertama disaring dan dimanfaatkan sebagai bahan pencampur untuk MGB di area penumpukan.

Untuk memastikan kekuatan dan daya dukung tanah pada kolam pengendapan, setiap kolam dibangun dengan *Reinforced Soil Foundations* (RSF) yang dirancang agar aman, stabil, dan tahan lama, guna mengantisipasi kemungkinan rembesan ke lingkungan sekitar. Selain itu, kami secara rutin memantau jumlah residu bauksit yang dihasilkan agar sesuai dengan kapasitas kolam pengendapan. Sebagai langkah tambahan untuk meningkatkan keamanan, kolam pengendapan juga dilengkapi dengan saluran air darurat, titik resapan, dan saluran *drainase* untuk mencegah luapan air ke lingkungan sekitarnya.

Non-Hazardous and Non-Toxic Waste Management

CITA's operations generate non-hazardous and non-toxic waste (Non-B3), which is categorized into two main types: domestic waste, produced from office activities, operational facilities, residential areas, canteens, and warehouses, and production residue, primarily in the form of bauxite residue generated from the ore washing process at the Bauxite Washing Plant. The management of Non-B3 waste begins with the segregation of waste based on its category per applicable regulations. Organic waste is then landfilled to allow for natural decomposition.

The Company has also implemented initiatives to repurpose production residues from the bauxite washing process. Residual materials, such as rock fragments and gravel (laterite), are reused as additional material for road compaction in the hauling areas within the operational site. The initiative reflects the Company's ongoing efforts to reduce the volume of mining residues that would otherwise be disposed of as waste.

Bauxite Residue Management [306-2]

The process of washing bauxite ore into Metallurgical Grade Bauxite (MGB) is carried out without using chemicals, generating bauxite residue that is not classified as hazardous waste (B3) according to Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management. The residue has a composition similar to that of overburden (OB). It contains only minimal amounts of aluminum, with the remaining components consisting of other minerals, water, clay, and soil.

Following the washing process, gravity sedimentation is used to separate the bauxite residue. The heavier residue that settles in the first pond is removed and re-purposed, as it still contains of aluminium content. The lighter residue that flows into the subsequent ponds has a lower aluminum content and is not typically used for further processing. The dried residue from the first pond is filtered and utilized as a blending material for MGB in the stockpile area.

To ensure the strength and bearing capacity of the soil in the settling ponds, each pond is constructed with Reinforced Soil Foundations (RSF), designed to be safe, stable, and durable while preventing potential seepage into the surrounding environment. To support this, we regularly monitor the volume of bauxite residue generated to ensure it remains within the pond's designed capacity. As an extra safety measure, the ponds are equipped with emergency spillways, infiltration points, and drainage system to prevent overflow and minimize the risk of water discharge into the surrounding environment.

Timbulan Limbah (Ton)
Waste Generation (Tonnes)

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Limbah Non B3 Non-hazardous and non-toxic Waste	59.92	528.46	604.55
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	112.71	96.54	141.58
Intensitas Limbah Waste Intensity	0.000032	0.000098	0.000006
Residu Bauksit Bauxite Residue	3,509,405,659	2,055,109	N/A
Produksi MGB MGB Production	4,765,255.20	6,349,435.61	11,453,500.44

Keterangan: Intensitas limbah dikalkulasi hanya dari limbah yang dihasilkan (B3 dan non B3) tanpa mengikutsertakan residu bauksit dalam total limbah dihasilkan.
Note: Waste intensity is calculated based solely on the waste generated (both B3 and non-B3), excluding bauxite residue from the total waste generated.

Timbulan limbah menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat adanya penghentian produksi dari *Site* Sandai yang secara resmi berhenti beroperasi pada tahun 2023.

Waste generation decreased compared to the previous year, primarily due to the cessation of production activities at the Sandai Site, which officially ceased operations in 2023.

Pengelolaan Air

Water Management [303-1]

CITA menyadari pentingnya peranannya sebagai pelaku usaha dalam pengelolaan air yang bertanggung jawab. Ini bukan hanya soal memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga mencakup penggunaan air yang efisien dalam operasi kami, menjaga kuantitas dan kualitas pasokan air, serta memastikan air yang digunakan aman bagi masyarakat dan lingkungan.

Sumber air utama untuk operasional kami berasal dari air permukaan dan tanah, dengan lokasi operasional berada di area dengan tingkat stres air rendah. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk menjaga kuantitas air secara berkelanjutan dan memastikan kualitas air sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu, CITA telah menerapkan sistem circular water management di *Bauxite Processing Plant* (BPP) untuk mengurangi penggunaan air baku dan meminimalkan kontaminasi air limbah ke badan air.

CITA recognizes the critical role it plays in promoting responsible water management. Our commitment extends beyond regulatory compliance to ensuring the efficient use of water resources across our operations, safeguarding water quantity and quality, and maintaining water safety for surrounding communities and the environment.

The primary water sources for our operational activities are surface water and groundwater, with our operational sites located in areas with low water stress. Nevertheless, CITA remains committed to ensuring the sustainable management of water quantity and maintaining water quality in compliance with applicable regulations. To support this commitment, we have implemented a circular water management system at the Bauxite Processing Plant (BPP), designed to reduce raw water consumption and minimize the risk of wastewater contamination entering nearby water bodies.

Kami secara rutin memantau kualitas air limbah dari kolam pencucian untuk memastikan sesuai dengan standar baku mutu pemerintah. Pemantauan dilakukan setiap enam bulan oleh laboratorium pihak ketiga terakreditasi. Hasil pemantauan 2024 menunjukkan bahwa nilai rata-rata total padatan tersuspensi (TSP) air limbah adalah 80,5 mg/L, hal ini menunjukkan sepanjang pemantauan 2024, tidak ada yang melebihi nilai baku mutu pemerintah sebesar 200 mg/L. Dalam melakukan *monitoring* kondisi air di sekitar lokasi operasi, secara internal CITA juga bekerja sama dengan laboratorium untuk mendapatkan hasil pemantauan.

We routinely monitor the quality of wastewater generated from our washing ponds to ensure compliance with government-mandated quality standards. This monitoring is conducted every six months by an accredited third-party laboratory. In 2024, the monitoring results showed that the average level of Total Suspended Solids (TSS) in the wastewater was recorded at 80.5 mg/L, indicating that throughout the 2024 monitoring, none exceeded the value of the regulatory threshold of 200 mg/L. In addition to external monitoring, CITA conducts internal assessments of our operational areas' water conditions. The internal monitoring activities are carried out in collaboration with accredited laboratories to ensure the accuracy and reliability of the monitoring results.

Skema Circular Water Management
Circular Water Management Scheme

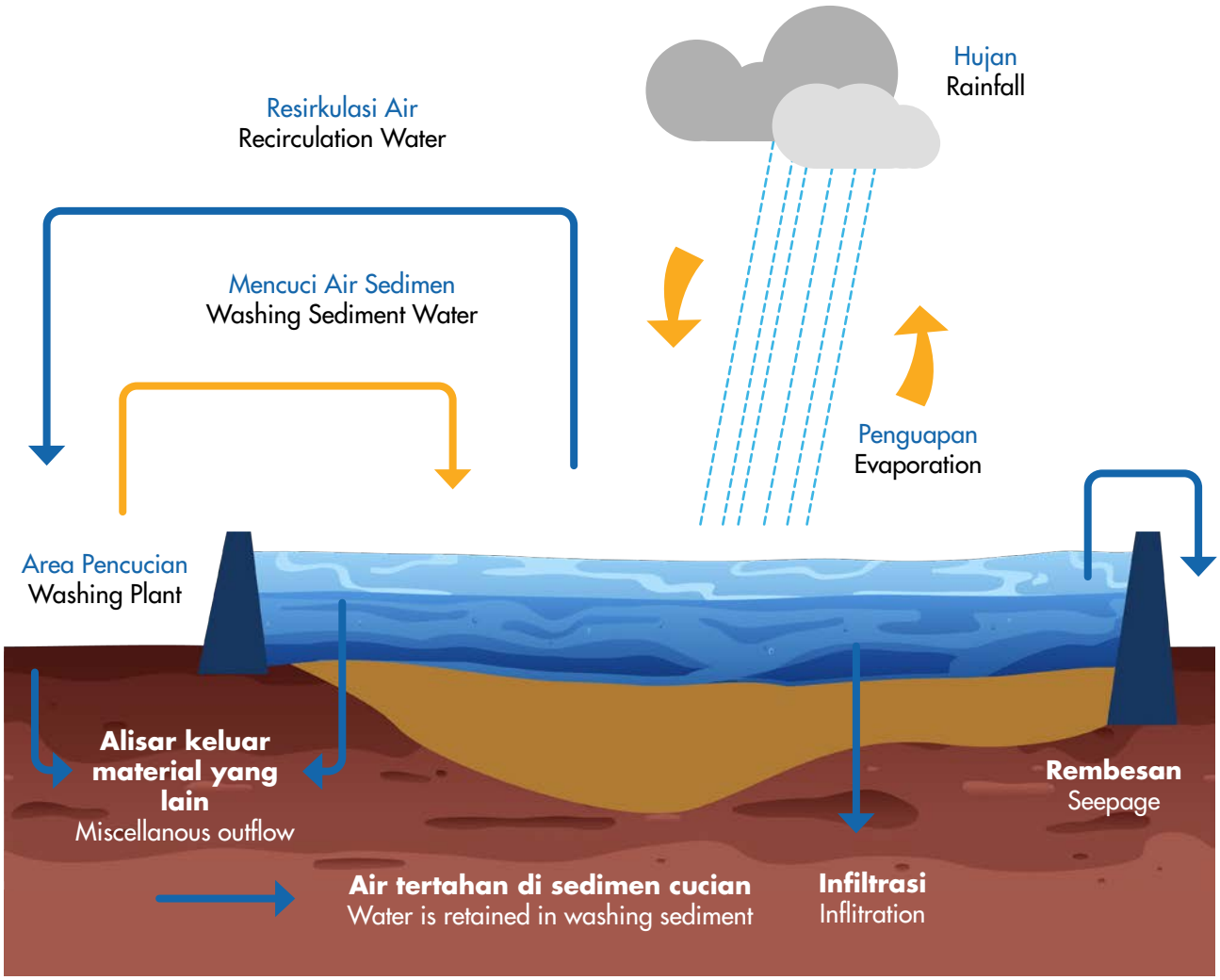

Keterangan | Notes:

Aliran masuk ke sistem | Inflow to the system
Hilang dari sistem | Loss from system

Kegiatan operasional CITA di Desa Air Upas menggarisbawahi pentingnya memastikan akses berkelanjutan terhadap air bersih, yang merupakan sumber daya vital bagi masyarakat. Sebelum dimulainya operasi, warga mengandalkan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk untuk minum, memasak, dan mencuci. Seiring berjalannya waktu, CITA menyadari tantangan yang semakin besar dalam menjaga akses air bersih, dan berkomitmen untuk menangani masalah ini. Sebagai langkah tanggap, CITA telah memprioritaskan inisiatif masyarakat untuk mengembangkan program sumur air tanah, sebagai bagian dari upaya mitigasi dampak lingkungan dan memastikan akses berkelanjutan terhadap air bersih bagi masyarakat setempat. Program ini dilaksanakan dengan hati-hati, mempertimbangkan faktor teknis dan lingkungan, untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Air Upas. [303-2]

CITA's operational activities in Air Upas village have highlighted the importance of ensuring sustainable access to clean water, a vital resource for the community. Pior to the commencement of operations, residents relied on river water for their daily needs, including drinking, cooking, and washing. As the operations progressed, CITA recognized the growing challenge of maintaining clean water access and is committed to addressing this issue. In response, CITA has actively prioritized a community proposal to develop a groundwater well program, as part of its efforts to mitigate environmental impact and ensure long-term, sustainable access to clean water for the local community. The programs have been implemented carefully, with full consideration of technical and environmental factors, ensuring lasting benefits for the people of Air Upas. [303-2]

Pengambilan, Pemakaian, dan Pembuangan Air [303-3, 303-4, 303-5]

Sekitar 98,5% dari air yang digunakan dalam operasi kami bersumber dari air permukaan, dengan air tanah terutama digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di area perumahan karyawan dan kantor. Kedua sumber ini dipantau dengan cermat melalui alat ukur aliran (*flow-meter*) yang dipasang di titik pengambilan air permukaan dan air tanah. Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, kami memenuhi kewajiban kepatuhan dengan membayar pajak air, dengan volume pengambilan yang diukur dan dilaporkan. Komitmen kami terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab memastikan bahwa kami tidak membuang air limbah dari kegiatan pencucian bijih ke badan air dan limbah domestik dikelola melalui sistem septik tank. Pada tahun 2024, total konsumsi air kami, yang mencakup air permukaan dan air tanah, menurun sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan fokus kami yang berkelanjutan pada optimisasi sumber daya yang sejalan dengan hasil produksi kami.

Water Extraction, Consumption, and Discharge [303-3, 303-4, 303-5]

Approximately 98.5% of the water used in our operations is sourced from surface water, with groundwater primarily meeting the clean water needs of employee housing and office areas. Both sources are carefully monitored through flow meters installed at the intake points for surface water and groundwater. In line with regulatory requirements, we fulfill our compliance obligations by paying the water tax, with withdrawal volumes tracked and reported. Our commitment to responsible water management ensures that we do not discharge wastewater from ore-washing activities into natural water bodies, and domestic sewage is managed through septic tank systems. In 2024, our total water consumption, including both surface and groundwater, decreased by 11% compared to the previous year, reflecting our continued focus on resource optimization aligned with our production outcomes.

Jumlah Pengambilan dan Pemakaian Air
Total Water Extraction and Consumption

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**2024**	**2023**	**2022**
Air Permukaan Surface Water	Megaliter	3,407.03	3,820.84	9,851.52
Air Tanah Ground Water		53.52	55.25	48.64
Total Penggunaan Air Total Water Consumption		3,460.55	3,876.09	9,900.16
Intensitas Penggunaan Air terhadap Produksi Water Consumption Intensity to Production	Megaliter/ WMT MGB	0.73	0.61	0.86

Kualitas Udara
Air Quality

CITA berusaha semaksimal mungkin untuk menjaga dan meningkatkan kualitas udara di dalam dan sekitar area operasi tambang terbuka kami. Selama musim kemarau, ketika tingkat debu cenderung meningkat akibat kondisi cuaca kering, kami secara aktif memantau dan mengelola kualitas udara untuk meminimalkan potensi dampaknya. Pendekatan kami memastikan kesejahteraan baik bagi tenaga kerja kami maupun masyarakat sekitar.

Upaya kami dalam mengelola dan memantau kualitas udara di lingkungan operasional dan sekitarnya dilakukan melalui berbagai tindakan berikut:

- Menggunakan kendaraan yang layak jalan;
- Melakukan perawatan kendaraan secara berkala;
- Mengatur waktu dan volume mobilisasi bijih bauksit ke Bauxite Processing Plant;
- Melakukan penyiraman jalan tambang secara rutin;
- Menanam tanaman di sepanjang jalan tambang; dan
- Pemantauan kualitas udara ambien secara berkala dengan bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi.

Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara

Setiap semester, kami melakukan pemantauan dengan melibatkan pihak ketiga terakreditasi untuk memastikan kualitas udara di area operasi kami memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan Indonesia. Berdasarkan hasil pemantauan, kualitas udara tetap berada di bawah ambang batas minimum yang ditentukan pemerintah.

Di tahun 2024, kami menerima keluhan dari masyarakat terkait tingginya intensitas debu di sekitar jalan hauling ketika musim kemarau. Sebagaimana pada umumnya kondisi jalan tambang, keringnya lokasi dan mobilitas kendaraan membuat intensitas debu semakin tinggi. Respons kami menghadapi hal tersebut, yaitu dengan melakukan penyiraman di jalan hauling secara rutin di pagi dan sore hari setiap hari dan aktif melakukan penanaman pohon di sepanjang jalan.

CITA is making a strong effort to maintaining and improving air quality in and around our open-pit mining operations. During the dry season, when dust levels may naturally increase due to arid weather conditions, we actively monitor and manage air quality to minimize any potential effects. Our approach ensures the well-being of both our workforce and the surrounding communities.

To manage and monitor air quality in and around our operational areas, we have implemented the following measures:

- Ensuring all operational vehicles are roadworthy and properly maintained;
- Conducting regular maintenance of all vehicles and equipment;
- Regulating the timing and volume of bauxite ore transportation to the Bauxite Processing Plant;
- Routinely spraying water along mining haul roads to suppress dust;
- Planting vegetation along mining roads to act as a natural dust barrier; and
- Conducting periodic ambient air quality monitoring in collaboration with accredited laboratories.

Air Quality Management and Monitoring

We conduct air quality monitoring bi-annually by engaging an accredited third-party to ensure that air quality within our operational areas complies with the standards set by Indonesian regulations. Monitoring results consistently indicated that air quality remained within the permissible limits established by the government.

In 2024, we received feedbacks from local communities regarding the high intensity of dust around hauling roads, particularly during the dry season. As is typical in mining areas, the combination of dry weather and frequent vehicle traffic contribute to elevated dust levels. In response, we strengthened our dust control efforts by implementing routine watering along the hauling roads twice daily, in the morning and afternoon, and intensifying tree planting along the roadside as a natural dust barrier.

Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara
Air Quality Management and Monitoring

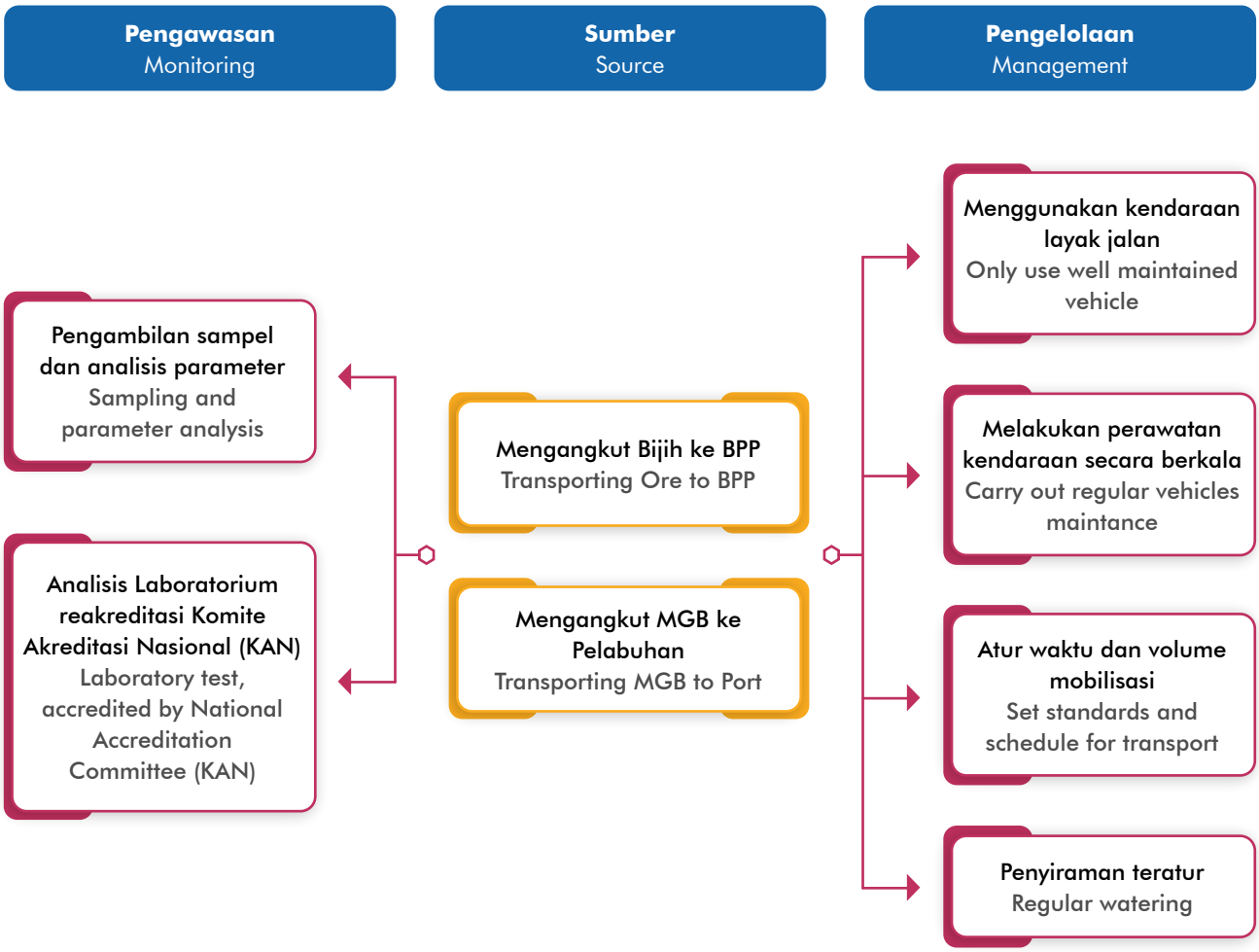

Pengelolaan Penggunaan Lahan
Land Use Management

Industri pertambangan bauksit, seperti halnya industri pertambangan lainnya, memerlukan penggunaan lahan yang intensif. Menyadari hal ini, CITA berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional tambang terhadap lingkungan, termasuk kualitas lahan. Kami memastikan bahwa setiap kegiatan tambang dilakukan sesuai prosedur dan standar yang berlaku. Sebagian besar lahan yang digunakan diperoleh melalui sistem pinjam pakai, di mana kepemilikan lahan biasanya masih berada di tangan masyarakat sekitar, yang sebelumnya banyak digunakan sebagai perkebunan kelapa sawit. Setelah kegiatan pertambangan selesai, CITA tidak hanya berupaya mengembalikan kondisi lahan ke kondisi semula atau lebih baik, tetapi juga bertanggung jawab untuk mengembalikan peruntukan lahan seperti semula, apabila diinginkan oleh warga atau pemilik lahan.

As with other mining industries, bauxite mining operations require intensive land use. Recognizing this, CITA is committed to minimizing the environmental impacts of its mining activities, particularly concerning land quality. We ensure that all mining operations comply with applicable procedures, standards, and best practices. The majority of the land utilized in our operations is acquired through a land-use permit scheme (pinjam pakai), whereby ownership generally remains with the local communities. Prior to mining, these areas were predominantly used for oil palm plantations. Following the completion of mining activities, CITA is committed to restoring the land to its original condition or improving it where possible and returning it to its original intended use, should the local community or landowners wish to do so.

Proses Penambangan Bauksit

Untuk memastikan penggunaan lahan secara optimal, perusahaan mengawali dengan perencanaan tambang yang mencakup identifikasi luas lahan, kondisi lingkungan, dan evaluasi dampak operasional. Kami menggunakan metode strip mining untuk meminimalkan dampak, di mana bukaan pit mengikuti pola bijih bauksit yang linear. Pembukaan lahan dimulai dengan pembersihan vegetasi dan pengupasan tanah pucuk yang disimpan untuk restorasi. Setelah penambangan selesai, kami segera melaksanakan restorasi lahan dengan penataan, revegetasi, dan perawatan tanaman selama 3 tahun, memastikan lebih dari 80% tanaman hidup sebelum lahan diserahkan kembali. Kami juga menyetorkan dana jaminan reklamasi dan pascatambang kepada pemerintah untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan.

Bauxite Mining Process

To ensure the optimal use of land, the Company begins its operations with comprehensive mine planning, which includes identifying the total land area, assessing environmental conditions, and evaluating the potential operational impacts. We adopt the strip-mining method to minimize environmental impacts, whereby the pit openings follow the linear pattern of the bauxite ore deposits. Land clearing begins with removing vegetation and stripping topsoil, which is carefully stockpiled for future land rehabilitation purposes. Upon the completion of mining activities, we immediately carry out land rehabilitation, which includes land contouring, revegetation, and plant maintenance for a period of three years, aiming to achieve a plant survival rate of over 80% before the land is returned to the community or original landowners. In addition, we have deposited reclamation and post-mining guarantee funds with the government to ensure compliance with regulatory requirements.

Proses Reklamasi dan Penutupan Tambang
Mine Reclamation and Closure Process

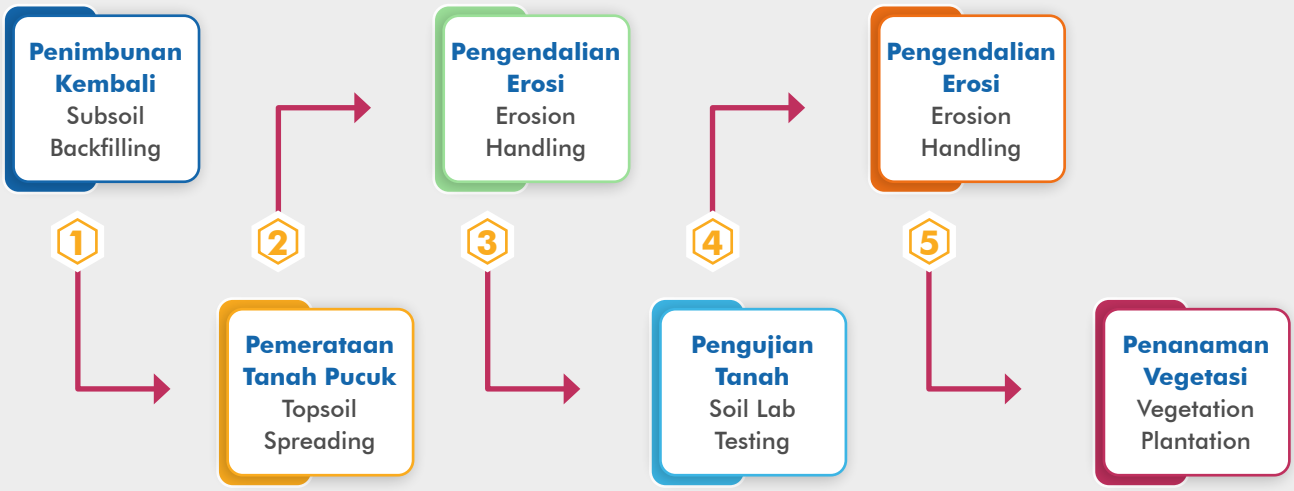

Pengelolaan Lahan
Land Management

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Total Area Revegetasi Total of Revegetation Area	593.34 Ha	504.07 Ha	622.28 Ha
Total Jumlah Pohon yang Ditanam Total of Tree Planted	80,694	68,555	85,545
Persentase Area Revegetasi terhadap Bekas Tambang Percentage of Revegetation Area to Former Mining Area	148%	133%	100%

Keterangan/Note:
Perhitungan jumlah pohon diasumsikan dari satu hektar area reklamasi membutuhkan 136 pohon kelapa sawit (tidak termasuk bibit sulam).
To calculate total of tree planted, it is assumed that one hectare of reclamation area requires 136 oil palm trees (excluding embroidered seedlings).

Kami menerapkan program reklamasi dan revegetasi untuk mengembalikan fungsi lahan yang terdampak operasi pertambangan, sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM 1827K/30/MEM.2018, agar lahan pascatambang kembali produktif dan bermanfaat bagi lingkungan serta masyarakat. Tahap awal reklamasi meliputi perataan dan pemadatan lahan untuk mencegah erosi, serta pengelolaan tanah pucuk yang disimpan sebelum penambangan dan dikembalikan untuk memulihkan kesuburan tanah. Pada 2024, kami telah mereklamasi 593,34 hektar lahan menggunakan teknik konservasi seperti pemupukan organik dan penahan erosi alami. [3-3]

We implement reclamation and revegetation programs to restore the function of land affected by mining operations, per the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827K/30/MEM/2018, to ensure that post-mining land can become productive and beneficial for the environment and surrounding communities. The initial stage of reclamation includes land levelling and compaction to prevent erosion and the management of topsoil that was stored before mining and returned to restore soil fertility. In 2024, we have reclaimed 593.34 hectares of land using conservation techniques such as organic fertilization and natural erosion control. [3-3]

Proses Kerja Sama Penggunaan Lahan dan Peremajaan Sawit Rakyat yang Dilakukan Cita Bersama dengan Koperasi Komunitas Setempat
Collaboration Process for Land Use and Smallholder Oil Palm Replanting Between Cita and the Local Community Cooperative

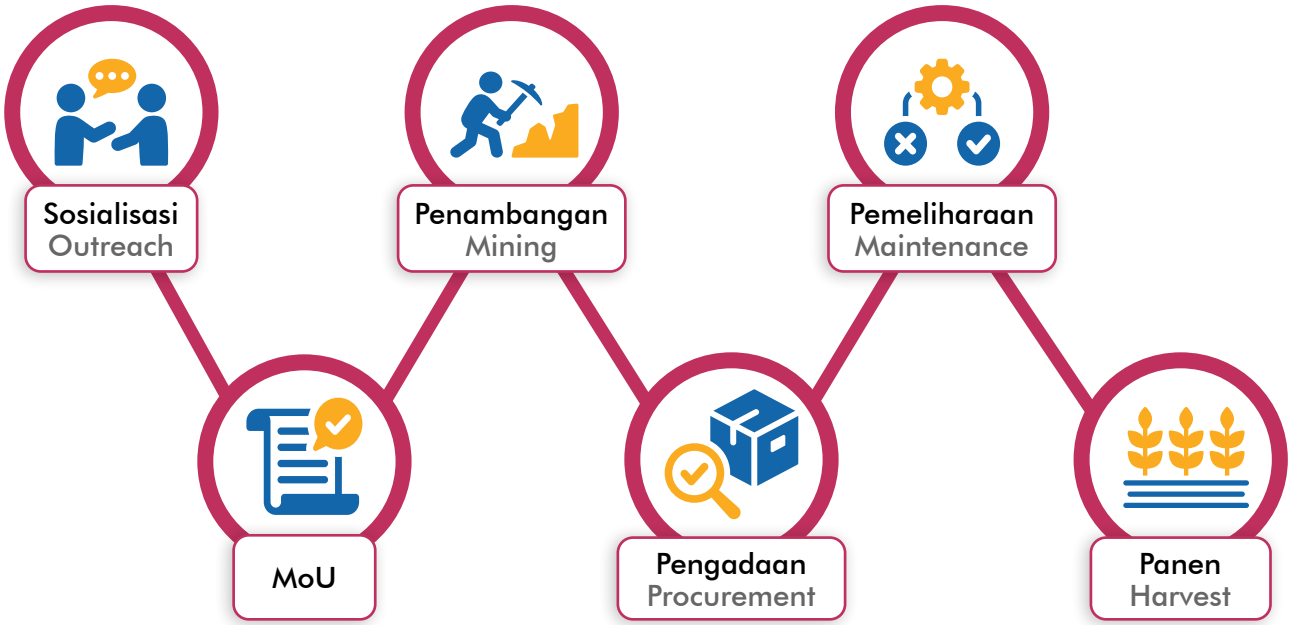

Dalam program revegetasi, kami memilih jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi ekologi setempat serta memiliki manfaat bagi lingkungan dan ekonomi masyarakat. Kami menanam berbagai spesies pohon, seperti pohon buah dan terutama kelapa sawit. Pemilihan kelapa sawit untuk revegetasi dilakukan berdasarkan kondisi awal lahan yang sebagian besar sebelumnya merupakan kebun kelapa sawit, jenis vegetasi yang ditanam juga dapat disesuaikan berdasarkan permintaan pemilik lahan. Hal ini diperbolehkan sesuai dengan ketentuan, karena wilayah IUP-OP kami berada di Area Penggunaan Lain (AP/2L).

Dalam hal penggunaan lahan, CITA menjalankan 2 metode kerja sama, yakni:

- Bekerja sama langsung dengan pemilik lahan (individual);
- Bekerja sama dengan koperasi masyarakat setempat sebagai pengelola kolektif lahan milik lebih dari satu individu.

Total waktu kerja sama penggunaan lahan, sejak proses penambangan hingga proses revegetasi mencapai total 5 tahun, proses penambangan hanya berkisar 1 bulan, sementara sisanya merupakan proses pemulihan tanah atau reklamasi dan revegetasi. Dalam proses reklamasi dan revegetasi, CITA bertanggung jawab melakukan perawatan lahan termasuk melakukan proses pemupukan selama 3 tahun hingga akhirnya lahan dinilai pulih, kemudian diserahkan kembali pada negara atau pada pihak-pihak pemilik lahan, baik individu maupun atas pengelola koperasi.

Selama masa perawatan, kerja sama juga memiliki ketentuan, di mana kami dapat mengganti bibit tanaman yang rusak sebanyak maksimal 10% dari keseluruhan jumlah bibit yang ditanam yang disebut dengan "penyulaman".

Our revegetation program selects plant species suitable for local ecological conditions that provide environmental and economic benefits for surrounding communities. We plant various tree species, including fruit trees and, predominantly, oil palm. The selection of oil palm for revegetation is based on the land's initial condition, which was primarily used as oil palm plantations prior to mining activities. The types of vegetation planted can also be adjusted according to landowners' requests. This practice is permitted per applicable regulations, as our IUP-OP (Production Operation Mining License) area is located within an Area for Other Land Use (APL/2L).

In terms of land use, CITA implements two cooperation schemes, namely:

- Direct collaboration with individual landowners;
- Collaboration with local community cooperatives collectively managed and owned by multiple individuals.

The total land use period, from mining activities to revegetation, spans approximately five years. The mining process itself typically lasts only about one month, while the remaining time is dedicated to land recovery, including reclamation and revegetation efforts. During the reclamation and revegetation phase, CITA is responsible for maintaining the land, including conducting fertilization over a period of three years until the land is deemed restored. Once recovery is complete, the land is formally handed back to the state or to the rightful landowners, either individuals or cooperative management bodies.

During the maintenance period, the partnership also includes a provision, that allows for the replacement which we can replace damaged seedlings by a maximum of 10% of the total number of seedlings planted, which is called "replanting".

Tahapan Program Kolaborasi Penambangan Bauksit dan Peremajaan Sawit Rakyat untuk Produksi Berkelanjutan
Program Stages of Collaborative Bauxite Mining and Smallholder Oil Palm Replanting for Sustainable Development

Peran CITA dalam menjalankan aspek PPM bidang kelembagaan komunitas Masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM

CITA's role in implementing the Community Development and Empowerment (PPM) aspect of community institutional development is to support the independence and sustainability of PPM initiatives.

CITA berperan dalam aspek Pembangunan infrastruktur yang mendukung PPM

CITA develops infrastructure to support the implementation of community development and empowerment (PPM) programs.

Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, berupa kegiatan ekonomi di bidang Perkebunan dan UMKM mulai persiapan dari hulu ke hilir

Increased real income or employment opportunities through economic activities in the plantation and MSME sectors, covering the entire value chain from upstream to downstream processes

Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Protection [304-1, 304-3]

Kami menyadari bahwa perlindungan keanekaragaman hayati adalah bagian penting dari tanggung jawab kolektif dalam menciptakan keberlanjutan jangka panjang. Pada tahun 2024, aspek ini belum menjadi fokus utama dalam program keberlanjutan kami, namun kami memandangnya sebagai area prioritas yang perlu segera diintegrasikan ke dalam kebijakan dan praktik operasional. Kami terbuka untuk membangun pendekatan yang lebih inklusif melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal dan pihak berwenang, guna menyusun strategi yang sesuai dengan konteks lingkungan di sekitar area operasional kami.

Sebagai langkah awal, kami telah memiliki kerja sama dengan pihak taman nasional setempat dalam rangka mendukung upaya konservasi dan pelestarian ekosistem. Program ini sempat berjalan pada tahun 2023 sebagai bentuk kontribusi aktif kami dalam pelestarian lingkungan. Namun, karena adanya perubahan kebijakan internal, kegiatan ini belum dapat dilanjutkan di tahun 2024. Ke depan, kami berkomitmen untuk mengevaluasi dan merevitalisasi kerja sama tersebut sebagai bagian dari upaya kami untuk membangun kembali program keanekaragaman hayati yang berkelanjutan dan inklusif.

We recognize that biodiversity protection is a vital part of our collective responsibility in ensuring long-term sustainability. In 2024, this aspect has not yet been a central focus of our sustainability program. However, we acknowledge its importance and consider it a priority area that must be integrated into our policies and operational practices. We are open to developing a more inclusive approach through collaboration with relevant stakeholders, including local communities and authorities, to formulate strategies that align with the environmental context surrounding our operational areas.

As an initial step, we had previously established a partnership with the local national park authority to support conservation and ecosystem preservation efforts. This program was implemented in 2023 as part of our active contribution to environmental stewardship. However, due to internal policy changes, the initiative was not continued in 2024. Moving forward, we are committed to evaluating and revitalizing this collaboration as part of our broader effort to rebuild a sustainable and inclusive biodiversity program.

KETAHANAN IKLIM
CLIMATE RESILIENCE

Kami menyadari urgensi tindakan untuk memerangi perubahan iklim. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menyelaraskan langkah-langkah kami dengan target pemerintah Indonesia mencapai emisi nol bersih pada 2060 atau lebih cepat. Untuk mendukung tujuan tersebut, kami telah menetapkan sasaran untuk meningkatkan bauran energi terbarukan menjadi 30% pada tahun 2025.

We recognize the urgent need to take action against climate change. As such, we are committed to aligning our efforts with the Indonesian government's target of achieving net-zero emissions by 2060 or earlier. To support this goal, we have set a target to increase the share of renewable energy in our energy mix to 30% by 2025.

Konsumsi Energi
Energy Consumption [302-1, 302-4]

Kami menyadari adanya peningkatan intensitas emisi GRK dan konsumsi energi secara keseluruhan pada 2024, dan tetap berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan energi yang bertanggung jawab serta perbaikan berkelanjutan.

We recognize the increasing intensity of GHG emissions and overall energy consumption by 2024, and remain committed to responsible energy management and continuous improvement.

Energi yang digunakan perusahaan mencakup biodiesel (B35) untuk alat berat, kendaraan, dan generator, serta LPG untuk kebutuhan domestik. Listrik untuk kantor disuplai oleh PLN, dan kami juga telah memanfaatkan energi terbarukan seperti biodiesel dan tenaga surya dalam kegiatan operasional.

Energy used by the company includes biodiesel (B35) for heavy equipment, vehicles and generators, and LPG for domestic needs. Electricity for offices is supplied by PLN, and we have also utilized renewable energy such as biodiesel and solar power in our operations.

Pada tahun 2024, konsumsi energi CITA menurun hingga 50%. Kami mencatat bahwa kontribusi energi terbarukan mencapai 34,68% dari total konsumsi energi—sebuah langkah penting menuju pencapaian target keberlanjutan kami. Penurunan konsumsi energi yang cukup signifikan ini, secara umum disebabkan oleh menurunnya aktivitas pertambangan dan operasional dari CITA, sehingga hampir seluruh item yang direkam mengalami penurunan konsumsi, kecuali konsumsi energi listrik dari pihak luar mengalami kenaikan akibat adanya item yang ditambahkan dalam penghitungan di 2024, yaitu konsumsi listrik kantor. Penurunan aktivitas ini terkait langsung dengan penerapan kebijakan larangan ekspor bijih bauksit, yang berdampak signifikan terhadap operasi kami. Kami memahami tren ini dan sedang mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh aktivitas, serta memperkuat integrasi energi terbarukan di masa mendatang.

By 2024, CITA's energy consumption decreases by 50%. We noted that the contribution of renewable energy reached 34.68% of total energy consumption-an important step towards achieving our sustainability targets. The significant decrease in energy consumption was generally caused by the decline in mining and operational activities at CITA. As a result, almost all recorded items showed a reduction in consumption. However, electricity consumption from external sources increased due to the inclusion of a new item in the 2024 calculation, namely office electricity consumption. This decrease in activity is directly related to the implementation of the bauxite ore export ban policy, which had a significant impact on our operations. We understand this trend and are taking steps to improve efficiency, optimize energy use across all activities, and strengthen the integration of renewable energy in the future.

Konsumsi Energi berdasarkan Sumber (Giga Joule)
Energy Consumption by Source (Giga Joule)

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-renewable Energy	207,308	436,550	797,862
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy	110,616	201,714	339,833
Pembelian Listrik Purchased Electricity	857	479	744
Total	318,781	638,743	1,138,439

Intensitas Konsumsi Energi terhadap Produksi
Energy Consumption Intensity to Production [302-3]

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Intensitas Energi (GJ/WMT MGB) Energy Intensity (GJ/WMT MGB)	0.0669	0.1006	0.0994

Pada tahun 2024, intensitas energi kami mengalami penurunan sebesar 13%, yang disebabkan oleh penurunan aktivitas pertambangan dan hasil produksi. Hampir keseluruhan komponen yang direkam pada penghitungan konsumsi energi selama 2024 mengalami penurunan, kenaikan terjadi hanya pada rekam konsumsi listrik dari pihak ketiga, akibat adanya item yang ditambahkan pada proses penghitungan, yakni konsumsi listrik di kantor utama di Jakarta.

By 2024, our energy intensity has decreased by 13%, which is due to a decrease in mining activities and production output. Nearly all components recorded in the energy consumption calculations for 2024 showed a decrease. The only increase occurred in the recorded electricity consumption from third parties, which was due to the addition of a new item in the calculation process—specifically, the inclusion of electricity usage at the main office in Jakarta.

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

Secara rutin, kami memantau dan mengevaluasi emisi GRK dari seluruh kegiatan operasional sesuai dengan Protokol GRK: Corporate Standard dan ISO 14064-1. Laporan inventarisasi emisi GRK mencakup tiga lingkup:

- Lingkup 1 (Emisi Langsung): dari pembakaran tidak bergerak, kendaraan bergerak, emisi fugitive, dan perubahan tata guna lahan.
- Lingkup 2 (Emisi Tidak Langsung): dari penggunaan listrik yang dibeli untuk kantor pusat dan cabang.
- Lingkup 3 (Emisi Tidak Langsung Lainnya): mencakup emisi dari perjalanan bisnis karyawan dan perjalanan cuti roster kerja.

CITA melaporkan penurunan intensitas emisi GRK dari tahun 2023 yang sebesar 0,0131 Ton CO_2e menjadi 0,0113 Ton CO_2e di 2024. [305-4]

We regularly monitor and evaluate greenhouse gas (GHG) emissions across all operational activities in accordance with the GHG Protocol: Corporate Standard and ISO 14064-1. Our GHG emissions inventory covers the following three scopes:

- Scope 1 (Direct Emissions): Emissions generated from stationary combustion, mobile combustion, fugitive emissions, and land-use changes.
- Scope 2 (Indirect Emissions): Emissions resulting from purchasing electricity at our head office and operational sites.
- Scope 3 (Other Indirect Emissions): Emissions associated with employee business travel and roster leave travel.

CITA reported an decrease in GHG emissions intensity from 0.0131 Ton CO_2e in 2023 to 0.0113 Ton CO_2e in 2024. [305-4]

Data Emisi GRK [305-1, 305-2, 305-3, 305-5]
GHG Emission Data

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022*
Cakupan 1 | Scope 1	Ton CO_2e	53,632	82,750	154,313
Cakupan 2 | Scope 2		234	116	193
Cakupan 3 | Scope 3		234	219	457
Jumlah Cakupan 1,2, dan 3 Total Scope 1,2, and 3		54,100	83,084	154,963
Produksi | Production	tMGB	4,765,255	6,349,436	11,453,500
Intensitas Emisi GRK terhadap Produksi GHG Emission Intensity to Production	Ton CO_2e/WMT MGB	0.0113	0.0131	0.0135

* Penyajian Kembali | Restatement

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dioperasikan sejak 2022, saat ini masih menjadi salah satu sumber energi alternatif dengan kapasitas 19,1 kWp di kantor *Site* Air Upas dan 34 kWp di kantor *Site* Sandai. PLTS ini menghasilkan 26 kWh per tahun di 2024.

The Solar Power Plants, which have been in operation since 2022, continue to serve as one of CITA's alternative energy sources with capacity of 19.1 kWp at the Air Upas site office and 34 kWp at the Sandai site office. In 2024, the PLTS generated a total of 26 kWh of electricity.

Pengelolaan Emisi Lainnya
Other Emissions Management

Kami juga menguji emisi lain yang berasal dari sumber emisi tidak bergerak. Pengujian ini mencakup beberapa parameter seperti Partikulat, SO_2, dan NO_x. Sumber emisi ini berasal dari peralatan pendukung seperti mesin genset yang digunakan 24 jam. Kami memastikan bahwa emisi-emisi gas lainnya yang berasal dari kegiatan operasional CITA telah sesuai dengan ketentuan baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan.

We also conduct regular testing of other emissions generated from stationary sources. The testing covers several parameters, including Particulates, SO_2, and NO_x. These emissions primarily originate from supporting equipment, such as diesel generators, which operate continuously 24 hours a day. CITA is committed to ensuring that all non-GHG emissions from its operational activities comply with the applicable environmental quality standards set by prevailing environmental regulations.

Emisi Lain yang Signifikan dari Operasional CITA
Other Significant Emissions from CITA's Operations [305-7]

Emisi Udara Air Emission	Total Emisi (Ton) Total Emission	
	Site Upas	Site Sandai
NO_x	124.72	131.63
SO_2	1.37	1.06
CO	258.89	12.95
Total Particulate	4.47	7.92
Jumlah Total	389.44	153.55

Emisi Mengandung Substansi Penipis Ozon (ODS) [305-6]

Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi emisi yang mengandung zat perusak lapisan ozon dengan mengganti refrigeran yang menggunakan *chlorofluorocarbon* (CFC) dan peralatan yang mengandung klorin, fluoro, dan karbon, dengan bahan hidrokarbon yang lebih ramah lingkungan. Di 2024, tidak ada peralatan yang masih mengandung substansi penipis ozon.

Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS) [305-6]

The Company also seeks to reduce ozone-depleting emissions (ODS) emissions by replacing refrigerants that use chlorofluorocarbons (CFCs) and equipment containing chlorine, fluorine, and carbon compounds with more environmentally friendly hydrocarbon-based materials. In 2024, there were no equipment that still containing ozone-depleting substances.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Untuk memperkuat manajemen dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, Perusahaan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yang mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sejalan dengan komitmen tersebut, kami juga mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan, dengan seluruh organ tata kelola mendukung penerapannya.

The Company is committed to applying good corporate governance (GCG) principles as a foundation for long-term business sustainability, strengthening management practices and building stakeholder trust. We have also established sustainability governance, ensuring that all governance bodies within the Company actively contribute to its effective implementation.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-17, 2-24, 2-25]

Kami konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk menjadi perusahaan yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Nilai-nilai Harita terintegrasi dalam setiap lapisan organisasi, dimulai dari Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD).

Struktur tata kelola tertinggi perusahaan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris sebagai pengawas, dan Direksi yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional sehari-hari. Peran dan tanggung jawab BOC dan BOD tercantum dalam Board Manual, mencakup pengawasan, evaluasi aktivitas perusahaan, serta pengelolaan strategi dan risiko.

Struktur tata kelola tertinggi ditetapkan melalui proses nominasi dan seleksi. Untuk mendukung BOC dan BOD, perusahaan juga membentuk Komite Audit yang bertugas mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional sesuai rencana. Informasi lebih lanjut mengenai organ tata kelola, tugas, dan tanggung jawabnya tersedia dalam Laporan Tahunan.

Dalam hal tata kelola keberlanjutan, perusahaan memiliki Tim ESG yang bertugas memastikan penerapan praktik keberlanjutan. Direksi Utama terlibat dalam pemantauan dan evaluasi strategi keberlanjutan serta memberikan persetujuan terhadap topik material dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan. Evaluasi dan pemantauan dilakukan setiap 1 tahun sekali dan kinerja keberlanjutan dilaporkan secara langsung ke Direktur Utama.

We consistently apply the principles of good corporate governance (GCG) to become a transparent, credible, and accountable company to all stakeholders. Harita's core values are integrated across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD).

The Company's highest governance structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) as the supervisory body, and the Board of Directors (BOD) responsible for managing day-to-day operations. The roles and responsibilities of the BOC and BOD are outlined in the Board Manual, covering supervision, evaluation of the Company's activities, strategy, and risk management.

The highest governance structure is established through a nomination and selection process. To support the BOC and BOD in carrying out their duties, the Company has also established an Audit Committee responsible for evaluating the efficiency and effectiveness of operational activities in accordance with the approved work plan. Further information regarding the governance structure, roles, and responsibilities is available in the Annual Report.

Concerning sustainability governance, the Company has established an ESG Team responsible for ensuring the implementation of sustainability practices. The President Director is directly involved in overseeing and evaluating sustainability strategies and approving material topics and information disclosed in the Sustainability Report. Monitoring and evaluation are conducted annually, and the ESG Team reports the Company's sustainability performance directly to the President Director.

Tata Kelola Perusahaan [2-15]

Perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan sebagai pedoman dalam menerapkan GCG, termasuk Kode Etik, Anti Pencucian Uang, Anti Korupsi, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Sanksi, dan Seleksi serta Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor. Untuk memastikan pemahaman yang baik di kalangan karyawan, kebijakan-kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan dapat diakses secara publik melalui situs Perusahaan.

Etika Bisnis

Untuk memastikan penerapan nilai integritas, moral, dan etika yang berlaku di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari manajemen tertinggi, karyawan, mitra kerja, hingga pemangku kepentingan, maka Perusahaan memiliki dan menerapkan kode etik. Tujuan utama dari penerapan kode etik ini adalah untuk menetapkan pedoman dan standar etika yang harus diikuti oleh semua karyawan, eksekutif, dan pemangku kepentingan dalam bisnis. Kode Etik ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dan pemimpin bertindak dengan integritas, kejujuran, dan keadilan, sehingga sejalan dengan tujuan membangun reputasi positif perusahaan. Selain itu, Kode Etik ini juga menjelaskan harapan terkait kepatuhan pada undang-undang dan peraturan, mengurangi risiko masalah hukum, dan menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati. Penerapan Kode Etik membantu membangun kepercayaan pemangku kepentingan serta mencegah perilaku tidak etis. Dengan harapan yang jelas, diharapkan karyawan lebih bertanggung jawab dan perusahaan dapat menindak individu yang melanggar.

Antikorupsi [205-1, 205-2, 205-3]

CITA berkomitmen untuk mencegah segala bentuk tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) dengan menerapkan kebijakan *zero tolerance*. Kami akan memberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan Perusahaan dan perundangan yang berlaku terhadap individu yang terbukti melakukan pelanggaran. Selain itu, kami juga menyediakan saluran pelaporan pelanggaran melalui portal Sistem Pelaporan Pelanggaran di wbs@citamineral.com, yang dapat diakses oleh siapa saja untuk melaporkan indikasi pelanggaran.

Kami menerapkan kebijakan antikorupsi dalam seluruh rantai pasokan. Mitra kerja yang menjalin kerja sama dengan perusahaan akan diberikan sosialisasi terkait antikorupsi. Kontrak kerja juga memuat ketentuan yang melarang praktik suap, gratifikasi, dan tindakan koruptif lainnya.

Komposisi dan Penunjukkan Dewan [2-9]

CITA menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usahanya. Tata kelola yang baik membantu perusahaan dalam merumuskan strategi dan memastikan tanggung jawab terhadap mitra kerja, karyawan, pemasok, kontraktor, pemberi pinjaman, masyarakat, dan lingkungan. Dengan tata kelola yang baik, kami dapat memperoleh kepercayaan dari pemangku kepentingan dan memenuhi harapan mereka.

Corporate Governance [2-15]

The Company has established various policies as guidelines for implementing Good Corporate Governance (GCG), including the Code of Ethics, Anti-Money Laundering Policy, Anti-Corruption Policy, Whistleblowing System, Sanctions Policy, and Supplier or Vendor Selection and Capacity Building Policy. These policies are communicated to all stakeholders and made publicly accessible through the Company's website to ensure employees understand them correctly.

Business Ethics

The Company has established and implemented a code of ethics to ensure the implementation of integrity, moral values, and ethical standards at all levels of the organization, from top management to employees, business partners, and other stakeholders. The main objective of the Code of Ethics is to provide guidelines and ethical standards that must be followed by all employees, executives, and stakeholders in conducting business activities. The Code of Ethics ensures that employees and leaders act with integrity, honesty, and fairness, which aligns with the Company's commitment to building a positive corporate reputation. In addition, the Code of Ethics outlines expectations regarding compliance with laws and regulations, mitigating legal risks, and creating a respectful and inclusive work environment. Implementing the Code of Ethics also helps build stakeholder trust and prevent unethical behavior within the Company. With clear expectations, employees are encouraged to act responsibly, while the Company can take necessary action against individuals breaching the Code.

Anti-Corruption [205-1, 205-2, 205-3]

CITA is committed to preventing corruption, gratuities, and fraud by implementing a zero-tolerance policy. We impose strict sanctions per the Company's regulations and applicable laws on any individual proven to have committed a violation. In addition, we provide a whistleblowing channel through the Whistleblowing System portal at wbs@citamineral.com, which is accessible to anyone wishing to report indications of misconduct.

We implement the anti-corruption policy across the entire supply chain. Business partners collaborating with the Company are provided with anti-corruption awareness sessions. Employment contracts also include provisions that prohibit bribery, gratuities, and other corrupt practices.

Composition and Appointment of the Board [2-9]

CITA applies GCG principles across all of its business activities. Good governance supports the Company in formulating strategies and ensuring accountability to its business partners, employees, suppliers, contractors, lenders, communities, and the environment. We can build trust with stakeholders and meet their expectations by implementing effective governance practices.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 40, tanggal 21 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang perubahannya telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Data Perseroan, No.AHU-AH.01.09-0068551 tanggal 24 Oktober 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 40 dated 21 October 2022, drawn up before Leolin Jayayanti, S.H., Notary in South Jakarta, regarding changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and as reported to the Ministry of Law and Human Rights through the Notification Receipt of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0068551 dated 24 October 2022, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Kewarganegaraan** Nationality	**Jabatan** Position
Harry Kesuma Tanoto	Laki-laki Male	Indonesia Indonesian	Direktur Utama President Director
Robby Irfan Rafianto	Laki-laki Male	Indonesia Indonesian	Direktur Director
Ferry Kadi	Laki-laki Male	Indonesia Indonesian	Direktur Director
Yusak Lumba Pardede	Laki-laki Male	Indonesia Indonesian	Direktur Director

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Kewarganegaraan** Nationality	**Jabatan** Position
Lim Gunawan Hariyanto	Laki-laki Male	Indonesia Indonesian	Komisaris Utama President Commissioner
Pascal Steven Jean	Laki-laki Male	Swiss Swiss	Komisaris Commissioner
Darjoto Setyawan	Laki-laki Male	Indonesia Indonesian	Komisaris Commissioner
Ibrahim Saleh	Laki-laki Male	Indonesia Indonesian	Komisaris Commissioner

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Pelaksanaan tujuan keberlanjutan diawasi oleh Direksi, sementara tim keberlanjutan bertanggung jawab merumuskan strategi yang relevan bersama unit bisnis internal, memantau hasil, memperkuat kolaborasi, serta berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Untuk mendukung tujuan ini, kami telah menyelenggarakan pelatihan selama tahun 2024 untuk membantu karyawan dalam memahami dan menerapkan keberlanjutan dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Dalam bisnis pertambangan bauksit, kami juga telah mengintegrasikan indikator keberlanjutan dalam evaluasi kinerja unit organisasi. Kinerja ini mencakup indikator seperti pengurangan emisi GRK, efisiensi energi, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan karyawan, serta aspek lainnya yang sesuai dengan tujuan keberlanjutan di CITA. Kami berencana terus memperkuat hubungan antara keberlanjutan dan seluruh unit bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal (Unit Audit Internal)

Perusahaan kami memiliki unit audit internal yang dirancang untuk melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan melalui kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi. Dengan tujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan standar yang berlaku, serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan reputasi perusahaan.

The Board of Directors oversees the implementation of sustainability objectives, while the sustainability team is responsible for formulating relevant strategies in collaboration with internal business units, monitoring outcomes, strengthening collaboration, and engaging with stakeholders. To support this objective, we have conducted training sessions throughout 2024 to help employees understand and integrate sustainability principles into their daily business activities.

We have also integrated sustainability indicators into organisational unit performance evaluations in our bauxite mining operations. The indicators include greenhouse gas (GHG) emission reduction, energy efficiency, occupational health and safety, employee development, and other aspects aligned with CITA's sustainability objectives. Moving forward, we are committed to further strengthening the integration of sustainability across all business units to enhance overall corporate performance.

Internal Control System (Internal Audit Unit)

The Company has established an internal audit unit to evaluate the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance through assurance and consulting activities. The system aims to ensure compliance with applicable policies, regulations, and standards and identify potential risks that may impact the Company's performance and reputation.

	Planning & Scoping	Audit Fieldwork	Reporting	Follow Up & Monitoring
Input	Rencana Audit Tahunan Annual Audit Plan	Dokumen Rencana Audit (Audit Program, RCM, *Timeline*) Audit Plan Documentation (Audit Program, RCM, Timeline)	Dokumen Rencana Audit, *Working Paper*, *Template* Laporan Audit Audit Plan Documents, Working Papers, and Audit Report Template	Laporan Hasil Audit (LHA) Audit Findings Report (AFR)
Proses	· Menganalisa bisnis proses · Menganalisa dokumen/info relevan, seperti: » Hasil audit sebelumnya » Profil risiko · Permintaan data yang relevan · Penyusunan rencana audit · *Opening meeting* · Analyze the business process · Analyze relevant documents/ info, such as: » Previous audit resuts » Risk profile · Request for relevant data · Preparation of audit plan · Opening meeting	· Melaksanakan tugas yang direncanakan dalam rencana audit · Menyusun *working paper* · Mendokumentasikan · temuan dan melakukan konfirmasi · Merumuskan rekomendasi bersama dengan *auditee* · *Exit meeting* bersama dengan *auditee* · Execute tasks as outlined in the audit plan · Prepare working papers · Document findings and conduct confirmations · Formulate recommendations in collaboration with the auditee · Conduct an exit meeting with the auditee	· Penyusunan laporan hasil audit (LHA) · *Closing meeting* · Distribusi LHA · Prepare the Audit Findings Report (AFR) · Conduct the closing meeting · Distribute the AFR	· Memantau pelaksanaan tindakan perbaikan berdasarkan LHA · Mengevaluasi tindakan perbaikan yang sudah dilaksanakan · Mendokumentasikan dan memantau aktivitas dan status tindakan perbaikan · Monitor the implementation of corrective actions based on the LHA · Evaluate corrective actions that have been implemented · Document and track the activities and status of corrective actions.
Output	Dokumen Rencana Audit (Audit Program, RCM, *Timeline*) Audit Plan Documents (Audit Program, RCM, Timeline)	*Working Paper*, Rekomendasi yang dikeluarkan kepada unit yang diaudit Working Paper, Recommendations Issued to the Audited Unit	Laporan Hasil (LHA) Audit Report (AR)	Dokumentasi Tindak Lanjut Follow-up Documentation

Audit internal Perusahaan merencanakan audit berbasis risiko dengan fokus pada kegiatan operasional dan pendukungnya. Setiap area yang diaudit sudah memiliki lingkup yang jelas agar audit berjalan menyeluruh dan sesuai tujuan. Pada 2024, audit internal Perusahaan telah menyelesaikan 2 laporan audit. Setiap pelaksanaan audit dilaporkan secara terperinci dan rekomendasi akan segera diteruskan untuk dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Manajemen Risiko

CITA berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien dengan mengacu pada kebijakan Manajemen Risiko. Pada 2024, CITA kembali melakukan sosialisasi dan penilaian risiko awal di area operasional. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dan memberikan pemahaman tentang prioritas risiko. Dengan demikian, perusahaan dapat memfokuskan sumber daya pada risiko operasional, non-operasional, dan strategis/bisnis. Kami menekankan pentingnya pengembangan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk diterapkan di seluruh perusahaan. Secara berkelanjutan, perusahaan akan terus melakukan penilaian risiko di lini operasional dan non-operasional untuk memastikan pengelolaan risiko yang optimal.

a. Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko, yang dikelola melalui pengendalian internal yang terstruktur. Unit Internal Audit yang menjalankan fungsi Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab pada 2024, antara lain:

1. Menyusun konsep dan kerangka kerja manajemen risiko.
2. Melaksanakan sosialisasi manajemen risiko kepada seluruh departemen.
3. Mengidentifikasi risiko melalui *brainstorming*, observasi, dan inspeksi lapangan bersama *risk owners*.
4. Menyusun kerangka mitigasi risiko yang diverifikasi oleh *risk owners*.
5. Mengevaluasi efektivitas dan pengendalian risiko melalui prosedur terkait.
6. Menyusun dan mempresentasikan hasil pengelolaan risiko kepada manajemen.

Dengan pelaksanaan tugas ini, Fungsi Manajemen Risiko diharapkan dapat mendukung pengelolaan risiko yang terstruktur dan efektif di seluruh bagian Perusahaan.

The Company's internal audit conducts risk-based audits, focusing on operational activities and supporting functions. Each audited area has a clear scope to ensure a comprehensive audit process aligned with its objectives. In 2024, the Company's internal audit completed two audit reports. Each audit is reported in detail and recommendations are promptly forwarded for necessary corrective actions.

Risk Management

CITA is committed to managing all risks effectively and efficiently by referring to the Risk Management Policy. In 2024, CITA conducted another outreach and initial risk assessment across its operational areas. This evaluation aims to identify potential risks that could impact achieving the Company's objectives while clarifying risk priorities. This approach enables the Company to allocate its resources more effectively in managing operational, non-operational, and strategic/business risks. The Company strongly emphasises the importance of implementing effective risk mitigation strategies across all levels of its operations. The Company is committed to continuously conducting risk assessments across operational and non-operational areas to support effective risk management.

a. Implementation of Risk Management

The Company implements risk management per the Risk Management Policy, which is managed through a structured internal control system. The Internal Audit Unit, which carries out the Risk Management function, has the following duties and responsibilities in 2024:

1. Developing risk management concepts and frameworks.
2. Conducting risk management socialization for all departments.
3. Identifying risks through brainstorming, observation, and field inspections together with risk owners.
4. Developing risk mitigation frameworks verified by risk owners.
5. Evaluating risk control effectiveness through related procedures.
6. Preparing and presenting risk management results to management.

The Risk Management Function is expected to support structured and effective risk management across the Company by implementing these duties.

b. Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko
b. Risk Management Framework

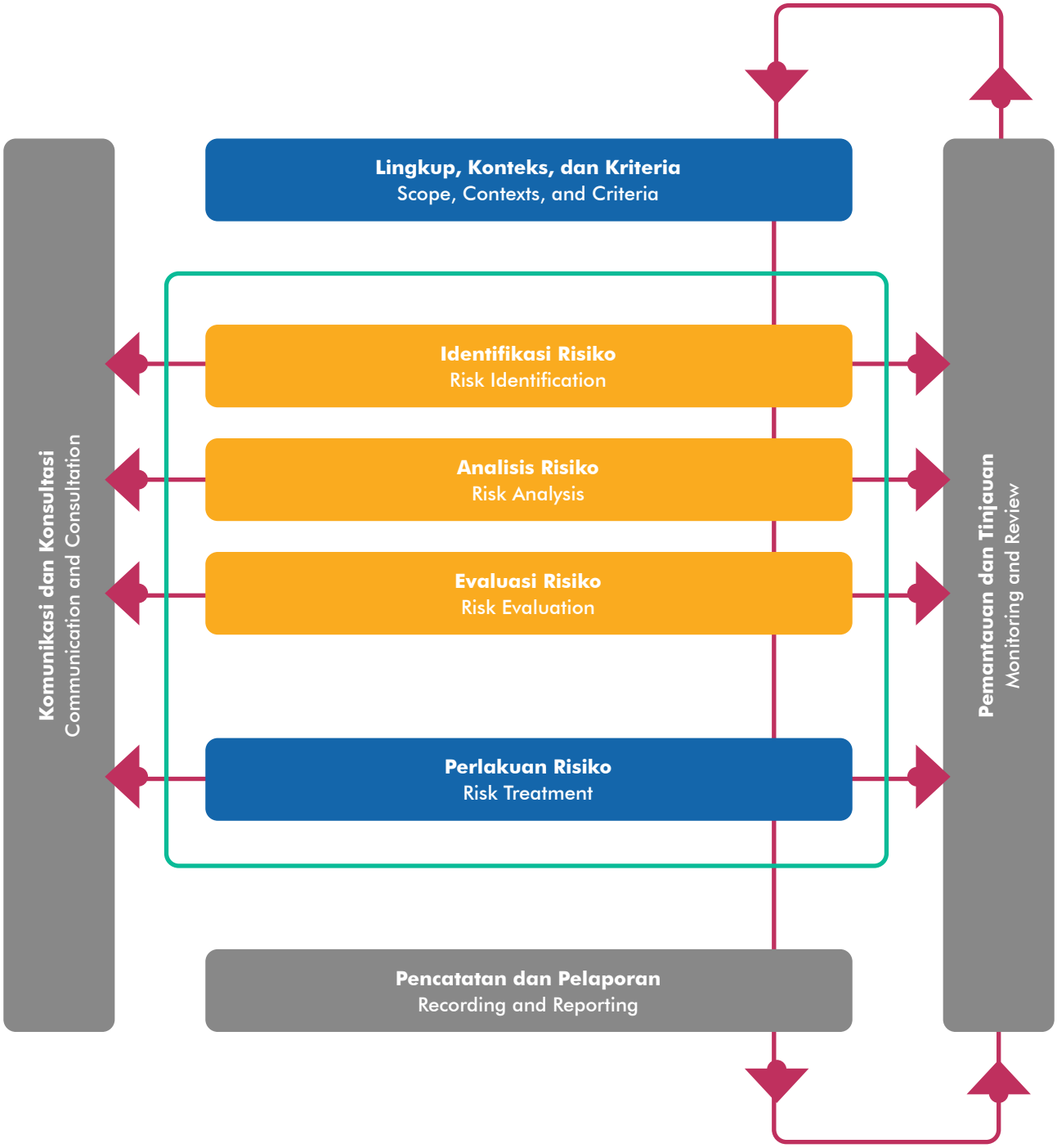

Langkah 1 Komunikasi & Konsultasi
Melibatkan manajemen, seluruh departemen untuk konsep manajemen risiko

Langkah 2 Lingkup, Konteks, dan Kriteria
Menentukan ruang lingkup, memahami konteks organisasi, dan menetapkan kriteria risiko yang akan digunakan dalam proses penilaian.

Langkah 3 Penilaian Risiko
- Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.
- Analisis Risiko: Mengevaluasi sifat risiko, termasuk kemungkinan dan dampaknya.
- Evaluasi Risiko: Membandingkan hasil analisis dengan kriteria yang telah ditentukan untuk menentukan prioritas tindakan.

Langkah 4 Perlakuan Risiko
Menentukan dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk mengelola risiko, seperti mitigasi, *transfer*, atau menerima risiko.

Langkah 5 Pencatatan dan Pelaporan
Mendokumentasikan proses dan hasil manajemen risiko serta melaporkannya kepada departemen terkait.

Langkah 6 Pemantauan dan Tinjauan
Melakukan pemantauan secara berkala terhadap risiko dan tindakan mitigasi, serta meninjau efektivitas manajemen risiko.

c. Klasifikasi Risiko
Unit Manajemen Risiko telah merencanakan 16 lingkup/area dalam pengelolaan risiko. Pada tahun 2024, fokus utama pengelolaan risiko diarahkan pada aspek operasional dan bisnis inti perusahaan. Pengelolaan risiko pada area lainnya akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.

Step 1 Communication & Consultation
Involving management and all departments in the risk management concept

Step 2 Scope, Context, and Criteria
Defining the scope, understanding the organizational context, and establishing risk criteria to be used in the assessment process.

Step 3 Risk Assessment
- Risk Identification: Identifying potential risks that may affect the achievement of objectives.
- Risk Analysis: Evaluating the nature of risks, including their likelihood and impact.
- Risk Evaluation: Comparing the results of the analysis with predetermined criteria to determine action priorities.

Step 4 Risk Treatment
Determining and implementing actions to manage risks, such as mitigation, transfer, or risk acceptance.

Step 5 Documentation and Reporting
Documenting the risk management process and results, and reporting them to the relevant departments.

Step 6 Monitoring and Review
Conducting regular monitoring of risks and mitigation actions, as well as reviewing the effectiveness of risk management.

c. Risk Classification
The Risk Management Unit has planned 16 scopes/areas in risk management. In 2024, the primary focus of risk management is directed towards the company's operational and core business aspects. Risk management in other areas will be continued in the following years.

No	Jenis Risiko Type of Risks	Potensi Risiko Potential Risk	Penanganan Risiko Risk Management
1	Risiko Keselamatan Safety Risks	Kecelakaan fisik di tempat kerja, yang bisa menyebabkan cedera, kerusakan, atau bahkan kematian. Physical accidents in the workplace, which can cause injury, damage or even death.	· Menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). · Menyediakan pelatihan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pekerja. · Melengkapi pekerja dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar. · Melakukan inspeksi keselamatan secara rutin di tempat kerja. · Menyediakan prosedur tanggap darurat yang efektif. · Implement an Occupational Safety and Health (OHS) program. · Provide regular safety training for all workers. · Equip workers with appropriate Personal Protective Equipment (PPE). · Conduct regular safety inspections in the workplace. · Provide effective emergency response procedures.
2	Risiko Lingkungan Environmental Risks	Munculnya kondisi-kondisi seperti polusi udara, pencemaran air, kerusakan habitat, dan dampak lainnya yang dapat merugikan lingkungan sekitar. The emergence of conditions such as air pollution, water pollution, habitat destruction, and other impacts that can harm the surrounding environment.	· Mengikuti regulasi lingkungan yang berlaku, termasuk AMDAL dan IPPKH. · Memantau kualitas udara, air, dan tanah secara berkala. · Melakukan rehabilitasi lingkungan pasca-operasi (revegetasi, pengelolaan limbah, dan lain sebagainya). · Follow applicable environmental regulations, including AMDAL and IPPKH. · Monitor air, water and soil quality regularly. · Conduct post-operation environmental rehabilitation (revegetation, waste management, etc.).
3	Risiko Kesehatan Health Risks	Dampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik dan mental pekerja yang disebabkan oleh paparan kondisi atau bahan berbahaya di tempat kerja. Long-term impacts on workers' physical and mental health caused by exposure to hazardous conditions or materials in the workplace.	· Menyediakan fasilitas kesehatan di tempat kerja, seperti klinik dan tim medis. · Memberikan pemeriksaan kesehatan berkala untuk pekerja. · Menyediakan program konseling kesehatan mental bagi karyawan. · Menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran penyakit menular. · Provide health facilities in the workplace, such as clinics and medical teams. · Provide periodic health checks for workers. · Provide mental health counselling programs for employees. · Implement health protocols to prevent the spread of infectious diseases.

No	Jenis Risiko Type of Risks	Potensi Risiko Potential Risk	Penanganan Risiko Risk Management
4	Risiko Keuangan Financial Risks	Fluktuasi nilai tukar, kenaikan biaya operasional, ketidakpastian pendapatan, dan risiko investasi. Exchange rate fluctuations, rising operating costs, revenue uncertainty, and investment risk.	· Memantau kecukupan dana untuk menghindari cash shortage untuk keperluan modal kerja dan investasi. · Memantau kontrak dan kesediaan jumlah yang dapat dipasok kepada pihak pembeli guna melindungi kinerja keuangan perusahaan. · Menyusun anggaran berbasis risiko dan perencanaan jangka panjang. · Melakukan audit keuangan berkala untuk memberikan gambaran kewajaran dalam penyajian keuangan. · Monitor the adequacy of funds to avoid cash shortages for working capital and investment purposes. · Monitor contracts and available quantities that can be supplied to buyers to protect the company's financial performance. · Develop risk-based budgeting and long-term planning. · Conduct periodic financial audits to illustrate fairness in financial presentation.
5	Risiko Kepatuhan Regulasi Regulatory Compliance Risk	Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku. Ini mencakup pelanggaran hukum, tidak memenuhi standar industri, atau ketidaksesuaian dengan regulasi pemerintah. Non-compliance with applicable rules and regulations. This includes violation of laws, not meeting industry standards, or non-compliance with government regulations.	· Menyusun sistem manajemen kepatuhan untuk memantau perubahan regulasi. · Memberikan pelatihan kepatuhan regulasi kepada karyawan. · Melakukan audit atas kepatuhan terhadap regulasi. · Establish a compliance management system to monitor regulatory changes. · Provide regulatory compliance training to employees. · Conduct audits on regulatory compliance
6	Risiko Operasional Operational Risk	Gangguan atau hambatan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan efektivitas operasional di lokasi tambang serta menghambat pencapaian produksi. Disruptions or obstacles that can affect the continuity and effectiveness of operations at the mine site and hinder the achievement of production.	· Meningkatkan kualitas pelatihan dan kompetensi tenaga kerja. · Melakukan pemeliharaan preventif pada peralatan dan fasilitas. · Menerapkan sistem manajemen risiko operasional. · Improve the quality of training and competence of the workforce. · Perform preventive maintenance on equipment and facilities. · Implement an operational risk management system.

No	Jenis Risiko Type of Risks	Potensi Risiko Potential Risk	Penanganan Risiko Risk Management
7	Risiko Sosial Social Risks	Perubahan harapan masyarakat, konflik sosial, atau isu-isu keberlanjutan lingkungan Changing community expectations, social conflict, or environmental sustainability issues	· Melibatkan masyarakat lokal dalam program pemberdayaan masyarakat. · Mengelola dampak sosial melalui studi sosial dan *monitoring* berkala. · Menyediakan forum dialog dengan komunitas untuk mendengar masukan mereka. · Menyelaraskan operasional perusahaan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat sekitar. · Involve local communities in community empowerment programs. · Manage social impacts through social studies and regular monitoring. · Provide a forum for dialog with communities to hear their input. · Aligning the company's operations with the needs and expectations of the surrounding communities.

d. Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian internal terhadap *maturity level*, efektivitas pengelolaan risiko perusahaan berada pada Level 2, yaitu Repeatable (*Basic Awareness*). Untuk mendukung penerapan tata kelola yang baik dan membangun budaya kesadaran risiko di kalangan karyawan serta mitra kerja/kontraktor, perusahaan terus berupaya meningkatkan pengelolaan risiko melalui berbagai perbaikan.

Perbaikan sistem manajemen risiko yang telah dan akan dilaksanakan meliputi:

1. Merancang program *business review* dan *risk mapping* secara bertahap pada tahun 2025.
2. Melaksanakan sosialisasi kepada manajemen terkait pelaporan dan hasil pengelolaan risiko.
3. Mengintegrasikan manajemen risiko dengan Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR) yang dikelola oleh Tim Safety.
4. Menyempurnakan manajemen risiko dengan mengadopsi pendekatan *accident-based report*.
5. Bekerja sama dengan risk owners untuk membangun kerangka mitigasi dan pengendalian risiko yang efektif.

Dengan langkah-langkah ini, perusahaan berharap dapat mencapai pengelolaan risiko yang lebih matang dan terintegrasi untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-16, 2-26]

Dalam komitmen kami terhadap praktik bisnis yang etis, perusahaan telah membangun mekanisme pelaporan *whistleblowing* dan pengaduan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap standar hukum dan etika. Mekanisme ini menyediakan *platform* yang aman dan rahasia bagi pemangku kepentingan dan pihak ketiga untuk melaporkan kekhawatiran terkait perilaku tidak etis, pelanggaran hukum, atau pelanggaran kebijakan perusahaan.

d. Risk Management System Effectiveness Evaluation

Based on the internal assessment of its maturity level, the Company's risk management effectiveness is currently at Level 2, classified as Repeatable (Basic Awareness). To support the implementation of good corporate governance and foster a culture of risk awareness among employees and business partners/contractors, the Company continues to strengthen its risk management practices through various improvements.

The risk management system improvements that have been implemented and will continue to be developed include:

1. Designing and gradually implementing a business review and risk mapping program in 2025.
2. Conducting awareness sessions for management on risk reporting processes and risk management outcomes.
3. Integrating risk management with Hazard Identification and Risk Control (IBPR), managed by the Safety Team.
4. Enhancing risk management practices by adopting an accident-based reporting approach.
5. Collaborating with risk owners to develop effective risk mitigation and control frameworks.

Through these initiatives, the Company aims to achieve a more mature and integrated risk management system to support long-term business sustainability.

Whistleblowing System [2-16, 2-26]

As part of our commitment to ethical business practices, the Company has established a whistleblowing and grievance reporting mechanism to ensure transparency, accountability, and compliance with legal and ethical standards. The mechanism provides a secure and confidential platform for stakeholders and third parties to report concerns related to unethical behavior, legal violations, or breaches of company policies.

Kebijakan sistem *Whistleblowing* "WBS" (GCG) guna menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab
Sarana / Media Pelaporan:
Email: wbs@cita mineral.com
Telp.: 0811943663

The Whistleblowing System (WBS) Policy (GCG) aims to create a clean and responsible work environment.
Reporting Channels/Media:
Email: wbs@citamineral.com
Phone: 0811943663

Saluran pelaporan ini menekankan kerahasiaan. Sistem ini menampung berbagai masalah, seperti perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis (diskriminasi/pelecehan), dan tindakan yang bertentangan dengan kode etik perusahaan. Setiap laporan akan diselidiki dengan cermat melalui proses terstruktur untuk memastikan keadilan dan transparansi, dengan pengawasan independen oleh komite audit atau kepatuhan yang ditunjuk. Untuk melindungi *whistleblower*, perusahaan menerapkan perlindungan ketat yang mencegah tindakan diskriminatif terhadap individu yang melapor dengan itikad baik. Perlindungan ini diperkuat melalui program sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran, yang memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memahami hak mereka untuk melapor dengan memahami mekanisme yang tersedia.

Melalui upaya ini, kami bertujuan mempertahankan lingkungan perusahaan yang berlandaskan integritas, keadilan, dan transparansi, serta mendukung tujuan keberlanjutan yang lebih luas. Hasil dari mekanisme ini bukan hanya penting untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga menjadi indikator utama komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang etis, yang pada akhirnya berkontribusi pada budaya bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The reporting channel emphasizes confidentiality. The system accommodates various issues, including unlawful behavior, unethical conduct (such as discrimination or harassment), and actions that breach the Company's code of ethics. Every report will be carefully investigated through a structured process to ensure fairness and transparency under the independent oversight of the appointed audit or compliance committee. The Company enforces strict safeguards to protect whistleblowers and prevent discrimination or retaliation against individuals who report concerns in good faith. This protection is further reinforced through awareness programs designed to foster understanding, ensuring that all stakeholders know their rights to report and understand the mechanisms available to them.

Through these efforts, we strive to maintain a corporate environment founded on integrity, fairness, and transparency while supporting broader sustainability objectives. The outcomes of this mechanism play a crucial role in resolving issues and serve as a key indicator of the company's commitment to ethical governance, ultimately contributing to a responsible, transparent, and sustainable business culture.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Pemerintah
Compliance with Laws and Government Regulations [2-27]

Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan konflik kepentingan yang dapat merusak tata kelola dan integritas bisnis. Kami memiliki kode etik perusahaan yang memberi ruang bagi karyawan untuk menjalankan aktivitas pribadi mereka, dengan tetap memperhatikan kewajiban terhadap perusahaan. Tujuan kami adalah agar kode etik perusahaan dapat mengarahkan tindakan dan perilaku internal, sehingga karyawan dan pihak terkait dapat mematuhi kebijakan yang berlaku dan menjaga reputasi perusahaan.

Sepanjang 2024, Perusahaan menerima 1 pelaporan, dengan tingkat penyelesaian mencapai 100%.

The Company is committed to minimizing conflicts of interest that may undermine governance and business integrity. We have established a Code of Ethics that allows employees to engage in personal activities while remaining mindful of their obligations to the Company. Our objective is for the Code to guide internal actions and behaviour, ensuring employees and relevant parties comply with applicable policies and uphold the Company's reputation.

Throughout 2024, the Company received one report with a resolution rate of 100%.

Pelaporan 2024
2024 Report

Jumlah Laporan Number of Reports	Laporan Terselesaikan Completed Report	Laporan Sedang Berjalan Ongoing Report
1	1	0

Persentase Laporan Diselesaikan
Percentage of Resolved Reports

100%

Selama periode pelaporan, kami tidak menerima pengaduan yang berkaitan dengan diskriminasi baik dari pihak internal dan eksternal. Selain itu, tidak terdapat pengaduan atas tindakan pelecehan maupun kekerasan. [406-1]

During the reporting period, the Company did not receive any discrimination complaints from internal or external parties. Furthermore, there were no reports of harassment or acts of violence. [406-1]

Kebebasan Berserikat [2-30, 407-1]

CITA memastikan kebebasan berkumpul dan berpendapat bagi karyawan melalui perundingan bipartit. Kami menghormati hak karyawan untuk bergabung dalam perundingan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2021, dengan bantuan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ketapang, lembaga kerja sama bipartit, LKS Bipartit Sandai, terdaftar untuk mewakili seluruh karyawan di *Site* Sandai.

Freedom of Association [2-30, 407-1]

CITA ensures employees' freedom of association and expression through bipartite negotiations. We respect employees' rights to participate in negotiations in accordance with applicable regulations. In 2021, with the assistance of the Head of the Manpower and Transmigration Office of Ketapang Regency, the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit Sandai) was officially registered to represent all employees at the Sandai Site.

Hubungan Industrial yang Harmonis dan Antiperbudakan Modern [407-1, 408-1, 409-1]

Manajemen berupaya menjaga hubungan kerja sama yang harmonis dengan seluruh karyawan. Transparansi terkait kewajiban dan hak antara perusahaan dan karyawan tertuang dalam Peraturan Perusahaan yang diperbarui setiap dua tahun sekali.

Poin-poin yang mengatur sistem *shift* di wilayah operasional sesuai dengan kondisi kerja serta kebijakan jam lembur, termasuk batasan umur dalam proses rekrutmen juga diungkapkan di dalam Peraturan Perusahaan. Jam kerja setiap karyawan dalam satu hari maksimal 8 jam dengan istirahat 2 jam. Jika melebihi jam kerja tersebut, karyawan akan dihitung lembur. Pengaturan jam kerja ini mengikuti Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 23 Tahun 2021. Kami memastikan tidak ada praktik perbudakan modern, karena seluruh upah lembur telah diberikan kepada karyawan.

Sound Industrial Relations and Modern Slavery Prevention [407-1, 408-1, 409-1]

Management strives to maintain a harmonious and collaborative working relationship with all employees. The company regulations, which are updated every two years, stipulate transparency regarding the rights and obligations between the Company and its employees.

The company regulations also outline provisions governing the shift system in operational areas in accordance with working conditions, as well as policies on overtime and age limits in the recruitment process. Each employee's working hours are limited to a maximum of 8 hours per day with a 2-hour break. Any hours exceeding this limit are considered overtime and will be compensated accordingly. The regulation of working hours complies with the Ministry of Manpower Regulation No. 23 of 2021. We ensure that modern slavery is not a practice within our operations, as all overtime payments have been duly provided to employees.

Mengelola Nilai Ekonomi dan Dampak bagi Masyarakat Lokal

Managing Economic Value and Impact for Local Communities

Kebijakan larangan ekspor bijih bauksit dan terbatasnya perusahaan pemurnian di Indonesia berdampak pada kinerja ekonomi Perusahaan. Hal ini mengakibatkan selama 2024 tidak dilakukan penjualan ekspor. Namun, Pendapatan bersih Perusahaan naik sebesar 244%, menjadi Rp2,47 triliun yang disebabkan adanya keuntungan yang dibagi dari proyek kerja sama dengan pemurnian bauksit menjadi Smelter Grade Alumina. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

Di sisi lain, sebesar Rp2,6 triliun, nilai ekonomi telah terdistribusi untuk pemangku kepentingan melalui beban operasional termasuk pengeluaran untuk pemasok lokal, gaji dan tunjangan karyawan, hingga investasi untuk pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

The government's bauxite ore export ban policy and the limited number of refining companies in Indonesia have affected the Company's economic performance. This caused no export sales during 2024. However, the Company's net profit increased by 244%, to Rp2.47 trillion, driven primarily by profit sharing from our joint-venture with the refinery of bauxite into Smelter Grade Alumina. In 2024, the Company did not receive any financial assistance from the government. [201-4]

Nevertheless, Rp2.6 billion of economic value was distributed to stakeholders through operational expenses, including payments to local suppliers, employee salaries and benefits, and investments in community empowerment programs.

Kinerja Ekonomi 2024 (Rp Miliar) [201-1, 201-2]

2024 Economic Performance (Rp Billion)

Deskripsi Description	**2024**
Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan (A) | Economic Value Directly Generated	4,184.23
Pendapatan | Revenue	2,386.97
Dividen dari entitas asosiasi | Dividend from associate	1,760.35
Pendapatan bunga | Interest income	36.90
Nilai Ekonomi Terdistribusi (B) | Economic Value Distributed	2,619.13
Biaya Operasional | Operational Costs	1,960.60
Gaji dan tunjangan karyawan | Employee salaries and benefits	153.93
Pajak untuk daerah penghasil | Taxes to producing areas	504.60
Nilai Ekonomi Langsung Ditahan (A-B) | Direct Retained Economic Value	1,565.10

Sejak larangan ekspor diterapkan, penjualan produksi kami menjadi terbatas dan di 2024 kami hanya dapat memasok ke entitas asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Meski demikian, kami tetap berkomitmen untuk mencapai kinerja terbaik di tahun mendatang. Untuk informasi lebih lanjut, dapat merujuk pada Laporan Keuangan Tahunan 2024.

Following the implementation of the export ban, our product sales have been limited. In 2024, we could only supply our production to our associate company, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Nevertheless, we remain committed to pursuing our best possible performance in the coming year. Further details are available in the 2024 Annual Financial Report.

Pengelolaan Pemasok Lokal [204-1]

Dalam upaya keberlanjutan kami, manajemen rantai pasokan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa operasi kami tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga mematuhi pedoman etika, sosial, dan lingkungan. Salah satu aspek utama dalam proses ini adalah seleksi vendor, yang penting untuk menjaga rantai pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami telah membangun proses seleksi vendor yang memprioritaskan keberlanjutan dan praktik etis. Selain harga dan kualitas, kami mempertimbangkan faktor-faktor seperti dampak lingkungan, praktik ketenagakerjaan, dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Calon vendor dievaluasi berdasarkan kepatuhan mereka terhadap standar manajemen lingkungan dan akuntabilitas sosial.

Proses seleksi ini melibatkan penilaian mendalam, termasuk kunjungan lapangan, audit, dan tinjauan kebijakan serta praktik keberlanjutan mereka. Kami memprioritaskan vendor yang memiliki strategi untuk mengurangi jejak lingkungan, seperti mengurangi limbah, menghemat energi, dan menggunakan bahan yang berkelanjutan. Kami juga memastikan vendor menjalankan praktik ketenagakerjaan yang adil, dengan kondisi kerja yang aman dan upah yang wajar. Sejalan dengan komitmen kami terhadap transparansi, kami mendorong dialog terbuka dengan pemasok dan bekerja sama untuk menangani area yang perlu perbaikan. Pendekatan kemitraan ini membantu kami membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan dengan pemasok kami, serta memastikan rantai pasokan kami sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Dengan memilih vendor yang memiliki komitmen yang sama terhadap keberlanjutan, kami tidak hanya memastikan integritas etika dan lingkungan dalam rantai pasokan kami, tetapi juga berkontribusi pada tujuan yang lebih besar untuk mempromosikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dalam industri. Melalui pendekatan ini, kami bertujuan untuk menciptakan dampak positif di seluruh rantai pasokan kami, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja operasional bisnis serta kesejahteraan komunitas yang kami layani. Kami terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pemasok dan tidak terbatas pada lokasi dan lapisan. Namun, kami mengutamakan pemasok lokal dari Kalimantan Barat, terutama untuk kegiatan bisnis dan operasi kami. Dalam proses pembelian dan pengadaan barang serta jasa, kami juga menerapkan kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok.

Local Supplier Management [204-1]

As part of our sustainability efforts, supply chain management plays a crucial role in ensuring that our operations meet quality standards and adhere to ethical, social, and environmental guidelines. One of the key aspects of this process is vendor selection, which is essential to maintaining a responsible and sustainable supply chain. We have established a vendor selection process that prioritizes sustainability and ethical practices. In addition to price and quality considerations, we assess environmental impact, labor practices, and commitment to social responsibility. Prospective vendors are evaluated based on their compliance with environmental management standards and social accountability principles.

The selection process involves a thorough assessment, including site visits, audits, and reviews of vendors' sustainability policies and practices. We prioritize vendors with strategies to minimize their environmental footprint, such as reducing waste, conserving energy, and utilizing sustainable materials. We also ensure that vendors uphold fair labor practices, provide safe working conditions, and offer reasonable wages. In line with our commitment to transparency, we encourage open dialogue with our suppliers and collaborate closely to address areas for improvement. The partnership-based approach enables us to build stronger, more sustainable relationships with our suppliers while ensuring that our supply chain aligns with the Company's values.

By selecting vendors with the same commitment to sustainability, we ensure ethical and environmental integrity within our supply chain and contribute to the broader objective of promoting responsible business practices within the industry. Through this approach, we aim to create a positive impact across our supply chain, ultimately enhancing our business operational performance and the well-being of the communities we serve. We are open to collaborating with a diverse range of suppliers, regardless of their location or business scale. However, we prioritize local suppliers from West Kalimantan, particularly for our business activities and operations. We also implement the Supplier Selection and Capability Development Policy in procuring and purchasing goods and services.

Pengadaan Lokal
Local Procurement

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Lokal Total of Local Suppliers	Perusahaan/ Pemasok Company/ Supplier	29	86	27
Nilai Pengadaan Lokal Local Procurement Value	Rp Miliar Rp Billion	95.05	287.09	519.15
Total Nilai Pengadaan Lokal Total Local Procurement Value	Rp Miliar Rp Billion	145.68	339.64	593.16
Persentase Nilai Pengadaan dari Pemasok Lokal Percentage of Procurement Value form Local Supplier	%	65	85	88

Pada 2024, jumlah pemasok lokal menurun dari 86 pemasok pada 2023 menjadi 29 pemasok. Namun, penurunan ini tidak mencerminkan berkurangnya komitmen kami terhadap pengadaan lokal. Sebaliknya, kami tetap berkomitmen penuh untuk mendukung perekonomian lokal dan terus memprioritaskan pemasok lokal. Penurunan sementara ini terutama disebabkan oleh penyesuaian operasional terkait proyek ekstraksi yang sedang berlangsung, sebagai dampak dari kebijakan pelarangan ekspor.

Seiring dengan persiapan pelaksanaan proyek ekstraksi baru, kami berencana untuk mengaktifkan kembali lokasi tambang yang saat ini tidak beroperasi, yang akan membuka peluang baru untuk bermitra dengan pemasok lokal. Melalui upaya ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

In 2024, the number of our local suppliers declined from 86 in 2023 to 29. However, this decline does not reflect a diminished commitment to local sourcing. On the contrary, we remain fully committed to supporting the local economy and continue to prioritize local suppliers. The temporary reduction was primarily due to operational adjustments related to the ongoing extraction project, following the export ban.

As we prepare to launch additional extraction projects, we plan to reactivate inactive mining sites, which will open new opportunities for collaboration with local suppliers. Through this, we aim to contribute meaningfully to local economic growth and improve community well-being.

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK TAHUN BUKU 2024
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE SUSTAINABILITY REPORT OF PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK FINANCIAL YEAR 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT Cita Mineral Investindo Tbk Tahun Buku 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.
We, the undersigned, declare that all information in the PT Cita Mineral Investindo Tbk Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement was made with our consent.

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30th, 2025

Direksi | Board of Directors

Harry Kesuma Tanoto

Direktur Utama | President Director

Moores Rowland

Independent Assurance Statement
Report No. 0425/BD/0031/JK

To the Management of PT Cita Mineral Investindo Tbk,

We were engaged PT Cita Mineral Investindo Tbk ('CITA') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2024 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to CITA during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Energy management
- Emission management
- Occupational health and safety
- Diversity and equal opportunity
- Community development.

Responsibility

CITA is responsible for the preparation of the Report and all the information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this assurance engagement our responsibility to the management of CITA was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

PRAXITY Empowering Business Globally

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting.
- Follow data trails to the initial aggregated source in order to check data samples to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the preparation period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to CITA management in a separate report.

Jakarta, April 30, 2025

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12110 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

Referensi POJK No.51/POJK.03/POJK/2017 dan Indeks Standar GRI

Reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards Index

Daftar Pengungkapan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK/2021
POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK/2021 Disclosure List

POJK 51	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	19
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Performance Overview on Sustainability Aspects	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	7-8
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
	Profil Perusahaan | Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	16
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	15
C.3	Skala Usaha Business Scale	15
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	17
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	-
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	17
	Penjelasan Direksi | Board of Directors' Statement	
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Statement	10-14
	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	71
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	33
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	75

POJK 51	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	21-23
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	13, 19
	Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	32
	Kinerja Ekonomi | Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	-
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance	-
	Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance	
	Aspek Umum | General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs That Incur	56
	Aspek Material | Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	70
	Aspek Energi | Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	69
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	68
	Aspek Air | Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water usage	61
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Aspects of Biodiversity	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	65
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	67
	Aspek Emisi | Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	70

POJK 51	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	70
	Aspek Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Aspects	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	59
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	57-58, 60
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	57
	Kinerja Sosial | Social Performance	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	54
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Complaint Aspects Related to the Environment	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	-
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	34
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	39
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	39
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	40
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	33
	Aspek Masyarakat | Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	46
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	52, 54
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	48-52
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	-
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products ervices That Have Been Evaluated for Safety for Customers	-
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	-

POJK 51	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	-
	Lain-lain | Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	88-89
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	101
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	5
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	90

Indeks Standar GRI
GRI Standard Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Cita Mineral Investindo Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk pada Standar GRI. PT Cita Mineral Investindo Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum **General Disclosures**			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational details	15
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Entities included in the organization's sustainability reporting	4
	2-3	Periode pelaporan frekuensi, dan poin kontak Reporting period, frequency and contact point	4-5
	2-4	Informasi yang dinyatakan ulang Restatements of information	4

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location
	2-5	Penjaminan Eksternal External assurance	5
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	15,17
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	35-37
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	37, 39
	2-9	Struktur tatakelola dan komposisinya Governance structure and composition	71-73
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	71
	2-11	Pimpinan puncak badan tatakelola Chair of the highest governance body	71
	2-12	Peran badan tatakelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	71
	2-13	Delegasi penanggungjawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	71
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	71
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	71, 82
	2-16	Komunikasi yang menjadi perhatian kritis Communication of critical concerns	80-81
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	33
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	71
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	32, 38
	2-20	Proses untuk menetapkan remunerasi Process to determine remuneration	38
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	39
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	19
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	19

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	19
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	56
	2-26	Mekanisme mencari saran dan menyampaikan perhatian Mechanisms for seeking advice and raising concerns	80-81
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	82
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	-
	2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	21-23
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	82
GRI Spesifik **Specific**			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	84
	201-2	Implikasi keuangan dan risiko lain serta peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	84
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	39
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	34, 37
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi pada infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	51
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	85-86

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	72
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	72
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	72
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Penerimaan karyawan baru dan perputaran karyawan New employee hires and employee turnover	35-36
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part- time employees	38, 39
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	39
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman pada badan tatakelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	37, 73
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara Wanita dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men	39
GRI 406: Anti Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Kejadian diskriminasi dan Tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	82
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin memiliki risiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	82
Topik Material **Material Topics**			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	29
	3-2	Daftar topik material List of material topics	30-31

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Health And Safety		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	40
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	40
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	40
	403-3	Layanan Kesehatan kerja Occupational health services	42
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terhadap Kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	42
	403-5	Pelatihan pekerja terhadap kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	41
	403-6	Promosi Kesehatan pekerja Promotion of worker health	42
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak langsung kesehatan dan keselamatan kerja dihubungkan dengan hubungan usaha Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	42
	403-8	Pekerja yang dilindungi sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	40
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	44
	Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Environmental Management and Control		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	55,65
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi pada organisasi Energy consumption within the organization	68
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	69
	302-4	Penurunan konsumsi energi Reduction of energy consumption	68

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi air sebagai sumberdaya bersama Interactions with water as a shared resource	59
	303-2	Pengelolalan dampak terhadap pelepasan air Management of water discharge-related impacts	61
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	61
	303-4	Pelepasan air Water discharge	61
	303-5	Konsumsi air Water consumption	61
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	70
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	70
	305-3	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG (Scope 3) emissions	70
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	70
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	70
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	70
	305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	70
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikannya Waste generation and significant waste-related impacts	59
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan limbah Management of significant waste-related impacts	57-58
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	59
	306-4	Limbah yang dialihkan dari tempat pembuangan Waste diverted from disposal	57
	306-5	Limbah yang dibuang langsung ke tempat pembuangan Waste directed to disposal	57
		Reklamasi Pasca Tambang Post-Mining Reclamation	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	65

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan** Disclosure		**Lokasi** Location
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	67
	304-3	Habitat yang dilindungi atau Direstorasi Habitats protected or restored	67
		Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	46
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan pengembangan program Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	46
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	46

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Cita Mineral Investindo Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.
The 2024 Sustainability Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance. We welcome feedback from you on this Sustainability Report via email or by completing this form.

Profil Anda | Your Identity

Nama | Name : .....

Institusi | Institution : .....

Surel | E-mail : .....

Telp/Hp | Telephone/Mobile : .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Pelanggan | Customer
- ☐ Rekan Bisnis | Business Partners
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Masyarakat | Communitites
- ☐ Pemasok | Suppliers
- ☐ Publik | Public
- ☐ Lainnya | Others, ...

1. Laporan ini mudah dimengerti
   The content of the report is easy to understand
   ● Setuju | Agree ● Netral | Neutral ● Tidak setuju | Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif.
   This report has described positive and negative information of the Company
   ● Setuju | Agree ● Netral | Neutral ● Tidak setuju | Disagree

3. Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah (nilai 1 = paling signifikan s/d 4 = kurang signifikan)
   Please provide an assessment of the level of materials topics below (value 1 = most significant to 4 = less significant)
   K3 Pertambangan |Mining OHS
   Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan | Environmental Management and Control
   Reklamasi Pasca Tambang | Post-Mining Reclamation
   Pemberdayaan Masyarakat | Community Empowerment

4. Mohon berikan saran/usul/komentrar Anda atas laporan ini
   Please give your advice/suggestions/comments on this report
   .....
   .....
   .....

Terima kasih atas partisipasi Anda, Mohon agar hasil lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:
Thank you for your participation. Please send the results of this feedback form back to:
Email: corsec@citamineral.com

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

HARITA
BAUXITE

PT Cita Mineral Investindo Tbk

Panin Bank Building 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 1 - Senayan
Jakarta Pusat 10270

+62 21 7251344
corsec@citamineral.com
www.citamineral.com/